LAKIN 2025

POLITEKNIK NEGERI MANADO

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

www.polimdo.ac.id

Kelurahan Buha, Kec. Mapanget MANADO (95252)

Kata
Pengantar

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga Politeknik Negeri Manado dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Tahun 2024 tepat waktu. Penyusunan laporan ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta PermenPANRB No. 53 Tahun 2014. Aturan tersebut mengamanatkan setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas publik.

Laporan ini menyajikan informasi tentang pencapaian kinerja Politeknik Negeri Manado, termasuk sasaran strategis, sasaran program, dan sasaran kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Pada tahun ini, Politeknik Negeri Manado telah menetapkan empat sasaran strategis dan sebelas indikator kinerja. Secara umum, institusi berhasil merealisasikan target kinerja yang telah ditentukan.

Walaupun banyak keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi di masa mendatang. Beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain optimalisasi pengumpulan data alumni, penyesuaian kegiatan pembelajaran mahasiswa antara di dalam dan luar kampus, serta kendala administrasi terkait pendataan dosen dari industri. Dengan dukungan serta kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, kami optimis bahwa tantangan-tantangan tersebut dapat segera teratasi.

Kami berharap laporan kinerja ini dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai capaian Politeknik Negeri Manado selama tahun 2025, sekaligus menjadi bahan evaluasi dalam perencanaan program, kegiatan, dan anggaran, serta perumusan kebijakan di bidang pendidikan dan kebudayaan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan serta mendukung upaya bersama untuk memajukan pendidikan tinggi di Indonesia.

Manado, Januari 2025
Direktur,

Dra. Maryke Alelo, MBA

DAFTAR ISI

Kata pengantar i

Daftar isi ii

Ikhtisar Eksekutif iii

Bab I Pendahuluan 1

A. Gambaran Umum 2

B. Dasar Hukum 2

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi 2

D. Sumber Daya Manusia (SDM) 4

E. Isu-isu Strategisdan Peran Strategis Organisasi 5

Bab II Perencanaan Kinerja 13

A. Visi dan Misi 13

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah 14

C. Tujuan Strategis 16

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir 18

E. Program Prioritas 2025 20

Bab III Akuntabilitas Kinerja 21

A. Capaian Kinerja 21

B. Realisasi Anggaran 69

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative 72

Bab IV Penutup 100

Lampiran-lampiran

Laporan kinerja **Politeknik Negeri Manado Tahun 2025** menyajikan tingkat pencapaian **4** sasaran dengan **11** indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun **2025**. Tingkat ketercapaian dan ketidakcapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III. Secara umum, capaian kinerjanya adalah sebagai berikut.

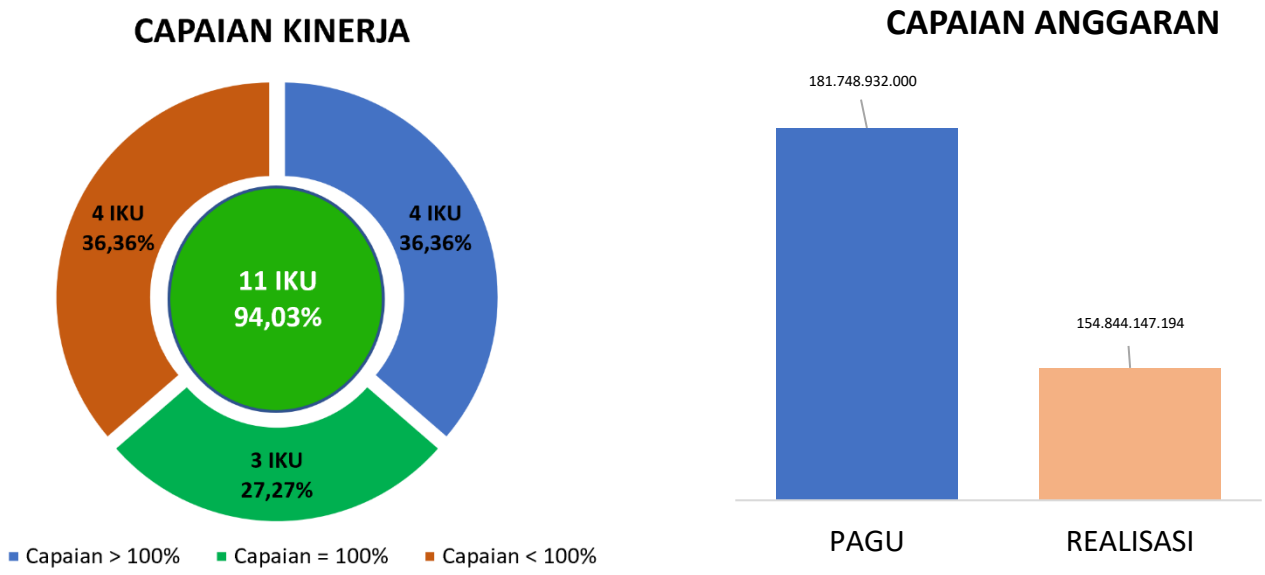

Gambar: Capaian Kinerja dan Serapan Anggaran

Gambar: Capaian Kinerja Berdasarkan Sasaran

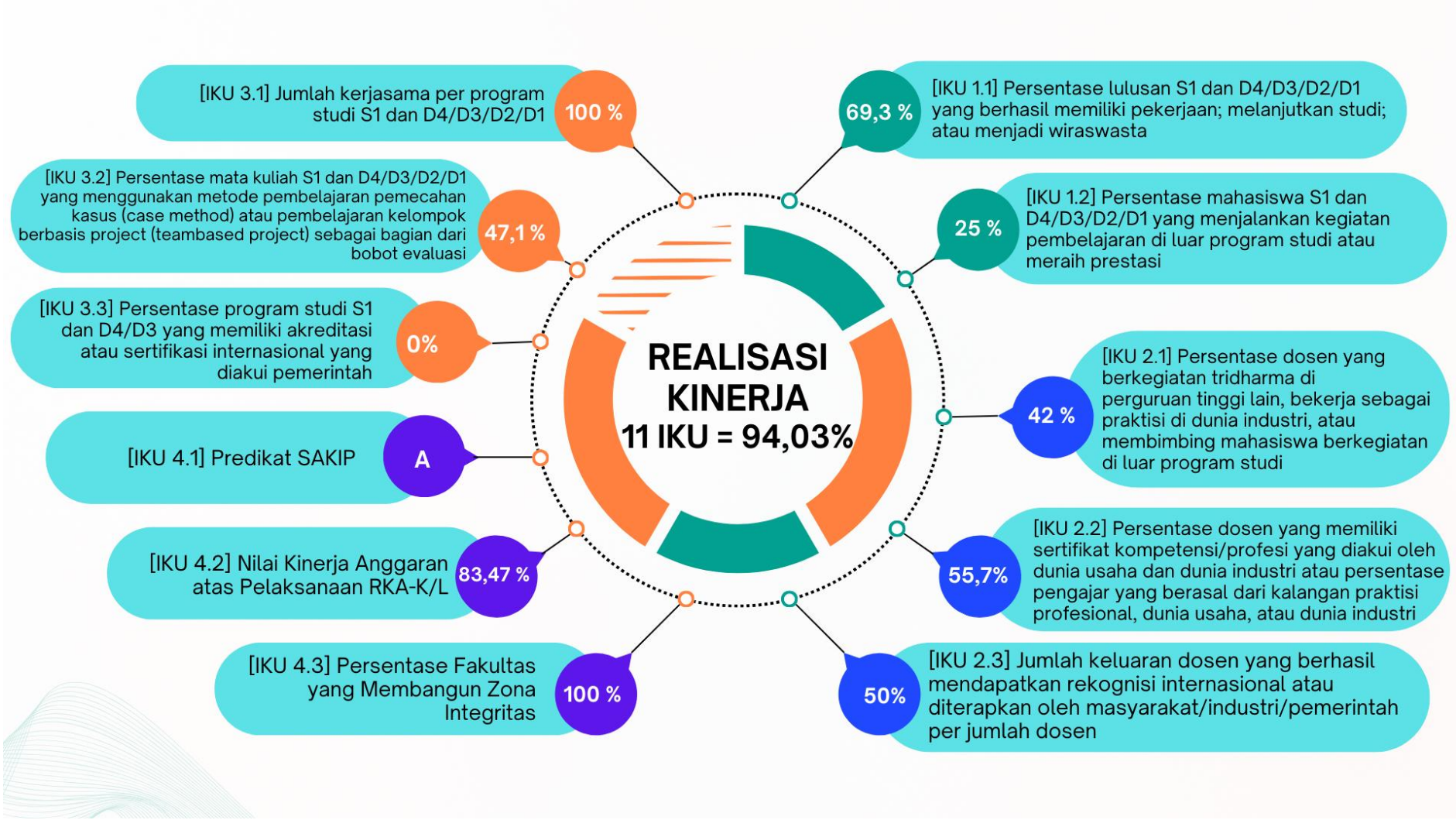

Gambar: Capaian Kinerja per Indikator Kinerja

Berikut tren alokasi anggaran Politeknik Negeri Manado dari tahun 2020 sampai 2024

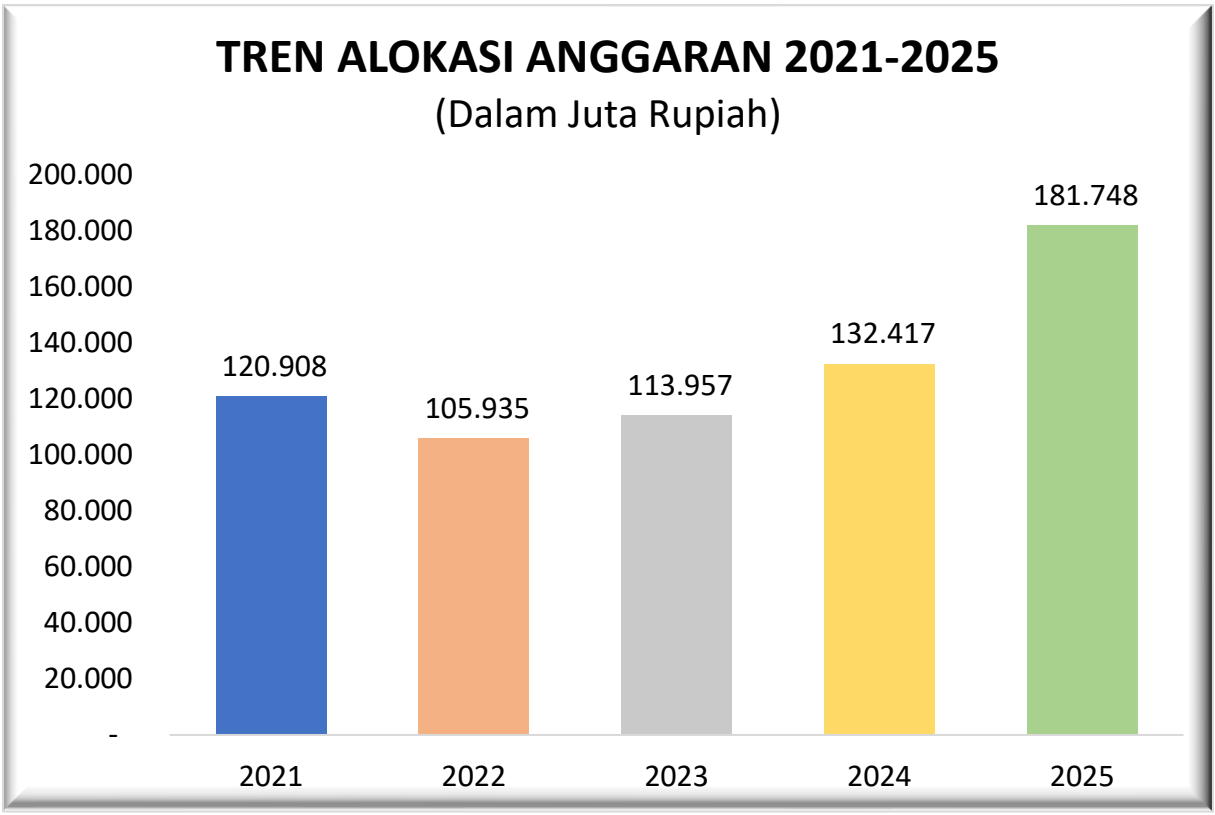

Grafik: Tren Alokasi Anggaran Polimdo

Berdasarkan dari grafik di atas, dapat dikatakan bahwa alokasi anggaran selama tahun 2021 hingga 2025 mengalami peningkatan, hal tersebut seiring dengan peningkatan target/sasaran program prioritas Politeknik Negeri Manado.

Selama tahun 2025, terdapat permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, antara lain:

1. Belum meratanya tingkat serapan lulusan antar program studi, keterbatasan informasi terkait kondisi kerja lulusan pada sektor informal, serta tingkat partisipasi tracer study yang belum sepenuhnya optimal.
2. Belum meratanya kesempatan mahasiswa antar program studi, keterbatasan pendanaan dan dukungan operasional untuk kegiatan di luar kampus, serta belum optimalnya integrasi data dan pelaporan kegiatan mahasiswa pada tingkat institusi.
3. Belum meratanya kesiapan dosen dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek, perbedaan karakteristik mata kuliah, serta keterbatasan waktu dalam penyesuaian perangkat pembelajaran.

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul, antara lain:

1. Peningkatan kinerja diarahkan pada perluasan jejaring mitra industri, penguatan pembelajaran berbasis praktik dan proyek, serta pengembangan ekosistem kewirausahaan mahasiswa dan alumni
2. Perluasan dan diversifikasi mitra industri, integrasi kegiatan pembelajaran di luar program studi ke dalam kurikulum inti, serta penguatan pembinaan prestasi mahasiswa secara terstruktur.
3. Perluasan penerapan metode case method dan team-based project secara bertahap pada seluruh mata kuliah, integrasi penerapan metode pembelajaran inovatif ke dalam sistem penjaminan mutu, serta peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan lanjutan.

BAB I
Pendahuluan

A. Gambaran Umum

Politeknik Negeri Manado (Polimdo) adalah unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, sesuai dengan Permendikbud Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Politeknik ini pertama kali dibentuk pada 18 Januari 1999 dan dipimpin oleh Dra. Maryke Alelo, MBA, dengan jumlah sumber daya manusia sebanyak 520 orang. Wilayah kerja Polimdo mencakup Provinsi Sulawesi Utara.

Polimdo didirikan oleh pemerintah untuk memperluas akses pendidikan vokasi dan mempercepat pemerataan pembangunan, khususnya di kawasan Indonesia Timur. Lembaga ini diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia pada 19 Juli 1988 dengan nama Politeknik Engineering Universitas Sam Ratulangi Manado. Awalnya, Politeknik ini menyelenggarakan program pendidikan Diploma II dengan empat jurusan, yaitu: Jurusan Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Mesin, dan Tata Niaga.

Gambar: Sertifikat Akreditasi Institusi

Sejak 18 Januari 1999, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 016/O/1999, Politeknik ini berstatus otonom dan resmi berganti nama menjadi Politeknik Negeri Manado.

Pada tahun 2023 status akreditasi Polimdo kembali memperoleh Akreditasi Institusi dengan nilai “B” dari BAN-PT, yang berlaku hingga tahun 2028. Saat ini, Polimdo menyelenggarakan 21 program studi yang terbagi menjadi:

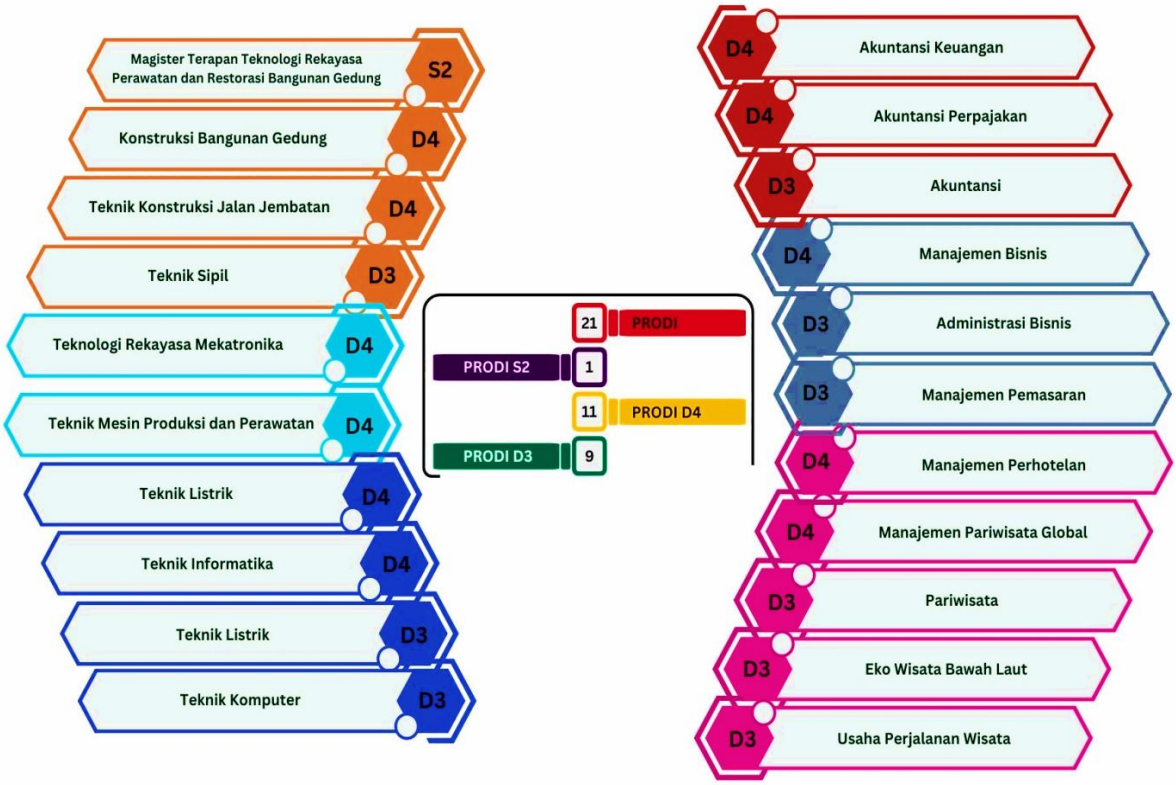

Gambar: Program Studi Pada Politeknik Negeri Manado

Polimdo memiliki lahan kampus seluas + 11 ha yang terdiri dari Kampus A yang berlokasi di kelurahan Buha Kec. Mapanget, yang terbagi dari: Lahan A dengan luas 8,1 ha (Sertifikat No. 16340 tanggal 1 Agustus 2012), dan Lahan B dengan luas 1,6 ha (Sertifikat No. 411/HP/BPN-71.71/2012 tanggal 28 September 2012); serta Kampus B di Desa Tateli Kabupaten Minahasa dengan luas 1,5 ha untuk penyelenggaraan prodi Ekowisata Bawah Laut, dengan status Pinjam pakai sesuai SK Gubernur Sulawesi Utara No. 94/2003 selama 25 tahun.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 89 Tahun 2021 tentang Penjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi;
9. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor **31** tahun **2024** Tentang Organisasi dan Tata Kerja **Politeknik Negeri Manado**.

C. Tugas dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas

Adapun sesuai bab 2 pasal 3 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor **31** tahun **2024** Tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Manado tugas Polimdo adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi dan pendidikan profesi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/ atau teknologi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Politeknik Negeri Manado melaksanakan fungsi sebagai berikut:

Gambar: Fungsi Politeknik Negeri Manado

Struktur Organisasi

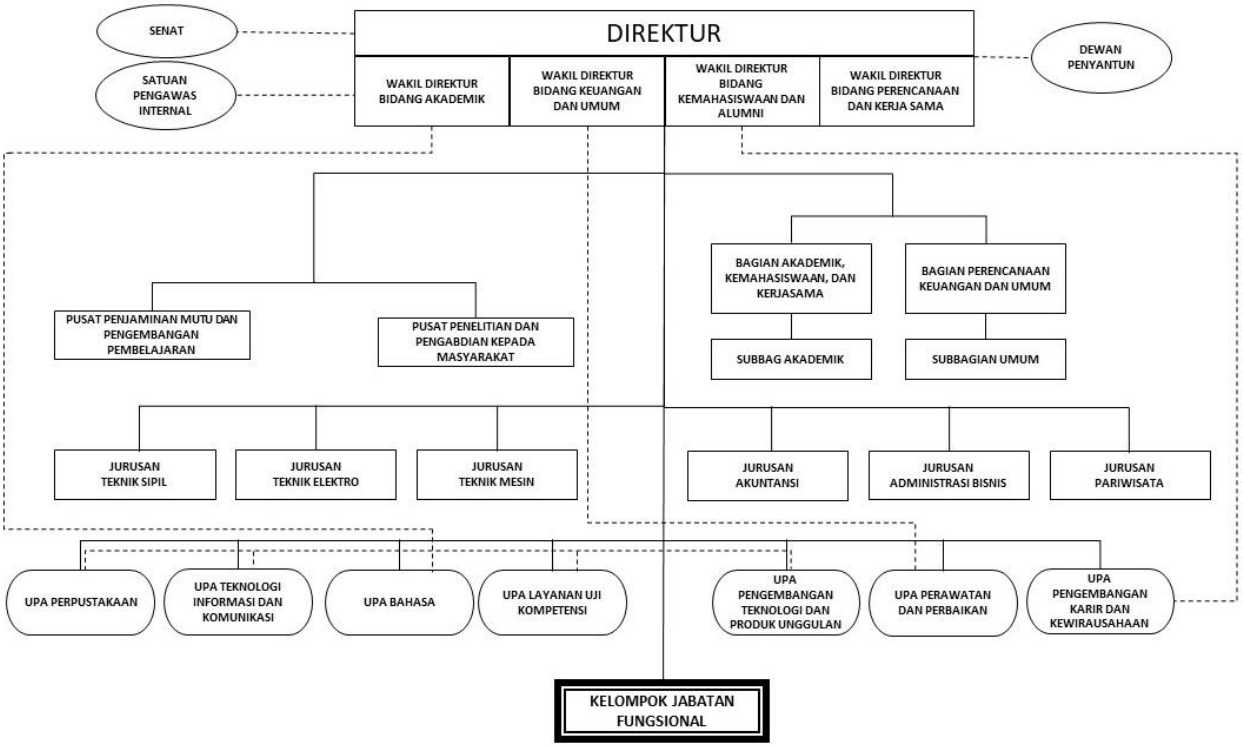

Gambar: Struktur Organisasi Politeknik Negeri Manado

D. Sumber Daya Manusia (SDM)

Polimdo memiliki berbagai kategori tenaga kerja yang dikelompokkan berdasarkan fungsi dan peran mereka dalam mendukung aktivitas institusi. Berikut adalah SDM di Politeknik Negeri Manado:

1. Tenaga Pendidik (dosen) berjumlah 283 orang

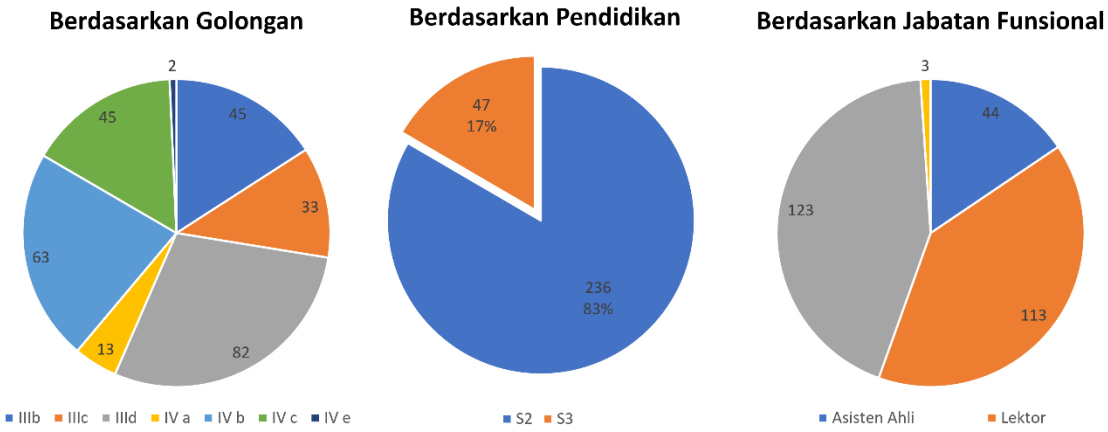

Grafik: Tenaga Pendidik Politeknik Negeri Manado

2. Tenaga Kependidikan berjumlah 151 orang

3. Tenaga Kebersihan (*Cleaning Service*) berjumlah 37 orang
4. Satuan Pengamanan (SATPAM) berjumlah 36 orang
5. Sopir 4 orang

E. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Kesenjangan Keterampilan dan sikap (Skill Mismatch): Walaupun institusi secara reguler melakukan penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan industri tetapi perubahan yang terjadi di industri sangat cepat dan seringkali tidak dapat diikuti oleh institusi. Kemajuan teknologi di industri tidak memungkinkan Politeknik untuk dapat melakukan penyesuaian secara cepat. Masalah relevansi pendidikan dan kebutuhan dunia kerja dan dunia industri masih menjadi masalah klasik yang belum bisda terpecahkan sepenuhnya
2. Terbatasnya Kolaborasi Perguruan Tinggi dengan DUDI/KA: Ada dua hal penting dalam kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia kerja:
   a. Terbatasnya industri tertentu di area sekitar Politeknik: Industri tertentu yang dapat membantu pengembangan kompetensi seperti di bidang keteknikan (Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro) terkonsentrasi di area luar Sulawesi Utara sehingga dibutuhkan pendanaan yang lebih besar untuk memungkinkan mahasiswa dapat melakukan magang atau internship di industri – industri ini. Sementara itu pada saat yang bersamaan, secara ekonomi mahasiswa yang kuliah di Politeknik Negeri Manado berasal dari keluarga ekonomi lemah dan hampir 50 % di danai oleh dana KIP maupun program ADIK.
   b. Terbatasnya scope keterlibatan industri dan dunia kerja dalam pengembangan SDM: Industri tidak sepenuhnya memberi ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan kompetensi selama masa magang. Area tertentu tidak dapat di akses oleh mahasiswa sehingga pengembangan kompetensi masih bersifat superficial.
3. Kualitas dan Kuantitas Pendidik: Ada tiga hal penting yang berkaitan dengan tenaga pendidik yakni:
   a) Kualitas tenaga pendidik. Majoritas tenaga pendidik tidak memiliki pengalaman industri.
   b) Jumlah tenaga pendidik yang memiliki pengalaman industri terbatas sehingga kemampuan untuk mengekspos mahasiswa pada kompetensi relevan dengan industri tidak dapat dilakukan secara maksimal yang mengakibatkan beban mengajar tenaga pendidik ini tidak sebanding dengan insentif yang bisa mereka terima dari institusi dan beban mengajar tidak merata tersebar untuk semua tenaga pendidik.
   c) Daya juang tenaga pendidik untuk meningkatkan kwalitas tidak maksimal: Motivasi seorang tenaga pendidik untuk mengembangkan kompetensinya masih rendah sehingga keiingina untuk menjadi otodidak dalam penguasaan kompetensi terbatas.
4. Fasilitas dan Sarana Prasarana: Politeknik Negeri Manado di bangun sejakt tahun 1987 dimulai dari Program Diploma 2 dengan 2 jurusan yakni tata niaga dan keteknikan. Dalam 3 dasawarsa, Politeknik berkembang pesat menjadi 6 jurusan dan 21 Program Studi termasuk Program Studi Master Terapan. Tetapi perkembangan saran maupun prasarana masih menggunakan selueruh peralatan yang dibangun tahun 1987. Keterbatasan laboratorium dan bengkel ini menghambat pegembangan kompetensi mahasiswa.
5. Persepsi dan Citra Publik terhadap Politeknik: Walaupun Politeknik memiliki kedudukan yang sama dengan pendidikan tinggi akademik, tetapi di mata publik bahkan pemerintah termasuk di dalamnya sering memperlakukan Politeknik sebagai pendidikan tinggi di bawah universitas. Ini dapat dilihat dari kesempatan pendidikan akademik yang secara bebas untuk dapat membuka pendidikan vokasi di universitas sementara itu pada saat yang bersamaan Politeknik masih dibatasi untuk membuka program master terapan. Politeknik masih di anggap sebagai pilihan kedua bagi

masyarakat karena citra publik yang terbentuk ini. Hal ini dapat dilihat dari segment pasar peminat Politeknik umumnya berasal dari kalangan ekonomi menengah ke bawah.

6. Lambatnya Revitalisasi dan Adaptasi Teknologi: Kebutuhan mendesak untuk memperbarui metode pembelajaran agar sesuai dengan revolusi industri 4.0 dan teknologi digital masih mengalami kelambatan
7. Terbatasnya pendanaan: Karakteristik pendidikan vokasi yang menuntut adanya ekposur yang besar terhadap praktek tidak sebanding dengan pendanaan yang bisa diterima oleh Politeknik. UKT yang rendah, antara lain 5 % sebesar Rp.500.000 per mahasiswa per semester dengan UKT kategori 1 dan 5 % sd 10 % UKT kategori 2 sebesar Rp.1.000.000, dan hampir 50 % dengan KIP Kuliah.

Untuk menjawab tantangan tersebut, beberapa langkah strategis telah diambil:

1. **Membangun kolaborasi dengan industri dan institusi pendidikan dalam dan luar negeri untuk bisa mencapai beberapa relevansi dan akselerasi transfer teknologi, ilmu pengetahuan, ketrampilan dan sikap.**
   a) Melibatkan industri dalam proses penyusunan dan pembaharuan kurikulum guna memastikan materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.
   b) Menempatakan dosen Politeknik untuk melakukan magang maupun upskilling di industri
   c) Menempatkan mahasiswa magang maupun belajar dengan biaya industri maupun pemerintah seperti progam IISMA (Indonesia International Student Mobility Award) di Jepang, Taiwan dan Cina, di perguruna tinggi Eropa, australia, Amerika dan asia lainnya

Penempatan mahasiswa Polimdo di perguruan tinggi Dunia

Gambar: Mahasiswa Politeknik yang ditempatkan untuk belajar selama 6 bulan di Perguruan Tinggi di Inggris, Jerman dan Korea Selatan

IISMA 2023
1. Elizabeth Titanto (Pariwisata): Phoenix Academy, Australia
2. Tirza Kaunang (Pariwisata): Phoenix Academy, Australia
3. Aditya Mahendra (Pariwisata): Phoenix Academy, Australia
4. Shania Mailoor (Pariwisata): National Chin-Yi University of Technology, Taiwan
5. Glaudio Lumanauw (Teknik Elektro) : University Of Strathclyde, UK
6. Andreyna Suwuh (Pariwisata): Dundalk Institute of Technology, Ireland
7. Mariani Tiwow (Administrasi Bisnis): Phoenix Academy, Australia.
8. Emmanuel Kalalo (Akuntansi) : University of Information, Technology, and Management in Rzeszow Poland

Gambar: Mahasiswa Politeknik Negeri Manado di tempatkan di Perguruan Tinggi Luar Negeri

d) Menempatkan praktisi industri, dan dosen dalam lar negeri dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa dapat mengalami langsung perkembangan teknologi mutakhir yang sedang digunakan industri

Gambar: Kerjasama Politeknik Negeri Manado dengan Pemerintah dan Universitas dari Swiis dalam rangka pengembangan Green Skills

Gambar: Kerjasama Politeknik Negeri Manado dan University of Gloucestershire Inggris dalam rangka Pengembangan Kompetensi Global di Bidang Pariwisata

Gambar: Pertukaran mahasiswa dari Northwestern Michigan College – USA untuk mengembangkan penguasaan kompetensi teknologi bawah air dan drone

Gambar: Pelibatan dosen dari Perguruan Tinggi Luar Negeri – Western Carolina University dan Jackson College – USA untuk pengembangan Metode Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum serta program Entrepreneurship bagi dosen dan mahasiswa Politeknik Negeri Manado

e) Melibatkan industri dalam proses ujian tugas akhir maupun project yang sedang dikerjakan mahasiswa

f) Melibatkan industri dalam dan luar negeri dalam penelitian dan pembelajaran yang dikerjakan oleh dosen dan mahasiswa

Gambar: Kerjasama dengan Perusaaan Glodon Cina untuk program pelatihan dan sertifikasi BIM serta pengembangan kompetensi keteknisipilan dengan Hunan Engineering College

g) Mengembangkan proses pembelajaran praktek industri di luar magang dan PKL untuk mengembangkan kompetensi dan teknologi tertentu yang tidak dimiliki oleh Politeknik

h) Melibatkan industri dan dunia kerja melalui project based learning mahasiswa maupun product based learning.

Gambar: Produk Virgin Coconut Oil, Beton Berpori dan Mebel dari Sampah Palstik sebagi bagian dari bentuk pembelajaran Project Based Learning dan Kolaborasi Penelitian antara Politeknik dan Industri

i) Program pengabdian yang melibatkan industri dalam kerjasama untuk melakukan pengembangan kompetensi masyarakat dalam meningkatkan ekonomi masyarakat

Gambar: Kerjasama Politeknik dengan Bank Indonesia untuk melatih Kompetensi Selam maupun Konservasi Bawah Laut dari masyarakat Pesisir Pantai.

2. **Membangun Teaching Factory yang real yang merupakan perpaduan antara Business Cum Education: TEFA ini dikembangkan dalam real business environment sehingga mahasiswa dapat memperoleh ekspsur terhadap lingkungan yang real dan memampukan institusi untuk menuju self funding. TEFA yang di bangun adalah:**

   a. TEFA Caffe, Bar, Kitchen dan Hotel Room yang memungkinkan mahasiswa mengelolah bisnis dan mengembangkan kompetensi dibidang culinary, housekeeping, front office, bakery, berbagai jenis pengelolaan kopi dan pengelolaan ruangan hotel mini, service excellent, akuntansi, business plan, marketing, management dan public relation serta soft skills yang sangat dibutuhkan industri

Gambar: TEFA Pariwisata terdiri dari Cafee, Bar, Kitchen dan Mini Hotel

   b. TEFA Galery Investasi yang memungkinkan mahasiswa berkolaborasi dengan UMKM, mengembangkan investasi maupun mengembangkan produk. Kompetensi lainnya adalah pengembangan keahlian di bidang marketing, membangun semangat entrepreneurship dan business start up

Gambar: TEFA Galery investasi yang menjual produk UMKM maupu produk mahasiswa serta melakukan perdagangan saham

   c. TEFA Polymart yang memungkinkan institusi untuk menuju self funding dengan membuka laboratorium yang memungkinkan mahasiswa melakukan praktek secara real dalam business retail

d. TEFA Salon yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan real business di bidang layanan jasa kecantikan sebagai salah satu kompetensi

Gambar: TEFA Salon

e. TEFA Tax Centre yang bekerja sama dengan Kantor Wilaya Perpajakan yang memungkinkan mahasiswa untuk menjadi konsultan pajak bagi UMKM membantu pengisian pajak bagi masyarakat sekitar

f. TEFA Panel listrik yang memungkinkan mahasiswa mengembangkan panel dan mensupply pasar dengan produk – produknya.

Gambar: TEFA Panel Listrik Jurusan Teknik Elektro

g. TEFA Diving Center yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kompetesni di bidang diving dan sekaligus mengolah bisnis di bidang penyelaman

Gambar: Dosen dan mahasiswa melakukan penyelaman, pelatihan dan sertifikasi diving

h. TEFA BIM (Building Information Modelling) dan Drone di Teknik Sipil yang memungkinkan mahasiswa maupun publik untuk memperoleh pelatihan dan sertifikasi di bidang tersebut

Gambar: TEFA BIM & TEFA Drone Teknik Sipil

3. Pengembangan Metode pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa menjadi terlibat secara aktif dalam situasi real yang ada di industri dan dunia kerja. Metode tersebut antara lain:

   a) Project Based Learning yang dikerjakan bersama dosen dan melibatkan industri dan dunia kerja serta masyarakat. Sebagai contoh mahasiswa mengembangkan project Flood Early Warning System untuk membantu dinas kebencanaan

Gambar: Flood Early Warning System yang dikembangkan oleh mahasiswa Teknik Elektro dan yang memenangkan kompetisis internasional EPIC (Education parthership for Innovation in the Communities)

   b) Product Based Learning

Gambar: Product dan Project Based Learning Mahasiswa Teknik Elektro yang memasang Solar Panel di Rumah Rakit Nelayan Kelurahan Malalayang yang memudahkan Nelayan untuk menangkap ikan tanpa minyak. Rumah rakit ini selanjutnya menjadi salah satu atraksi wisata yang memberi akses bagi wisatawan domestik maupun mancanegara untuk memancing dan aktivitas sightseeing di area lepas pantai dan memberi kontribusi ekonomi bagi pemilik rumah rakit

   c) Bina Desa

Gambar: Program Bina Desa Politeknik Negeri Manado bekerjasama dengan PBB melalui International Labour Organisation membangun desa Budo yang akhirnya menerima anugrah desa wisata dari Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

Gambar: Desa Binaan Politeknik menjadi penerima anugrah desa wisata 10 besar se Indonesia

d) Program Entrepreneurship mahasiswa yang memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan berbisnis dan mengelolah usaha

Gambar: Bisnis ayam Kate dan Bebek sebagai Program Entrepreneurship Mahasiswa

4. **Pengembangan atmosfir akademik yang kondusif untuk meningkatkan kwalitas pendidikan, penelitian dan pengabdian:** Dengan menyediakan ruang belajar yang semakin kondusif, mahasiswa dan dosen dari berbagai prodi dapat berkolaborasi dengan muda dan produktif.

a. Ruang belajar terbuka yang meungkinkan konsultasi dengan dosen dan kolaborasi antar prodi dilakukan secara terbuka

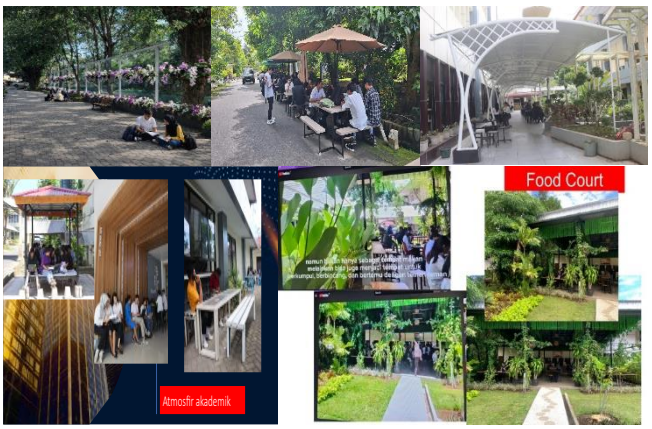

Gambar: Berbagai sudut ruang terbuka yang memungkinkan mahasiswa menjalin kerjasama antar juruan dan program studi

b. Membangun kesadaran akan pentingnya lingkungan: Seluruh Civitas Akademika Politeknik Negeri Manado menjadi bagian dari implementasi Sustainable Development Goal khususnya dalam membangun kesadaran akan lingkungan yang bersih, asri, melaksanakan prinsip 3 R (Reuse, Reduce, Recycle). Politeknik membangun program recycling di kampus untuk sampah plastik dan mewajibkan seluruh civitas akademika untuk menggunakan tumbler di lingkungan kampus

BAB II

Perencanaan Kinerja

A. Visi dan Misi

Visi

"Polimdo menjadi pusat unggulan teknologi, inovasi, dan pembelajaran transformatif berwawasan Internasional di era digital"

Gambar: Visi Politeknik Negeri Manado Tahun 2020-2024

Misi

Gambar: Misi Politeknik Negeri Manado Tahun 2020-2024

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Pada tahun 2025, POLIMDO menggunakan acuan target Renstra 2020-2024. Hal ini dilakukan karena RENSTRA 2025-2029 masih berbentuk draft oleh karena di perlukan penyesuaian dengan RENSTRA Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Adapaun target renstra adalah sebagaimana tabel dibawah ini:

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program		Satuan	Target Renstra				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	55	46	60	60	76
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembela-jaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	10	10	10	30	30
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	20	22	30	30
		2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	30	42	45	50	50

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program		Satuan	Target Renstra				
					2020	2021	2022	2023	2024
		3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen	%	0,1	0,1	0,1	100	100
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran	1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/ D2/D1	%	35	80	100	100	100
		2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembela-jaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagi-an dari bobot evaluasi	%	35	35	48	40	40
		3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi nternasional yang diakui pemerintah	%	2,5	-	0,05	2,5	10
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	1	Predikat SAKIP	Nilai	B	B	BB	BB	A
		2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	93	92	93	95	94
		3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	Nilai	55	46	60	60	75

C. Tujuan Strategis

Adapun tujuan yang ditetapkan Polimdo dalam RENSTRA tahun 2020-2024 untuk mencapai visi dan misi memiliki sasaran yang selaras dengan sasaran strategis Kemendikbudristek sebagaimana yang digambarkan di bawah ini :

Gambar: Keterkaitan Tujuan RENSTRA dengan Sasaran Strategis Kemendikbudristek

Berdasarkan uraian diatas, maka sasaran dan indikator kinerja sasaran berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi nomor: 210/M/2023 diuraikan sebagai berikut:

Gambar: Indikator Kinerja Polimdo Tahun 2024

D. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Dalam rangka mencapai tujuan strategis, Politeknik Negeri Manado menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2025. Penetapan target perjanjian kinerja telah mempertimbangkan hasil evaluasi capaian tahun-tahun sebelumnya, target rencana strategis, serta ketersediaan alokasi anggaran, yang dilakukan melalui reviu rencana strategis.

Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja **Politeknik Negeri manado** tahun **2025**.

Tabel: Perjanjian Kinerja 2025 (Awal)

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program		Target
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
		3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	100
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran	1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	1	Predikat SAKIP	A
		2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94
		3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	100

Alokasi Anggaran

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 70.906.091.000,-
2	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 12.322.401.000,-
3	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 96.219.456.000,-
Total Anggaran			Rp. 179.448.584.000,-

Tabel: Perjanjian Kinerja 2025 (Revisi)

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program		Target
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
		2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
		3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen	100
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran	1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
		2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
		3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	1	Predikat SAKIP	A
		2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94
		3	Nilai evaluasi Zona Integritas hasil asesmen asesor Unit Utama minimal 75	100

Alokasi Anggaran

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp. 1.498.002.000,-
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 12.322.401.000,-
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 64.474.610.000,-
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 103.453.919.000,-
Total Anggaran			Rp. 181.748.932.000,-

Pada tahun **2025**, **Politeknik Negeri Manado** melakukan penyesuaian **target/anggaran** pada Perjanjian Kinerja melalui revisi Perjanjian Kinerja tahun 2025. Hal tersebut dikarenakan adanya:

1. Realokasi dana Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri Vokasi;
2. Realokasi dari BA-BUN untuk pemenuhan belanja pegawai;
3. Realokasi dana untuk pemenuhan belanja pegawai (khusus tunjangan kinerja dosen); dan
4. Penggunaan dana setoran PNBP melebihi target.

Penyesuaian alokasi anggaran pada Perjanjian Kinerja dari anggaran sebesar Rp. **179.448.584.000,-** menjadi Rp. **Rp 181.748.932.000,-**.

E. Program Prioritas 2025

Politeknik Negeri Manado dalam mendukung program prioritas Kementerian melalui program Indonesian International Student Mobility Awards, *Project Base Learning* (PBL), Upskilling Dosen Dalam dan Luar Negeri.
Adapun Program Prioritas yang dilakukan oleh Politeknik Negeri Manado, sebagai berikut:

Tabel: Program Prioritas Polimdo Tahun 2025

NO	NAMA PROGRAM PRIORITAS	Realisasi	ANGGARAN	SUMBER DANA
1	Indonesian International Student Mobility Awards	8 Mahasiswa	Rp. 800.000.000,-	Kemendikbudristek
3	PBL	260 Mata Kuliah	Rp. 480.598.000,-	PNBP Polimdo
4	Upskilling Dosen Dalam Negeri	88 Orang	Rp. 1.494.900.000,-	PNBP Polimdo
5	Upskilling Dosen Luar Negeri	4 Orang		Kemendikbudristek

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, Politeknik Negeri Manado menetapkan empat sasaran dengan sebelas indikator kinerja. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2025.

Tabel: Pengukuran Kinerja 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	[S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	69.3	115.50
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	%	30	25	83.33
2	[S2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	42	140
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40	55.7	139.25
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi	Rasio	100	50	50

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
		internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ industri/ pemerintah per jumlah dosen				
3	[S3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100	100	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/ D3/ D2/ D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40	47.1	117.75
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi Internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	0	0
4	[S4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A	A	100
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94	83.47	
		[IKU 4.3] Persentase fakultas yang Membangun Zona Integritas	Nilai	100	100	100

1. **Sasaran 1 [S1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025, capaian Sasaran Strategis 1 menunjukkan kinerja yang relatif baik dan berada pada arah yang positif. Hal ini tercermin dari capaian indikator-indikator pendukung sasaran yang secara agregat mampu menggambarkan peningkatan kualitas lulusan Politeknik Negeri Manado, baik dari sisi outcome lulusan maupun proses pembelajaran yang mendukungnya.

Capaian indikator yang mengukur keberhasilan lulusan setelah menyelesaikan studi

memberikan kontribusi signifikan terhadap ketercapaian sasaran ini. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa lulusan Politeknik Negeri Manado secara umum telah memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, atau mengembangkan usaha secara mandiri. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan institusi dalam penguatan relevansi kurikulum, layanan karier, serta jejaring kemitraan dengan dunia usaha dan dunia industri telah memberikan dampak nyata terhadap kualitas lulusan.

Untuk capaian indikator yang mengukur keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran di luar program studi atau perolehan prestasi menunjukkan bahwa kualitas proses pembelajaran kontekstual belum sepenuhnya merata di seluruh program studi. Ini mencerminkan masih adanya perbedaan kapasitas dan kesiapan unit kerja dalam memfasilitasi pembelajaran berbasis pengalaman, baik dari sisi dukungan mitra, integrasi kurikulum, maupun sumber daya pendukung. Meskipun demikian, capaian yang telah diraih menunjukkan bahwa arah kebijakan penguatan pembelajaran di luar program studi telah berjalan dan dapat ditingkatkan secara bertahap.

Gabungan capaian kedua indikator tersebut menggambarkan bahwa kualitas lulusan Politeknik Negeri Manado saat ini telah terlihat kuat pada aspek hasil akhir (outcome), namun masih memerlukan penguatan pada aspek proses pembelajaran selama masa studi. Dengan demikian, keberhasilan lulusan yang dicapai perlu dijaga dan ditopang oleh pemerataan akses pembelajaran kontekstual agar peningkatan kualitas lulusan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan merata di seluruh program studi.

Secara keseluruhan, Sasaran Strategis 1 dapat dinilai tercapai dengan catatan perbaikan, di mana institusi perlu terus memperkuat integrasi antara proses pembelajaran dan kebutuhan dunia kerja. Penguatan ini diharapkan mampu memastikan bahwa peningkatan kualitas lulusan tidak hanya tercermin pada capaian jangka pendek, tetapi juga sejalan dengan target jangka menengah dan panjang yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan strategis institusi.

a. **[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta**

- **Definisi Operasional dan Cara Perhitungan**

  Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.1 didefinisikan sebagai persentase lulusan program S1 dan D4/D3/D2/D1 yang setelah menyelesaikan studi berada pada salah satu kondisi berikut, yaitu memiliki pekerjaan, melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, atau menjalankan usaha secara mandiri (wiraswasta). Indikator ini digunakan untuk mengukur kesiapan kerja dan daya saing lulusan sebagai hasil langsung dari proses pendidikan vokasi yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Manado.

  Perhitungan indikator ini didasarkan pada hasil tracer study lulusan, dengan membandingkan jumlah lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau berwirausaha terhadap jumlah lulusan yang berhasil terlacak pada tahun berjalan, yang kemudian dinyatakan dalam bentuk persentase.

- **Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025**

  Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025, realisasi IKU 1.1 tercatat sebesar 69,3%, sedangkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah 60%. Dengan demikian, capaian indikator ini melampaui target, dengan selisih sebesar 9,3 poin persentase. Capaian tersebut

menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan Politeknik Negeri Manado telah berhasil memasuki dunia kerja, melanjutkan studi, atau mengembangkan usaha secara mandiri dalam waktu relatif dekat setelah kelulusan.

- **Analisis Perbandingan Capaian Indikator**

  Apabila dibandingkan antara target dan realisasi Tahun 2025, capaian IKU 1.1 mencapai 115,5% dari target yang ditetapkan, sehingga secara kinerja indikator berada pada kategori sangat baik. Kondisi ini mencerminkan efektivitas kebijakan institusi dalam meningkatkan kesiapan lulusan dan relevansi kompetensi yang dimiliki.

  Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, capaian IKU 1.1 Tahun 2025 menunjukkan peningkatan kinerja. Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2024, realisasi indikator ini tercatat sebesar 61,72%, sehingga capaian Tahun 2025 meningkat sebesar 7,58 poin persentase. Peningkatan ini mengindikasikan adanya perbaikan berkelanjutan dalam sistem penelusuran lulusan, layanan karier, serta pemanfaatan jejaring mitra dunia usaha dan dunia industri.

  Ditinjau dari perspektif jangka menengah, capaian IKU 1.1 Tahun 2025 telah mendekati target akhir Renstra Politeknik Negeri Manado 2025–2029 yang ditetapkan sebesar 85%. Dengan capaian sebesar 69,3%, institusi telah mencapai sekitar 81,5% dari target akhir Renstra, sehingga capaian ini berada pada jalur yang tepat untuk mendukung pencapaian sasaran strategis jangka menengah.

- **Program dan Kegiatan Pendukung**

  Pencapaian IKU 1.1 didukung oleh berbagai program dan kegiatan strategis, antara lain pelaksanaan tracer study lulusan secara terkoordinasi melalui unit layanan karier dan kewirausahaan, penguatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri dalam rangka penyerapan lulusan, pelaksanaan program magang dan praktik kerja industri, serta pembinaan kewirausahaan bagi mahasiswa dan alumni. Program-program tersebut berkontribusi dalam meningkatkan kesiapan lulusan dan memperluas peluang kerja setelah kelulusan.

  1) Kegiatan *Tracer Study*

  Studi penelusuran lulusan ini bertujuan untuk memetakan proses transisi alumni dari dunia pendidikan ke dunia kerja, menilai tingkat kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan lapangan, serta menghimpun umpan balik langsung dari alumni dan pengguna lulusan mengenai kualitas hardskill dan softskill yang diperoleh selama masa studi.

  Hasil survei menunjukkan profil aktivitas lulusan tahun 2024 saat ini sebagai berikut:

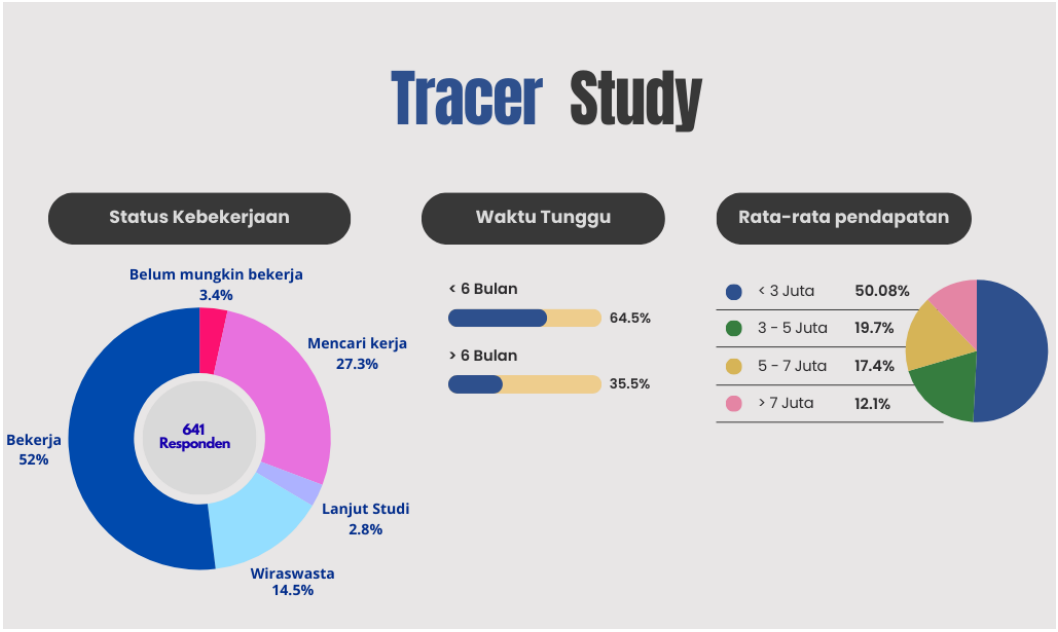

Gambar: Kegiatan Tracer Study

2) Peningkatan Kompetensi Mahasiswa

Jurusan Teknik Sipil secara proaktif meningkatkan daya saing lulusan dengan menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi BIM 5D Cubicost (Glodon) bagi mahasiswa semester akhir. Inisiatif ini merupakan respons strategis terhadap transformasi digital industri konstruksi nasional yang kini mewajibkan penerapan Building Information Modeling (BIM) dalam perencanaan, penganggaran, hingga pengelolaan proyek infrastruktur sesuai Peraturan Menteri PUPR.

Gambar: Pelatihan dan Sertifikasi BIM Cubicos untuk mahasiswa semester akhir

Gambar: Uji sertifikasi kompetensi BIM koordinator
untuk alumni Teknik Sipil, kerjasamana dengan BJKW VI Makassar

- **Faktor yang Mempengaruhi Capaian Indikator**

Faktor pendukung utama pencapaian indikator ini meliputi meningkatnya relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, keterlibatan aktif mitra industri dalam proses pendidikan dan rekrutmen, serta perbaikan sistem pendataan lulusan melalui tracer study. Selain itu, tingginya kebutuhan tenaga kerja vokasi pada sektor tertentu turut mendorong peningkatan serapan lulusan.

- **Hambatan dan Permasalahan**

  Meskipun capaian indikator tergolong baik, masih terdapat beberapa permasalahan yang perlu diperhatikan, antara lain belum meratanya tingkat serapan lulusan antar program studi, keterbatasan informasi terkait kondisi kerja lulusan pada sektor informal, serta tingkat partisipasi tracer study yang belum sepenuhnya optimal.

- **Langkah Antisipatif dan Strategi Peningkatan Kinerja**

  Untuk mengatasi permasalahan tersebut, institusi melakukan penguatan sistem tracer study berbasis digital, peningkatan pendampingan lulusan melalui unit layanan karier, serta pendekatan khusus pada program studi dengan tingkat serapan lulusan yang relatif rendah. Ke depan, strategi peningkatan kinerja diarahkan pada perluasan jejaring mitra industri, penguatan pembelajaran berbasis praktik dan proyek, serta pengembangan ekosistem kewirausahaan mahasiswa dan alumni, sehingga capaian IKU 1.1 dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara.

b. [IKU 1.2] Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menjalankan Kegiatan Pembelajaran di Luar Program Studi atau Meraih Prestasi

- **Definisi Operasional dan Cara Perhitungan**

  Indikator Kinerja Utama (IKU) 1.2 didefinisikan sebagai persentase mahasiswa aktif program S1 dan D4/D3/D2/D1 yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi dan/atau meraih prestasi akademik maupun non-akademik. Kegiatan pembelajaran di luar program studi meliputi antara lain magang atau praktik kerja di dunia usaha dan dunia industri, proyek independen, pertukaran mahasiswa, serta bentuk kegiatan lain yang diakui oleh institusi sesuai kebijakan yang berlaku. Prestasi yang dimaksud mencakup capaian mahasiswa pada tingkat regional, nasional, maupun internasional.
  Perhitungan indikator ini dilakukan dengan membandingkan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi terhadap jumlah mahasiswa aktif pada tahun berjalan, yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

- **Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025**

  Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025, realisasi IKU 1.2 tercatat sebesar 25%, sedangkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah 30%. Dengan demikian, capaian indikator ini belum mencapai target, dengan selisih sebesar 5 poin persentase. Capaian tersebut menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa telah memperoleh pengalaman pembelajaran di luar program studi atau prestasi, namun partisipasinya belum optimal secara menyeluruh.

- **Analisis Perbandingan Capaian Indikator**

  Jika dibandingkan antara target dan realisasi Tahun 2025, capaian IKU 1.2 berada pada tingkat 83,3% dari target yang ditetapkan, sehingga secara kinerja indikator dikategorikan belum tercapai. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kebijakan pembelajaran di luar program studi telah berjalan, namun implementasinya masih menghadapi keterbatasan dari sisi pemerataan akses dan kapasitas fasilitasi.
  Apabila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, capaian IKU 1.2 Tahun 2025

mengalami penurunan. Pada Tahun 2024, realisasi indikator ini tercatat lebih tinggi, yang menunjukkan bahwa tidak seluruh capaian pembelajaran di luar program studi dan prestasi mahasiswa pada Tahun 2025 dapat dipertahankan pada tingkat yang sama. Penurunan ini dipengaruhi oleh penyesuaian mekanisme pengakuan kegiatan, pengetatan kriteria pelaporan, serta perubahan skema pelaksanaan dan pendanaan kegiatan mahasiswa.

Dalam perspektif jangka menengah, capaian IKU 1.2 Tahun 2025 masih berada di bawah target Renstra Politeknik Negeri Manado 2025–2029. Target Renstra menetapkan peningkatan signifikan pada persentase mahasiswa magang di industri dengan durasi minimal enam bulan serta persentase mahasiswa berprestasi pada tingkat nasional dan internasional. Dengan capaian saat ini, institusi masih berada pada tahap awal menuju target tersebut dan memerlukan penguatan kebijakan serta implementasi yang lebih terstruktur.

- **Program dan Kegiatan Pendukung**

  Pencapaian IKU 1.2 didukung oleh berbagai program dan kegiatan, antara lain pelaksanaan magang dan praktik kerja industri melalui skema kerja sama institusi dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka, pelaksanaan proyek pembelajaran berbasis industri dan masyarakat, fasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi akademik dan non-akademik, serta program pertukaran mahasiswa dan pembelajaran kolaboratif dengan mitra eksternal.

  1) Kegiatan PKL/ Magang Wajib

Gambar: Kunjungan Dosen ke Lokasi PKL Mahasiswa Jurusan Sipil

  2) Kegiatan Kompetisi Akademik

Gambar: Kompetisi BIM di Makassar kerjasama dengan BJKW VI Makassar

Gambar: KMIPN Palembang meraih Predikat Juara 1

Gambar: Lomba PBL Internasiol di Batam Mahasiswa Teknik Mesin mengikuti Kategori Manufakturing Fabrication Products dan berhasil meraih predikat Juara 2

Gambar: Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah Tingkat Nasional di Makasar

Gambar: Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin mengikuti Lomba Welding Tingkat Nasional di Makasar

Gambar: Mahasiswa berhasil meraih Juara 3 pada Lomba Debat APBD Antar Perguruan Tinggi se-Sulawesi Utara Tahun

Gambar: 1 Tim mahasiswa berhasil meraih Juara 3 pada Content Marketing Competition Manado For Impact Tahun 2025

Gambar: 11 mahasiswa berhasil meraih juara pada berbagai kategori di IPEC Tahun 2025

Gambar: Mahasiswa berhasil meraih Juara 2 pada kompetisi English Speech Competition Hari Indonesia Menabung Sulawesi Utara 2025

3) Kegiatan Kompetisi Non Adakademik

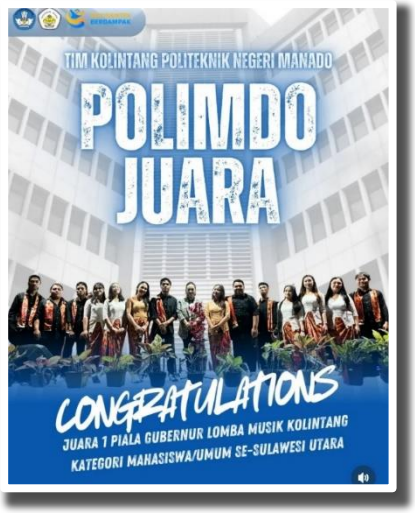

Gambar: 1 tim mahasiswa berhasil meraih Juara 1 dalam Lomba Musik Kolintang Se-Sulawesi Utara

Selain lomba terkait akademik maupun non akademik ada mahasiswa yang meraih pencapaian yang membangakan dan meningkatkan citra institusi seperti:

- 1 Mahasiswa mengikuti Program Pendidikan KOMCAD Matra Darat selama 3 bulan secara tertib dan berhasil menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan pendidikan, sebagai bukti terlaksananya pembinaan mahasiswa, pengembangan karakter, kedisiplinan, dan tanggung jawab sosial.

Gambar: Mahasiswa anggota

- 1 mahasiswa berhasil menjadi Guest Speaker dengan penyampaian materi yang jelas, inspiratif, dan mendukung tujuan kegiatan Green Campus, sebagai bukti terlaksananya pembinaan mahasiswa dalam pengembangan soft skills, kepedulian lingkungan, dan kontribusi terhadap masyarakat kampus.

Gambar: Mahasiswa sebagai Guest

- **Faktor yang Mempengaruhi Capaian Indikator**

  Faktor pendukung capaian indikator ini antara lain adanya kebijakan institusi yang mendorong pembelajaran di luar program studi, ketersediaan mitra industri dan lembaga eksternal pada beberapa program studi, serta meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap pentingnya pengalaman belajar kontekstual.
  Adapun faktor yang menyebabkan belum tercapainya target antara lain keterbatasan kuota magang dan mitra pada bidang tertentu, variasi kesiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di luar kampus, serta penyesuaian mekanisme pelaporan yang menyebabkan tidak seluruh aktivitas mahasiswa dapat diakui sebagai capaian indikator.
- **Hambatan dan Permasalahan**

  Hambatan utama dalam pencapaian IKU 1.2 meliputi belum meratanya kesempatan mahasiswa antar program studi, keterbatasan pendanaan dan dukungan operasional untuk kegiatan di luar kampus, serta belum optimalnya integrasi data dan pelaporan kegiatan mahasiswa pada tingkat institusi.
- **Langkah Antisipatif dan Strategi Peningkatan Kinerja**

  Untuk mengatasi hambatan tersebut, institusi telah dan akan terus melakukan penguatan koordinasi antara program studi, unit pengelola MBKM, dan mitra eksternal, melakukan standardisasi dan penyederhanaan mekanisme pelaporan kegiatan mahasiswa, serta meningkatkan pendampingan mahasiswa sejak tahap perencanaan kegiatan pembelajaran di luar program studi.
  Ke depan, strategi peningkatan kinerja diarahkan pada perluasan dan diversifikasi mitra industri, integrasi kegiatan pembelajaran di luar program studi ke dalam kurikulum inti, serta penguatan pembinaan prestasi mahasiswa secara terstruktur. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa secara merata sehingga capaian IKU 1.2 dapat mencapai dan melampaui target yang ditetapkan pada periode berikutnya.

2. Sasaran 2 [S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Berdasarkan rekapitulasi capaian indikator kinerja pada Sasaran Strategis 2 menunjukkan capaian yang relatif baik, meskipun belum seluruh indikator mencapai target yang ditetapkan. Dari tiga indikator pendukung, dua indikator berada pada kategori melampaui target, sementara satu indikator berada pada kategori belum tercapai.
Indikator yang mengukur keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus serta kepemilikan sertifikat kompetensi/profesi dan keterlibatan praktisi profesional menunjukkan capaian yang melampaui target tahunan. Hal ini menandakan bahwa dari sisi kapasitas, profesionalisme, dan keterhubungan dosen dengan dunia eksternal, Politeknik Negeri Manado telah menunjukkan kinerja yang kuat. Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan kebijakan institusi dalam memperkuat peran dosen sebagai aktor utama pembelajaran vokasi yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.
Namun demikian, indikator yang mengukur luaran tridharma dosen yang memperoleh

rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah belum mencapai target tahunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan jumlah dan kualitas luaran tridharma yang berekognisi dan berdampak nyata. Dengan demikian, meskipun input dan proses pada sasaran ini telah menunjukkan hasil yang baik, aspek output dan outcome masih memerlukan penguatan.

Secara agregat, capaian Sasaran Strategis 2 dapat dinilai tercapai dengan catatan, yaitu perlunya peningkatan fokus pada pengelolaan dan optimalisasi luaran tridharma dosen. Kinerja sasaran telah didukung oleh fondasi sumber daya dosen yang memadai, namun capaian tersebut perlu dikonsolidasikan agar menghasilkan luaran yang lebih produktif, berekognisi, dan berkontribusi langsung terhadap masyarakat, industri, dan pemerintah.

Dengan memperhatikan hasil rekapitulasi indikator, arah tindak lanjut pada Sasaran Strategis 2 perlu difokuskan pada penguatan hilirisasi hasil tridharma, peningkatan kualitas publikasi dan pengabdian, serta integrasi luaran dosen ke dalam sistem penilaian kinerja. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan ketercapaian indikator yang masih tertinggal sekaligus menjaga capaian indikator yang telah melampaui target, sehingga kinerja Sasaran Strategis 2 pada periode berikutnya dapat meningkat secara lebih seimbang dan berkelanjutan.

a. **[IKU 2.1] Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain, Bekerja sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membimbing Mahasiswa Berkegiatan di Luar Program Studi**

- **Definisi Operasional dan Cara Perhitungan**

  Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.1 didefinisikan sebagai persentase dosen tetap Politeknik Negeri Manado yang melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi di luar institusi, baik dalam bentuk pelaksanaan tridharma pada perguruan tinggi lain, keterlibatan sebagai praktisi pada dunia usaha dan dunia industri, maupun pembimbingan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi. Indikator ini digunakan untuk mengukur keterhubungan dan relevansi peran dosen dengan kebutuhan eksternal serta kontribusinya terhadap penguatan pembelajaran kontekstual.

  Perhitungan indikator ini dilakukan dengan membandingkan jumlah dosen yang melaksanakan kegiatan tridharma di luar kampus terhadap jumlah dosen tetap pada tahun berjalan, yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

- **Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025**

  Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025, realisasi IKU 2.1 tercatat sebesar 42%, sedangkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah 30%. Dengan demikian, capaian indikator ini melampaui target, dengan selisih sebesar 12 poin persentase. Capaian tersebut menunjukkan meningkatnya keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus yang relevan dengan penguatan mutu pembelajaran dan pengalaman belajar mahasiswa.

- **Analisis Perbandingan Capaian Indikator**

  Apabila dibandingkan antara target dan realisasi Tahun 2025, capaian IKU 2.1 mencapai 140% dari target yang ditetapkan, sehingga secara kinerja indikator berada pada kategori sangat baik. Kondisi ini mencerminkan efektivitas kebijakan institusi dalam mendorong dosen untuk berperan aktif sebagai penghubung antara institusi

dan dunia eksternal.

Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, capaian IKU 2.1 Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2024, realisasi indikator ini tercatat sebesar 24,71%, sehingga capaian Tahun 2025 meningkat sebesar 17,29 poin persentase. Peningkatan ini mengindikasikan adanya penguatan peran dosen sebagai praktisi dan pembimbing pembelajaran kontekstual, serta meningkatnya intensitas kolaborasi dengan mitra eksternal.

Ditinjau dari perspektif jangka menengah, capaian IKU 2.1 Tahun 2025 telah berada pada jalur yang mendukung pencapaian target akhir Renstra Politeknik Negeri Manado Tahun 2029 sebesar 65%. Dengan capaian sebesar 42%, institusi telah mencapai sekitar 64,6% dari target akhir Renstra, sehingga diperlukan upaya berkelanjutan untuk menjaga tren peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

- **Program dan Kegiatan Pendukung**

  Pencapaian IKU 2.1 didukung oleh berbagai program dan kegiatan strategis, antara lain pelibatan dosen sebagai praktisi dan narasumber pada dunia usaha dan dunia industri, pelaksanaan kerja sama akademik dengan perguruan tinggi lain, serta keterlibatan dosen sebagai pembimbing mahasiswa dalam program magang, proyek industri, dan kegiatan pembelajaran di luar program studi. Program-program tersebut memperkuat relevansi pelaksanaan tridharma dan mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

  1) Dosen melaksanakan tridharma di kampus lain

Gambar: Dosen Jurusan Pariwisata yang mengajar dikampus lain: UNSRAT, Sekolah tinggi Ilmu Pariwisata Manado .Poiteknik Kesehatan Masyarakat ; Universitas Muhamadiyah Manado ; Sekolah Tinggi

  2) Dosen sebagai praktisi

Gambar: Sebagai Narasumber dii Badan Penaggulangan bencana Kota Manado dalam Upaya menanggulangi bencana banjir di kota manado

  3) Dosen membimbing mahasiswa berkegiatan diluar kampus

Gambar: Sertifikat bagi dosen yang membimbing mahasiswa meraih prestasi

- **Faktor yang Mempengaruhi Capaian Indikator**

  Faktor pendukung utama pencapaian indikator ini meliputi meningkatnya jejaring kemitraan institusi, kebijakan internal yang mendorong dosen untuk aktif dalam kegiatan tridharma eksternal, serta meningkatnya kebutuhan dunia industri terhadap kontribusi dosen vokasi. Selain itu, keterlibatan dosen dalam pembimbingan mahasiswa di luar program studi turut memperkuat capaian indikator.

- **Hambatan dan Langkah Antisipatif**

  Meskipun capaian indikator tergolong sangat baik, masih terdapat beberapa hambatan yang perlu diperhatikan, antara lain beban kerja dosen yang relatif tinggi serta belum optimalnya pendataan dan dokumentasi seluruh aktivitas tridharma eksternal. Untuk mengatasi hal tersebut, institusi melakukan penyesuaian beban kerja dosen, penguatan mekanisme pelaporan dan dokumentasi kegiatan, serta peningkatan koordinasi antar unit kerja terkait.

- **Strategi Peningkatan dan Keberlanjutan Kinerja**

  Ke depan, strategi peningkatan kinerja IKU 2.1 diarahkan pada perluasan kemitraan strategis dengan dunia usaha dan dunia industri, penguatan peran dosen sebagai praktisi dan pembimbing pembelajaran kontekstual, serta integrasi kegiatan tridharma eksternal ke dalam sistem penilaian kinerja dosen. Strategi ini diharapkan dapat menjaga keberlanjutan capaian dan mendukung pencapaian target Renstra secara optimal.

b. [IKU 2.2] Persentase Dosen yang Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri atau Persentase Pengajar yang Berasal dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Usaha, atau Dunia Industri

- **Definisi Operasional dan Cara Perhitungan**

  Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.2 didefinisikan sebagai persentase dosen Politeknik Negeri Manado yang memiliki sertifikat kompetensi atau sertifikat profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, serta/atau dosen pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat profesionalisme dosen dan keterkaitan pembelajaran vokasi dengan standar serta praktik terbaik di dunia kerja.
  Perhitungan indikator ini dilakukan dengan membandingkan jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi atau praktisi profesional yang berperan sebagai pengajar terhadap jumlah dosen yang menjadi basis perhitungan pada tahun berjalan, yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

- **Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025**

  Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025, realisasi IKU 2.2 tercatat sebesar 55,7%, sedangkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah 40%. Dengan demikian, capaian indikator ini melampaui target, dengan selisih sebesar 15,7 poin persentase. Capaian ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh dosen telah memiliki sertifikasi

kompetensi/profesi atau didukung oleh keterlibatan praktisi profesional dalam proses pembelajaran.

- **Analisis Perbandingan Capaian Indikator**

  Apabila dibandingkan antara target dan realisasi Tahun 2025, capaian IKU 2.2 mencapai 139,25% dari target yang ditetapkan, sehingga secara kinerja indikator berada pada kategori sangat baik. Kondisi ini mencerminkan efektivitas kebijakan institusi dalam meningkatkan profesionalisme dosen dan memperkuat keterhubungan pembelajaran dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

  Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, capaian IKU 2.2 Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang relatif stabil. Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2024, realisasi indikator ini tercatat sebesar 55,42%, sehingga capaian Tahun 2025 meningkat tipis sebesar 0,28 poin persentase. Stabilitas ini menunjukkan bahwa kebijakan pengembangan kompetensi dosen dan pelibatan praktisi profesional telah berjalan secara konsisten dan berkelanjutan.

  Ditinjau dari perspektif jangka menengah, capaian IKU 2.2 Tahun 2025 telah melampaui target akhir Renstra Politeknik Negeri Manado Tahun 2029 sebesar 35,34%. Dengan capaian sebesar 55,7%, indikator ini telah berada di atas ekspektasi perencanaan strategis jangka menengah dan menjadi salah satu keunggulan institusional yang perlu dipertahankan.

- **Program dan Kegiatan Pendukung**

  Pencapaian IKU 2.2 didukung oleh berbagai program dan kegiatan strategis, antara lain fasilitasi sertifikasi kompetensi dan profesi dosen melalui lembaga sertifikasi yang diakui, pelaksanaan program peningkatan kompetensi (upskilling dan reskilling) dosen, serta pelibatan praktisi profesional dari dunia usaha dan dunia industri sebagai pengajar dalam proses pembelajaran. Program-program tersebut berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas dan relevansi dosen vokasi.

Gambar: Kegiatan pelaksanaan uji sertifikasi dosen melalui LSP Mandiri Astekindo

Gambar: Kegiatan pelatihan BIM Cubicos untuk meningkatkan kompetensi dosen

Gambar: Pelatihan dan Sertifikasi Cyber Security

Gambar: Uji kompetensi dosen-dosen jurusan Teknik Mesin

Gambar: Pelatihan Competency-Based Training (CBT) dan Comentency _Based Assessment (CBA)

Gambar: Pelatihanam Program Revitalisasi Program studi Ekwisata Bawah Laut

- **Faktor yang Mempengaruhi Capaian Indikator**

  Faktor pendukung utama pencapaian indikator ini meliputi komitmen pimpinan dalam pengembangan kompetensi dosen, ketersediaan skema sertifikasi yang relevan dengan bidang keahlian, serta meningkatnya kebutuhan pembelajaran vokasi berbasis praktik. Keterlibatan praktisi profesional dalam pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam menjaga capaian indikator.

- **Hambatan dan Langkah Antisipatif**

  Meskipun capaian indikator tergolong sangat baik, masih terdapat beberapa hambatan yang perlu diperhatikan, antara lain keterbatasan kuota dan biaya sertifikasi, perbedaan kesiapan dosen untuk mengikuti sertifikasi, serta keterbatasan waktu dosen akibat beban kerja akademik dan administratif. Untuk mengantisipasi hal tersebut, institusi melakukan perencanaan sertifikasi secara bertahap, penetapan prioritas dosen, serta penguatan kerja sama dengan lembaga sertifikasi dan mitra industri.

- **Strategi Peningkatan dan Keberlanjutan Kinerja**

  Ke depan, strategi peningkatan dan keberlanjutan kinerja IKU 2.2 diarahkan pada pemeliharaan capaian di atas target Renstra, peningkatan kualitas dan relevansi sertifikasi dengan kebutuhan industri, serta optimalisasi peran praktisi profesional dalam pembelajaran. Strategi ini diharapkan dapat memastikan bahwa kualitas dosen Politeknik Negeri Manado tetap unggul dan berdaya saing dalam mendukung pendidikan vokasi yang bermutu.

c. [IKU 2.3] Jumlah Keluaran Dosen yang Berhasil Mendapatkan Rekognisi Internasional atau Diterapkan oleh Masyarakat/Industri/Pemerintah per Jumlah Dosen

- **Definisi Operasional dan Cara Perhitungan**

  Indikator Kinerja Utama (IKU) 2.3 didefinisikan sebagai jumlah luaran tridharma dosen Politeknik Negeri Manado yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, dunia usaha dan dunia industri, maupun pemerintah, yang dihitung per jumlah dosen. Luaran yang dimaksud meliputi hasil penelitian, publikasi ilmiah, produk inovasi, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki dampak nyata dan terdokumentasi.
  Perhitungan indikator ini dilakukan dengan membandingkan jumlah luaran dosen yang memenuhi kriteria rekognisi internasional atau penerapan oleh pihak eksternal terhadap jumlah dosen pada tahun berjalan, dan dinyatakan dalam nilai capaian sesuai ketentuan pengukuran kinerja institusi.

- **Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025**

  Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025, realisasi IKU 2.3 tercatat sebesar 50, sedangkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah 100. Dengan demikian, capaian indikator ini berada pada 50% dari target yang ditetapkan, yang menunjukkan bahwa luaran tridharma dosen telah dihasilkan namun belum mencapai tingkat yang diharapkan sesuai perencanaan tahunan.

- **Analisis Perbandingan Capaian Indikator**

  Apabila dibandingkan antara target dan realisasi Tahun 2025, capaian IKU 2.3 menunjukkan bahwa indikator belum tercapai, dengan selisih sebesar 50 poin dari target. Kondisi ini mengindikasikan bahwa produktivitas luaran dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh pihak eksternal masih perlu ditingkatkan, khususnya pada aspek kualitas dan pengakuan luaran.

Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024, capaian IKU 2.3 Tahun 2025 menunjukkan perkembangan yang relatif terbatas. Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2024, capaian indikator ini belum mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga diperlukan penguatan kebijakan dan dukungan institusional untuk mendorong peningkatan luaran dosen secara lebih konsisten.

Ditinjau dari perspektif jangka menengah, indikator yang sejenis dengan IKU 2.3 dalam Renstra Politeknik Negeri Manado 2025–2029 diukur melalui target luaran tridharma, antara lain 175 judul publikasi dosen pada jurnal nasional dan internasional serta 45 kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan. Dengan capaian IKU 2.3 Tahun 2025, kontribusi luaran dosen masih berada pada tahap awal menuju target jangka menengah tersebut

- **Program dan Kegiatan Pendukung**

Pencapaian IKU 2.3 didukung oleh berbagai program dan kegiatan, antara lain fasilitasi pendanaan penelitian terapan dosen, pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat berbasis kemitraan, dukungan terhadap publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional dan internasional, serta penguatan kerja sama penelitian dan pengabdian dengan dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah.

Grafik: Pendanaan Eksternal Skema Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

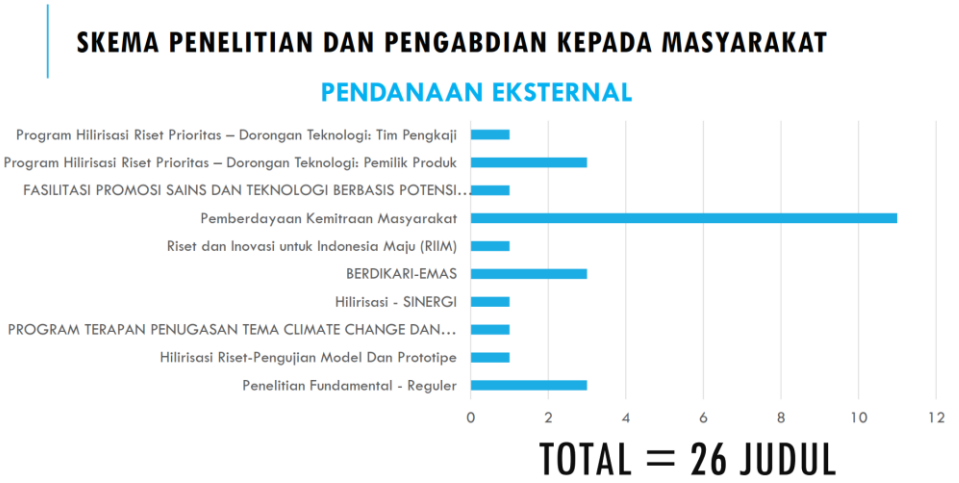

Gambar: Grafik Pendanaan Internal Skema Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

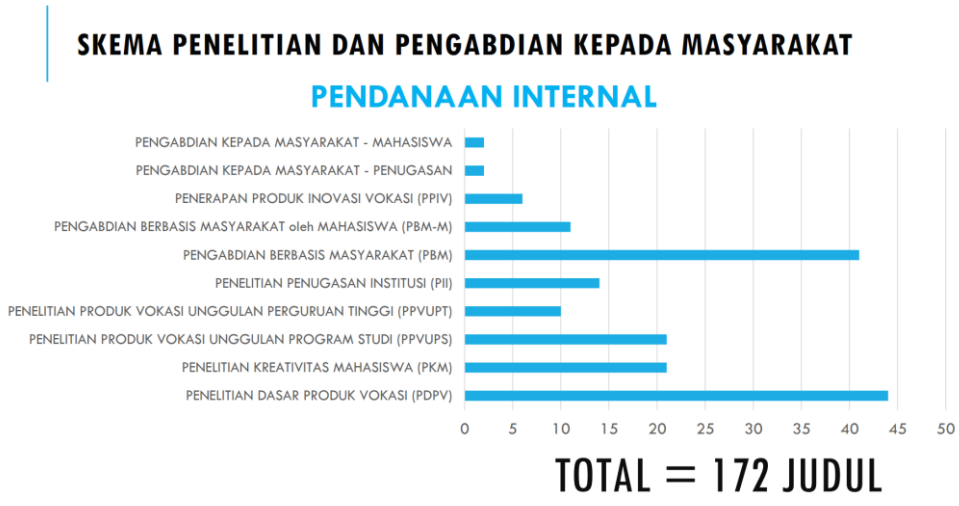

Gambar: Grafik Publikasi ilmiah dosen pada jurnal nasional dan internasional

ARTIKEL PADA JURNAL TERAKREDITASI INTERNASIONAL BEREPUTASI	SCOPUS - Q1 (PUBLISHED)	0	7
	SCOPUS - Q2 (PUBLISHED)	3	
	SCOPUS - Q3 (PUBLISHED)	2	
	SCOPUS - Q4 (PUBLISHED)	1	
	No- Q (PUBLISHED)	1	
ARTIKEL PADA JURNAL TERAKREDITASI NASIONAL	Sinta 1 (TERBIT)	0	67
	Sinta 2 (TERBIT)	0	
	Sinta 3 (TERBIT)	5	
	Sinta 4 (TERBIT)	17	
	Sinta 5 (TERBIT)	24	
	Sinta 6 (TERBIT)	2	
	No Sinta (TERBIT)	19	

Gambar: Dokumentasi Dosen Politeknik Negeri Manado pada Seminar Internasional sebagai Keynote speaker

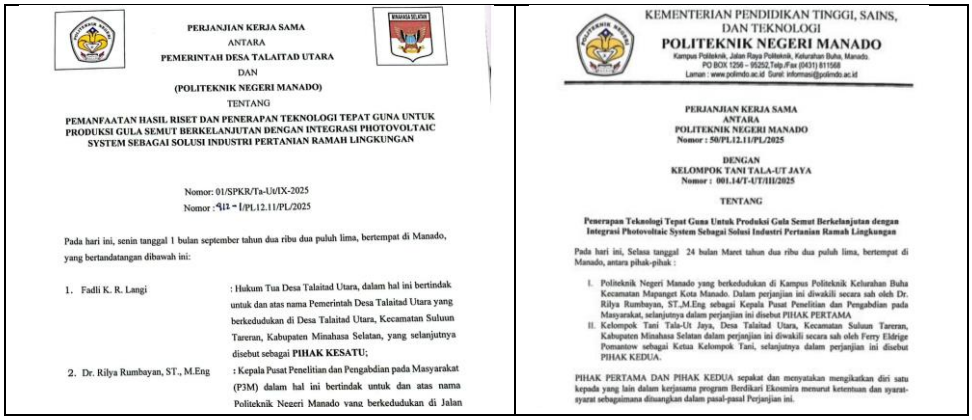

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
PEMERINTAH DESA TALAITAD UTARA
DAN
(POLITEKNIK NEGERI MANADO)
TENTANG
PEMANFAATAN HASIL RISET DAN PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA UNTUK PRODUKSI GULA SEMUT BERKELANJUTAN DENGAN INTEGRASI PHOTOVOLTAIC SYSTEM SEBAGAI SOLUSI INDUSTRI PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN

Nomor: 01/SPKR/Ta-Ut/IX-2025
Nomor : ¶i2 ~ I/PL12.11/PL/2025

Pada hari ini, senin tanggal 1 bulan september tahun dua ribu dua puluh lima, bertempat di Manado, yang bertandatangan dibawah ini:

1. Fadli K. R. Langi : Hukum Tua Desa Talaitad Utara, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Desa Talaitad Utara yang berkedudukan di Desa Talaitad Utara, Kecamatan Suluun Tareran, Kabupaten Minahasa Selatan, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU;**
2. Dr. Rilya Rumbayan, ST., M.Eng : Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (P3M) dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Politeknik Negeri Manado yang berkedudukan di Jalan

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MANADO
Kampus Politeknik, Jalan Raya Politeknik, Kelurahan Buha, Manado.
PO BOX 1256 – 95252,Telp./Fax (0431) 811568
Laman : www.polimdo.ac.id Surel: informasi@polimdo.ac.id

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
POLITEKNIK NEGERI MANADO
Nomor : 50/PL12.11/PL/2025

DENGAN
KELOMPOK TANI TALA-UT JAYA
Nomor : 001.14/T-UT/III/2025

TENTANG

Penerapan Teknologi Tepat Guna Untuk Produksi Gula Semut Berkelanjutan dengan Integrasi Photovoltaic System Sebagai Solusi Industri Pertanian Ramah Lingkungan

Pada hari ini, Selasa tanggal 24 bulan Maret tahun dua ribu dua puluh lima, bertempat di Manado, antara pihak-pihak :

I. Politeknik Negeri Manado yang berkedudukan di Kampus Politeknik Kelurahan Buha Kecamatan Mapanget Kota Manado. Dalam perjanjian ini diwakili secara sah oleh Dr. Rilya Rumbayan, ST.,M.Eng sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut PIHAK PERTAMA
II. Kelompok Tani Tala-Ut Jaya, Desa Talaitad Utara, Kecamatan Suluun Tareran, Kabupaten Minahasa Selatan dalam perjanjian ini diwakili secara sah oleh Ferry Eldrige Pomantow sebagai Ketua Kelompok Tani, selanjutnya dalam perjanjian ini disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA DAN PIHAK KEDUA sepakat dan menyatakan mengikatkan diri satu kepada yang lain dalam kerjasama program Berdikari Ekosmira menurut ketentuan dan syarat-syarat sebagaimana dituangkan dalam pasal-pasal Perjanjian ini.

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
(SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI PERTANIAN PEMBANGUNAN KALASEY /MITRA)
DAN
(POLITEKNIK NEGERI MANADO)
TENTANG
PEMANFAATAN HASIL RISET DAN PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA UNTUK PRODUKSI GULA SEMUT BERKELANJUTAN DENGAN INTEGRASI PHOTOVOLTAIC SYSTEM SEBAGAI SOLUSI INDUSTRI PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN

Nomor: 746/420/SMKNPP/VII/2025
Nomor:966/**PL12.11/PL/2025**

Pada hari ini, Kamis tanggal 24 bulan tujuh tahun dua ribu dua puluh lima, bertempat di Manado, Sulawesi Utara yang bertandatangan dibawah ini:

1. Hernie Onibala, S.Pi., M.Si: Kepala SMKN Pertanian Pembangunan Kalasey dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama SMKN Pertanian Pembangunan Kalasey yang berkedudukan

Home > News > Edukasi

Tim Peneliti Katalisator Kemitraan Berdikari Polimdo Jalin Kerja Sama dengan SMKN PP Kalasey dalam Diseminasi Hasil Riset Teknologi Gula Semut Berbasis Energi Surya. (foto: istimewa)

Tim Peneliti Katalisator Kemitraan Berdikari Polimdo Jalin Kerja Sama dengan SMKN PP Kalasey dalam Diseminasi Hasil Riset Teknologi Gula Semut Berbasis Energi Surya

by Meikel Eki Pontolondo — 16 Juli 2025 in Edukasi

0 SHARES 19 VIEWS Share on Facebook Share on Twitter

PERJANJIAN KERJA SAMA
(MEMORANDUM OF AGREEMENET)
antara
POLITEKNIK NEGERI MANADO
Dengan
LYVIA NUSA BOGA
TENTANG
PROGRAM KATALISATOR KEMITRAAN BERDIKARI
Nomor : 0027/PL12/KP/2025
Nomor : 001/LNB/1/2025

Pada hari ini Rabu, tanggal 08 bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Politeknik Negeri Manado, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dra. Maryke Alelo, MBA : Direktur Politeknik Negeri Manado, berkedudukan di Jl Raya Politeknik, Kelurahan Buha, Kec. Mapanget, Manado dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Politeknik Negeri Manado yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**
2. Suriana : Pemilik LYVIA NUSA BOGA yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

PIHAK PERTAMA dan PIHAK KEDUA secara bersama-sama selanjuutnya disebut PARA PIHAK, sepakat mengadakan PERJANJIAN KERJA SAMA dengan ketentuan dan syarat – syarat sebagai berikut :

NOTA KESEPAHAMAN
(MEMORANDUM OF UNDERSTANDING)
antara
POLITEKNIK NEGERI MANADO
dengan
SMKN 1 AMURANG
Nomor : 5658/PL12/KS/2025
Nomor : 422/303/SMK 1/XI-2025

Pada hari ini Rabu, tanggal Sembilan Belas, bulan November, tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di Politeknik Negeri Manado, yang bertanda tangan di bawah ini :

1. **Dra. Maryke Alelo, MBA** : Direktur Politeknik Negeri Manado, berkedudukan di Jl Raya Politeknik, Desa Buha, Kec. Mapanget, Manado, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Politeknik Negeri Manado, yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA.**
2. **Jevie J.Malingkay,S.Pd** : Kepala Sekolah SMKN 1 Amurang, berkedudukan di Jl.Pahlawan No.56 Amurang,Kabupaten Minahasa Selatan, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama SMKN 1 Amurang, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA.**

PIHAK PERTAMA dan **PIHAK KEDUA** secara Bersama-sama selanjutnya disebut **PARA PIHAK** yang sepakat mengadakan kerja sama dalam bidang Pendidikan Vokasi sesuai fungsi dan kewenangan masing-masing dengan ruang lingkup sebagai berikut :
1. Bidang TriDharma Perguruan Tinggi
2. Pemanfaatan Sumber Daya (Infrastruktur)
3. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia **PARA PIHAK**

Nota Kesepahaman ini berlaku untuk jangka waktu 5(lima) Tahun, dan dapat diperpanjang atau diakhiri sesuai kesepakatan **PARA PIHAK**.
Nota Kesepahaman ini menjadi dasar dibuatnya Kerja Sama kegiatan sebagaimana ruang lingkup yang pelaksanaannya dituangkan dalam dokumen **PERJANJIAN KERJA SAMA/*MOA***

PIHAK PERTAMA **PIHAK KEDUA**
Dra. Maryke Alelo, MBA **J.Malingkay,S.Pd**
Direktur **Kepala Sekolah**

Home > News > Edukasi

Tim peneliti dari Polimdo bersama Pemerintah Kota Bitung dan para pengusaha. (foto: Meikel/ Barta)

Tim Peneliti Berdikari Polimdo Gelar FGD, Teknologi Tepat Guna FUTURE dilirik Investor hingga Pemerintah Kota Bitung

by Meikel Eki Pontolondo — 28 November 2025 in Edukasi 0

0 SHARES 54 VIEWS Share on Facebook Share on Twitter

Manado, Barta1.com – Tim Penelitian Berdikari Politeknik Negeri Manado (Polimdo) yang diketuai Arifmanuel Kolondam, SE., MM bersama para anggota: Andreas Randy Wangarry, SE., MSA., Ak., CA, Selvy Kalele, SE., MSi, Ficky M. F. Purba, BBA., M.,M, Oldy Labonan, dan Jane Hendriks menggelar Focus Group Discussion bertema "Potensi Pemanfaatan Teknologi Tepat Guna FUTURE untuk UMKM

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
PEMERINTAH DESA SARAWET
DAN
(POLITEKNIK NEGERI MANADO)
TENTANG
PEMANFAATAN HASIL RISET DAN INOVASI PENGEMBANGAN PAKET WISATA BERBASIS POTENSI ALAM DAN KEARIFAN LOKAL DI DESA SARAWET LIKUPANG TIMUR MINAHASA UTARA

Nomor: 01/SPKS/Sar/XI-2025
Nomor : 5562/PL12.11/PL/2025

Pada hari ini, Senin tanggal 10 bulan November tahun dua ribu dua puluh lima, bertempat di Manado, yang bertandatangan dibawah ini:

1. Herry Tongkukut : Hukum Tua Desa Desa Sarawet, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Desa Sarawet yang berkedudukan di Desa Sarawet, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**;
2. Dra Maryke Alelo, MBA : Direktur, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Politeknik Negeri Manado yang berkedudukan di Jalan Raya Politeknik, Buha, Kec. Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**;

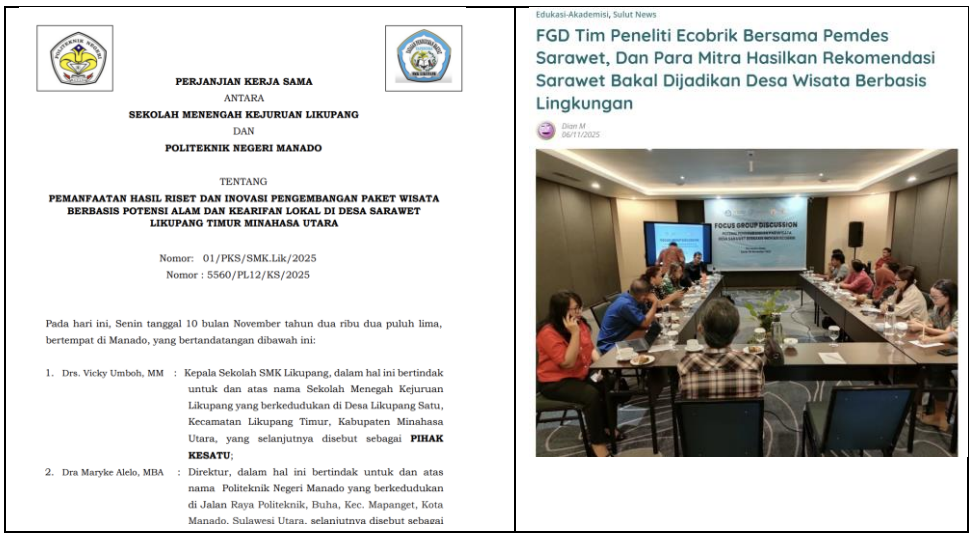

PERJANJIAN KERJA SAMA
ANTARA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN LIKUPANG
DAN
POLITEKNIK NEGERI MANADO

TENTANG
PEMANFAATAN HASIL RISET DAN INOVASI PENGEMBANGAN PAKET WISATA BERBASIS POTENSI ALAM DAN KEARIFAN LOKAL DI DESA SARAWET LIKUPANG TIMUR MINAHASA UTARA

Nomor: 01/PKS/SMK.Lik/2025
Nomor : 5560/PL12/KS/2025

Pada hari ini, Senin tanggal 10 bulan November tahun dua ribu dua puluh lima, bertempat di Manado, yang bertandatangan dibawah ini:

1. Drs. Vicky Umboh, MM : Kepala Sekolah SMK Likupang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Sekolah Menegah Kejuruan Likupang yang berkedudukan di Desa Likupang Satu, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara, yang selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KESATU**;
2. Dra Maryke Alelo, MBA : Direktur, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Politeknik Negeri Manado yang berkedudukan di Jalan Raya Politeknik, Buha, Kec. Mapanget, Kota Manado. Sulawesi Utara. selanjutnya disebut sebagai

Edukasi-Akademisi, Sulut News

FGD Tim Peneliti Ecobrik Bersama Pemdes Sarawet, Dan Para Mitra Hasilkan Rekomendasi Sarawet Bakal Dijadikan Desa Wisata Berbasis Lingkungan

Dian M
06/11/2025

Gambar: Beberapa Dokumentasi Kerja sama penelitian dan pengabdian dengan dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah

Selaian itu, capaian kinerja P3M tahun 2025 didukung oleh implementasi program yang terstruktur dan saling terintegrasi, meliputi:

- Penguatan luaran riset melalui pendampingan publikasi jurnal bereputasi, HKI (paten/paten sederhana), dan produk terapan.
- Workshop, klinik proposal, dan bimbingan teknis penulisan proposal, laporan, serta pengelolaan luaran berbasis sistem.
- Optimalisasi sistem informasi P3M (BIMA, SINTA, dan sistem internal) untuk monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Gambar: Dokumentasi pelaksanaan workshop pengelola jurnal ilmiah mahasiswa

PENYUSUNAN RENSTRA P3M 2025-2028 DAN REVISI PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL DAN

Gambar: Dokumentasi Penyusunan Renstra P3M

SEMINAR NASIONAL – 26 JUNI 2025

Gambar: Dokumentasi Pelaksanaan Seminar Nasional Produk Terapan Unggulan Vokasi (PTUV) ke 5 tahun 2025

PROGRAM INSENTIF KEKAYAAN INTELEKTUAL (KI) BERDAMPAK

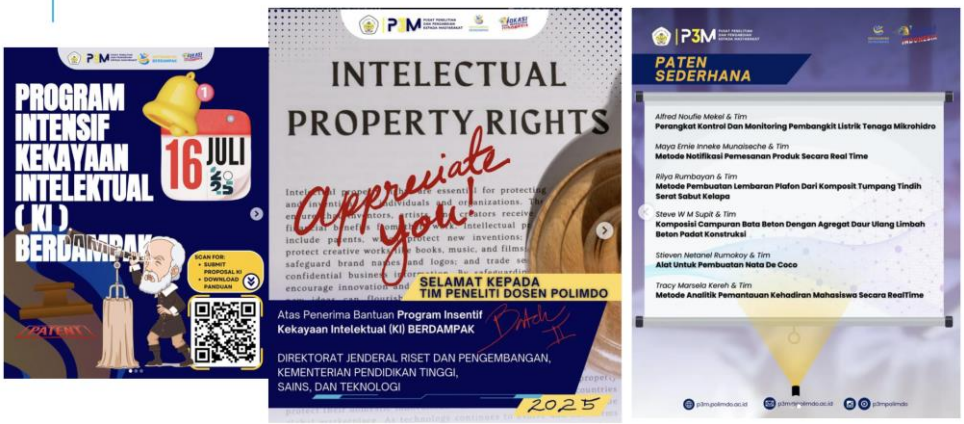

Gambar: Dokumentasi Program Insentif kekayaan intelektual (KI) berdampak

Gambar: Pemutahiran data SINTA Politeknik Negeri Manado

Gambar: Dokumentasi Monitoring dan Evaluasi

Gambar: Dokumentasi Panen Raya berdikari-Mapalus Expo

WORKSHOP DAN KLINIK PROPOSAL HIBAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KEMDIKTISAINTEK – 21 NOVEMBER 2025

Gambar: Dokumentasi Wokshop dan Klinik Proposal Hibah Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

SEMINAR HASIL DAN BIMBINGANG TEKNIS PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, SERTA STRATEGI PUBLIKASI DI JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI – 12 DESEMBER 2025

Gambar: Dokumentasi Seminar hasil dan bimbingan teknis penulisan proposal penelitian

- **Faktor yang Mempengaruhi Capaian Indikator**

Faktor pendukung pencapaian indikator ini meliputi tersedianya skema pendanaan penelitian dan pengabdian serta meningkatnya kesadaran dosen terhadap pentingnya luaran tridharma. Adapun faktor yang menyebabkan belum tercapainya target antara lain keterbatasan waktu dosen akibat beban pengajaran, belum optimalnya kualitas publikasi pada jurnal bereputasi, serta rendahnya tingkat hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian.

Selain itu capaian indikator kinerja P3M 2025 dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, antara lain:

- Komitmen pimpinan institusi dalam mendukung kebijakan riset dan pengabdian berbasis IKU.
- Peningkatan kapasitas dosen melalui pendampingan intensif dan ekosistem akademik yang kondusif.
- Ketersediaan mitra strategis (industri, pemerintah daerah, komunitas) yang memperkuat relevansi dan dampak luaran.

- Akses terhadap skema pendanaan eksternal yang semakin kompetitif namun selaras dengan roadmap institusi.
- Konsistensi pemantauan kinerja melalui indikator terukur (publikasi, HKI, kemitraan, dan produk terapan).

- **Hambatan dan Langkah Antisipatif**

  Hambatan utama dalam pencapaian IKU 2.3 meliputi keterbatasan kapasitas dosen dalam menghasilkan luaran berekognisi internasional, belum optimalnya sistem pendataan dan pengakuan luaran, serta keterbatasan jejaring kerja sama yang berdampak langsung pada penerapan hasil tridharma. Untuk mengantisipasi hal tersebut, institusi melakukan penguatan pendampingan penulisan publikasi ilmiah, peningkatan dukungan terhadap hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian, serta perbaikan sistem pelaporan dan dokumentasi luaran dosen.
  Selain itu beberapa hambatan juga yang masih ditemui dalam pencapaian kinerja antara lain:
  - Keterbatasan waktu dosen akibat beban tridharma yang tinggi, berdampak pada kecepatan luaran.
  - Variasi kesiapan proposal dan luaran antar dosen, khususnya untuk skema kompetitif nasional.
  - Kendala administratif dan teknis sistem (sinkronisasi data BIMA–SINTA–internal).
  - Belum optimalnya hilirisasi luaran riset ke tingkat komersialisasi atau pemanfaatan luas.
  - Ketergantungan pada pendanaan eksternal dengan tingkat persaingan yang semakin ketat.

- **Strategi Peningkatan dan Keberlanjutan Kinerja**

  Ke depan, strategi peningkatan kinerja IKU 2.3 diarahkan pada peningkatan kualitas dan kuantitas luaran dosen, penguatan kerja sama dengan mitra eksternal untuk penerapan hasil tridharma, serta integrasi luaran dosen ke dalam sistem penilaian kinerja dan pengembangan karier. Strategi ini diharapkan dapat mendorong percepatan pencapaian target tahunan dan mendukung pencapaian target jangka menengah Renstra Politeknik Negeri Manado.
  Sebagai tindak lanjut dan strategi penguatan kinerja ke depan, P3M menetapkan langkah-langkah berikut:
  - Penguatan roadmap riset dan pengabdian berbasis unggulan institusi dan SDGs, termasuk fokus TKT dan dampak.
  - Pendampingan terstruktur berbasis klaster (penelitian dasar–terapan–hilirisasi).
  - Insentif dan reward berbasis luaran kinerja (publikasi bereputasi, HKI, produk terapan).
  - Digitalisasi penuh proses P3M untuk efisiensi, akuntabilitas, dan real-time monitoring.

- Ekspansi kemitraan strategis nasional dan internasional untuk memperluas peluang pendanaan dan hilirisasi.
- Penguatan budaya mutu dan kepatuhan terhadap standar pelaporan, etika akademik, dan audit kinerja.

3. Sasaran 3 [S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Berdasarkan rekapitulasi capaian indikator kinerja pada Sasaran Strategis 2 menunjukkan capaian yang relatif baik, meskipun belum seluruh indikator mencapai target yang ditetapkan. Dari tiga indikator pendukung, dua indikator berada pada kategori melampaui target, sementara satu indikator berada pada kategori belum tercapai.

Indikator yang mengukur keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus serta kepemilikan sertifikat kompetensi/profesi dan keterlibatan praktisi profesional menunjukkan capaian yang melampaui target tahunan. Hal ini menandakan bahwa dari sisi kapasitas, profesionalisme, dan keterhubungan dosen dengan dunia eksternal, Politeknik Negeri Manado telah menunjukkan kinerja yang kuat. Capaian tersebut mencerminkan keberhasilan kebijakan institusi dalam memperkuat peran dosen sebagai aktor utama pembelajaran vokasi yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat.

Namun demikian, indikator yang mengukur luaran tridharma dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah belum mencapai target tahunan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas dan kompetensi dosen belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan jumlah dan kualitas luaran tridharma yang berekognisi dan berdampak nyata. Dengan demikian, meskipun input dan proses pada sasaran ini telah menunjukkan hasil yang baik, aspek output dan outcome masih memerlukan penguatan.

Secara agregat, capaian Sasaran Strategis 2 dapat dinilai tercapai dengan catatan, yaitu perlunya peningkatan fokus pada pengelolaan dan optimalisasi luaran tridharma dosen. Kinerja sasaran telah didukung oleh fondasi sumber daya dosen yang memadai, namun capaian tersebut perlu dikonsolidasikan agar menghasilkan luaran yang lebih produktif, berekognisi, dan berkontribusi langsung terhadap masyarakat, industri, dan pemerintah.

Dengan memperhatikan hasil rekapitulasi indikator, arah tindak lanjut pada Sasaran Strategis 2 perlu difokuskan pada penguatan hilirisasi hasil tridharma, peningkatan kualitas publikasi dan pengabdian, serta integrasi luaran dosen ke dalam sistem penilaian kinerja. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan ketercapaian indikator yang masih tertinggal sekaligus menjaga capaian indikator yang telah melampaui target, sehingga kinerja Sasaran Strategis 2 pada periode berikutnya dapat meningkat secara lebih seimbang dan berkelanjutan.

a. [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

- **Definisi Operasional dan Cara Perhitungan**

  Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.1 didefinisikan sebagai jumlah kerja sama aktif yang dimiliki dan dimanfaatkan oleh program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 dengan mitra eksternal yang relevan, sesuai dengan ketentuan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri Vokasi.

  Yang dimaksud dengan kerja sama adalah perjanjian atau kesepakatan formal yang:

  1) dibuktikan dengan dokumen kerja sama yang sah (MoU, MoA, atau IA);
  2) berstatus aktif pada tahun pengukuran; dan

3) dimanfaatkan secara nyata oleh program studi dalam pelaksanaan pembelajaran, penelitian terapan, dan/atau pengabdian kepada masyarakat, seperti magang/praktik kerja, proyek berbasis industri, dosen praktisi, kuliah tamu, penelitian terapan, atau kegiatan pengabdian berbasis kemitraan.

Kerja sama yang hanya bersifat administratif dan tidak dimanfaatkan oleh program studi dalam kegiatan tridharma tidak diperhitungkan sebagai capaian indikator.
Perhitungan IKU 3.1 dilakukan dengan menghitung jumlah kerja sama aktif dan dimanfaatkan per program studi pada tahun berjalan, kemudian direkapitulasi sebagai capaian institusi.

- **Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025, realisasi IKU 3.1 tercatat sebesar 100, sedangkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 juga sebesar 100. Dengan demikian, capaian indikator ini telah mencapai target yang ditetapkan.
Capaian tersebut menunjukkan bahwa seluruh program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 di Politeknik Negeri Manado telah memiliki dan memanfaatkan kerja sama aktif yang relevan dalam mendukung peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran.
Capaian IKU 3.1 pada Tahun 2025 melampaui target yang ditetapkan, dengan realisasi sebesar 125 kerjasama aktif atau 125% dari target Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Dengan demikian, indikator ini dikategorikan sangat tercapai. Dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, realisasi Tahun 2025 menunjukkan peningkatan yang signifikan, sekaligus pemantapan pada aspek pemanfaatan kerja sama secara aktif oleh seluruh program studi dalam mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
Ditinjau dari perspektif jangka menengah, capaian Tahun 2025 telah melampaui target akhir Renstra Politeknik Negeri Manado Tahun 2025 yang ditetapkan sebesar 100 kerja sama. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan jejaring kerja sama program studi telah tercapai lebih awal dari rencana, serta menjadi fondasi yang kuat bagi peningkatan mutu pembelajaran vokasi dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi pada periode selanjutnya.

- **Program dan Kegiatan Pendukung**

Pencapaian IKU 3.1 Tahun 2025 didukung melalui penguatan dan perluasan jejaring kerja sama dengan mitra industri, pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga, baik di dalam maupun luar negeri, yang diimplementasikan secara aktif dalam kegiatan pembelajaran dan tridharma perguruan tinggi. Program pendukung meliputi penandatanganan dan implementasi kerja sama, pelaksanaan magang industri nasional dan internasional, keterlibatan mitra dalam penyusunan kurikulum berbasis industri dan internasional, pelatihan serta sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa dan dosen, serta pelaksanaan penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat yang hasilnya dimanfaatkan oleh mitra. Seluruh program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 secara konsisten memanfaatkan kerja sama tersebut, sehingga berkontribusi signifikan terhadap capaian IKU 3.1 yang melampaui target.

a. Kerjasama Luar Negeri

Mitra Industri :

Pada tahun 2025, pelaksanaan kerja sama luar negeri dengan mitra industri diwujudkan melalui berbagai program magang, pertukaran, serta pelatihan dan sertifikasi internasional. Kerja sama dengan Jepang didominasi oleh program magang mahasiswa di sektor perhotelan, pariwisata, dan manajemen layanan, yang melibatkan mitra seperti Iteon Hotels Co. Ltd, Nagasaki Ryokan and Hotel Life Sanitation Trade Association, Pacific Golf Management, Nagasaki Sky Hotel Co., Ltd, Ryotei Yoshinoya Co., Ltd, Gensen Holding Co., Ltd, MYS Co., Ltd, serta Hotel dan Resort di Okinawa. Selain itu, kerja sama dengan China dilaksanakan melalui program pertukaran mahasiswa dan dosen bersama Hunan Vocational College of Engineering dan Glodon Company Limited yang melibatkan Jurusan Teknik Sipil.

Gloodon Company Limited

Pimpinan Politeknik Negeri Manado melaksanakan kunjungan ke Glodoon Company Limited dalam rangka penandatanganan kerja sama, diskusi terbuka, serta kunjungan industri guna memperkuat kolaborasi dan peluang implementasi kerja sama di bidang pengembangan pendidikan vokasi dan industri.

Gambar: "Penyerahan Cendramata dari POLIMDo ke Glodon China"

Gambar: "Kunjunganke Glodon Company"

- Kerjasama dalam rangka Magang di Jepang
  Sebanyak 36 mahasiswa dari Jurusan Pariwisata dan Administrasi Bisnis mengikuti program magang internasional di Jepang selama satu tahun pada berbagai industri pariwisata, khususnya hotel, sebagai implementasi kerja sama internasional Politeknik Negeri Manado dalam meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan. sebagai kegiatan pendukung politeknik bekali mahasiswa dengan pelatihan bahasa dan interview.

Gambar: "Kegiatan Magang"

Gambar: "Sebagian Mahasiswa Magang"

- Yangjiang OSCAYJ, Yangjiang–Guangzhou
  Penandatanganan kerja sama antara Politeknik Negeri Manado dengan Yangjiang OSCAYJ, Yangjiang–Guangzhou, China, telah terlaksana. Sebagai tindak lanjut dari kerja sama tersebut, program magang mahasiswa direncanakan akan dilaksanakan pada pertengahan Tahun 2026.

Gambar: "Penandatanganan MoU"

Mitra Perguruan Tinggi :

Program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan Hunan Vocational College of Engineering China dilaksanakan pada tahun 2025 dengan melibatkan 4 mahasiswa dan 2 dosen sebagai upaya penguatan kerja sama internasional di bidang Teknik Sipil. Kegiatan ini mencakup pertukaran pengetahuan, bedah kurikulum internasional, serta uji kompetensi bagi mahasiswa dan dosen.

Sebagai tindak lanjut, dilaksanakan pelatihan Building Information Modeling (BIM) di Politeknik Negeri Manado dalam rangka kunjungan mitra dari China. Melalui kerja sama ini, Politeknik Negeri Manado mulai menerapkan penggunaan aplikasi BIM dalam proses pembelajaran, yang sebelumnya belum digunakan, guna mendukung transformasi pembelajaran berbasis teknologi konstruksi digital.

Gambar: "Penyerahan Apresiasi Kerjasama"

Gambar: "Kegiatan Sharing Budaya China"

Mitra Pemerintah :

Kerja sama dengan Pemerintah Nagasaki, Jepang, dilaksanakan dalam rangka mendukung proses pelaksanaan program magang mahasiswa di Jepang. Kolaborasi ini berperan penting dalam memfasilitasi penempatan mahasiswa pada sektor perhotelan dan pariwisata, termasuk dukungan koordinasi dengan mitra industri, pendampingan selama pelaksanaan magang, serta pemenuhan aspek administrasi dan regulasi ketenagakerjaan. Melalui kerja sama ini, program magang di Jepang dapat berjalan secara terstruktur, aman, dan sesuai dengan standar internasional, sekaligus meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja

global bagi mahasiswa.

Gambar: "Penandatanganan MoU"

Mitra Lembaga :

- PADI

  Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Manado menjalin kerja sama dengan PADI Asia Pacific yang berkantor di Australia melalui program pelatihan dan sertifikasi internasional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengakuan profesional mahasiswa di tingkat global. Sebanyak 2 mahasiswa meraih sertifikasi PADI Dive Master, 11 mahasiswa memperoleh PADI Rescue Diver & PADI Emergency First Response, dan 1 mahasiswa meraih PADI Advanced Open Water Diver. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa di bidang selam dan keselamatan, tetapi juga memperkuat pengakuan profesional mereka secara internasional. Berkat kerja sama ini, Polimdo mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah mahasiswa yang bersertifikasi dan pemegang Lisensi PADI, memperkuat reputasi institusi di kancah internasional.

Gambar: "Penghargaan 10 tahun Kerjasama"

Gambar: "Pelaksanaan Sertifikasi"

- International Test Center

  International Test Center berfungsi sebagai pusat uji keterampilan dan bahasa Jepang bagi calon Pekerja Migran Indonesia dari Sulawesi Utara dan berbagai daerah lain, seperti Bali, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Gorontalo, dan Sulawesi Selatan, karena Manado menjadi satu-satunya lokasi pelaksanaan tes JFT dan SSW di Indonesia Timur.

Gambar: "Security Check"

- GFA Consulting Group (Swiss)
  Melaksanakan kegiatan Training of Trainers (ToT) bagi dosen Teknik Mesin dalam rangka peningkatan kompetensi, penguatan kapasitas pengajar, serta penyelarasan materi pembelajaran dengan standar dan kebutuhan industri. Kegiatan ini merupakan bagian dari implementasi kerja sama internasional dan menghasilkan luaran berupa sertifikat ToT bagi dosen peserta sebagai bukti kompetensi dan pengakua profesional.

Gambar: "Penandatanganan Kerjasama"

b) Kerjasama Dalam Negeri

Mitra Industri :

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Manado menjalin kerja sama dengan 57 mitra industri, yang sebagian besar difokuskan pada program magang mahasiswa untuk memberikan pengalaman praktik dan penguatan kompetensi profesional. Melalui kerja sama ini mahasiswa Polimdo dapat terlibat langsung dalam berbagai proyek industri nyata, memperluas wawasan serta keterampilan teknis sesuai bidang studi mereka. Salah satu contoh kerja sama yang menonjol adalah dengan PLN Nusantara Power UP Minahasa, di mana mahasiswa Teknik Sipil dilibatkan dalam penyusunan Feasibility Study (FS) Perluasan Kolam Intake PLTA Tonsea Lama, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung proses perencanaan dan analisis teknis di sektor energi. Program ini menunjukkan komitmen Polimdo dalam memperkuat link and match antara pendidikan tinggi dan kebutuhan industri, serta meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Gambar: "Penandatanganan MoU"

Gambar: "Peninjauan Lokasi Proyek"

Mitra Perguruan Tinggi:

Pada Tahun 2025, Politeknik Negeri Manado menjalin kerja sama non akademik dengan Universitas Terbuka dalam bentuk pendayagunaan aset, khususnya pemanfaatan laboratorium komputer milik Polimdo untuk mendukung pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) Universitas Terbuka. Kegiatan ujian dilaksanakan selama empat hari dan diawasi langsung oleh dosen Politeknik Negeri Manado, sebagai bagian dari dukungan terhadap keberlanjutan operasional institusi dan optimalisasi pemanfaatan sarana dan prasarana kampus.

Gambar: "Penandatangan Kerjasama"

Gambar: "Pelaksanaan UAS UT di POLIMDO"

Mitra Pemerintah:

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Manado menjalin kerja sama dengan 13 mitra pemerintah, baik di tingkat kementerian maupun pemerintah daerah, dengan fokus pada proyek bersama, pengembangann Penelitian, Pengabdian dan peningkatan kualitas pendidikan.

- Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
  Pada Tahun 2025, Politeknik Negeri Manado mendapat kepercayaan dari Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah untuk melaksanakan pendampingan program revitalisasi, monitoring progres pembangunan, serta pemberian rekomendasi percepatan revitalisasi SD, SMA, SMK, dan SLB di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo, sehingga berperan sebagai mitra strategis pemerintah dalam percepatan pembangunan pendidikan berkualitas di daerah.

Gambar: "Penandatangan Kerjasama"

Gambar: "Survey Bangunan"

- BUMD - PT PPSU (Pengembangan dan Investasi Pariwisata Sulawesi Utara)
  Pendampingan proses rehabilitasi gedung Manado Beach Hotel yang meliputi dukungan teknis dan koordinasi dengan pihak terkait, sebagai bentuk kontribusi dalam peningkatan kualitas fasilitas dan pengembangan industri pariwisata.

Gambar: "Survey Lokasi Proyek"

Gambar: "Kondisi Gedung yang akan dikembangkan"

Mitra Lembaga :

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Manado menjalin kerja sama dengan 5 mitra lembaga, yang mendukung pengembangan kompetensi dosen Mahasiswa, dan tenaga profesional. Salah satu contoh kerja sama yang menonjol adalah dengan PT. Nata Envinusa Supervisi, yang melaksanakan Uji Kompetensi K3 Umum bagi 18 dosen Jurusan Teknik Mesin. Seluruh peserta dinyatakan kompeten dan memperoleh sertifikat resmi dari Lembaga Sertifikasi Profesi K3 Nasional, sehingga meningkatkan kapabilitas dosen dalam penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan akademik maupun industri. Program ini menjadi bukti nyata kontribusi Polimdo dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kerja sama profesional dengan lembaga sertifikasi.

Gambar: "Penandatanganan MoU"

c) Kerjasama Penelitian dan Pengabdian :

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Manado melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bekerja sama dengan 16 mitra penelitian dan 16 mitra pengabdian, dengan hasil yang langsung dimanfaatkan oleh mitra maupun masyarakat. Salah satu contoh unggulan adalah penelitian skema BIMA bersama UMKM Lyvia dalam pengembangan mesin FUFU Ultratech Upgraded and Reinvented Engineering, yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, memberikan solusi inovatif bagi UMKM sekaligus memperkuat kapasitas institusi. Contoh lain adalah Program KONEKSI, kerjasama dengan Griffith University, Australia, yang mengkaji pengolahan sampah plastik menjadi bahan bakar minyak dan pemanfaatan energi surya, menghasilkan model terintegrasi pengolahan sampah dari hulu ke hilir yang berkelanjutan untuk mendukung lingkungan dan energi terbarukan di Sulawesi Utara.

Gambar: "Peserta Pengabdian"

Gambar: "Alat dari hasil Penelitian"

Hambatan dan Strategi Keberlanjutan

Meskipun capaian indikator telah melampaui target yang ditetapkan, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian ke depan, antara lain:

- Pemahaman IKU Kerjasama: Pemahaman konsep dan tujuan IKU Kerjasama belum merata di unit kerja yang ada.
- Dokumen pendukung : Kerjasama telah dilakukan oleh unit kerja/ jurusan dan kurang terdokumentasi. Seperti kegiatan Praktek Kerja Lapangan atau Magang Mahasiswa telah dilakukan semua mahasiswa di setiap Jurusan tetapi dokumen pendukung dengan mitra industri masih terbatas.
- Pengumpulan data: Perubahan budaya kerja dan implementasi sistem seperti pengumpulan data kerjasama membutuhkan waktu dan membutuhkan komitmen bersama.
- Data Terpusat & Koordinasi: Kegiatan IKU tersebar di berbagai unit kerja/ jurusan, menyulitkan pengumpulan data terpusat dan memerlukan koordinasi yang lebih intensif.
- Aplikasi Kerjasama internal: Belum tersedia Aplikasi Kerjasama yang terintegrasi antara unit kerja dan institusi menyebabkan keterlambatan ketersediaan data.
- Keterbatasan pendanaan :
    - Kerjasama luar negeri dimana biaya untuk membangun jaringan internasional seperti kunjungan dan seminar atau konferensi seringkali tinggi.
    - Kerjasama dalam negeri dimana kurangnya insentif dari mitra industri dalam negeri untuk berinvestasi dalam riset bersama.

Berdasarkan hambatan yang ada, telah disiapkan beberapa strategi tindak lanjut untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan capaian, antara lain:

- Sosialisasi Intensif: Melakukan sosialisasi intensif dalam untuk menyamakan persepsi terkait konsep, tujuan, dampak IKU serta program kegiatan yang mendukung capaian IKU dari setiap unit kerja secara menyeluruh.
- Pendampingan & Pelatihan: Meningkatkan pemahaman seluruh unit kerja melalui pendampingan dan pelatihan penginputan data IKU.
- Kelengkapan dokumen pendukung : Menyiapkan format dokumen terkait kerjasama berdasarkan kelompok mitra tujuan. Membuat dan membagikan link Kerjasama institusi untuk di input oleh setiap unit kerja. Melakukan pendekatan persuasif ke pimpinan unit kerja untuk menyiapkan dan melaporkan kelengkapan dokumen kerjasama yang telah dilakukan.
- Penguatan Sistem Data dan Koordinasi: Menyiapkan Aplikasi Kerjasama sebagai sistem informasi terintegrasi untuk mempermudah pengumpulan, pengolahan dan pelaporan data kerjasama. Melakukan pengembangan sistem aplikasi yang terintegrasi dan terpusat sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi informasi.
- Penguatan Database: Secara berkala dan menyeluruh melakukan update database SISTER dan mensinkronisasi dengan data IKU institusi khususnya data IKU terkait Kerjasama.
- Penguatan Kemitraan: Memperkuat kerjasama dengan mitra seperti dunia industri, asosiasi profesi, lembaga sertifikasi, pemerintah, perguruan tinggi lain, lembaga dan kelompok masyarakat untuk memfasilitasi kegiatan mahasiswa seperti magang, dan

memfasilitasi kegiatan dosen dalam melakukan tridharma, pengembangan kompetensi, dll.

- Peningkatan Kualifikasi Dosen: Meningkatkan sertifikasi kompetensi dan sertifikasi profesi dosen melalui pelatihan dan uji sertifikasi untuk dapat ditempatkan dalam proyek- proyek kemitraan sesuai kebutuhan mitra Pemerintah, BUMN, Lembaga, dan lainnya.
- Sumber Pendanaan : Membangun jaringan luar negeri dengan mitra kerjasama potensial yang memiliki sumber pendanaan dan program kerjasama yang jelas dan mendukung. Terlibat dalam program kerjasama luar negeri yang dicanangkan Pemerintah seperti dengan Pemerintah Okinawa - Jepang terkait Magang Mahasiswa. Selain itu Polimdo membuka jaringan dengan mitra mandiri yaitu Perguruan Tinggi yang ada di China yaitu Hunan Colladge - China dengan program pelatihan mahasiswa dan dosen di kampus Hunan yang dibiayai oleh mitra.
- Mencari Sponsor Industri : menjalin kemitraan dengan perusahaan multinasional untuk mendanai program internasional seperti kerjasama dengan Glodon Indonesia dan Glodon Company yang berlokasi di Beijing China dalam pelatihan dan uji sertifikasi penggunaan Aplikasi BIM untuk kontruksi bagi Dosen dan Mahasiswa.

b. [IKU 3.2] Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project) sebagai Bagian dari Bobot Evaluasi

- **Definisi Operasional dan Cara Perhitungan**

  Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.2 didefinisikan sebagai persentase mata kuliah pada program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 yang dalam pelaksanaan pembelajarannya menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan/atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi pembelajaran. Penerapan metode tersebut harus tercantum secara eksplisit dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan diimplementasikan dalam proses pembelajaran pada tahun berjalan.
  Perhitungan indikator ini dilakukan dengan membandingkan jumlah mata kuliah yang menerapkan case method atau team-based project sebagai bagian dari penilaian terhadap jumlah seluruh mata kuliah yang ditawarkan pada tahun berjalan, yang dinyatakan dalam bentuk persentase.
- **Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025**

  Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025, realisasi IKU 3.2 tercatat sebesar 47,1%, sedangkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah 40%. Dengan demikian, capaian indikator ini melampaui target, dengan selisih sebesar 7,1 poin persentase. Capaian tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek telah diadopsi secara luas pada mata kuliah di berbagai program studi.

- **Analisis Perbandingan Capaian Indikator**

  Apabila dibandingkan antara target dan realisasi Tahun 2025, capaian IKU 3.2 mencapai 117,75% dari target yang ditetapkan, sehingga indikator ini dikategorikan tercapai dan melampaui target. Kondisi ini mencerminkan efektivitas kebijakan institusi dalam mendorong transformasi metode pembelajaran menuju pembelajaran aktif dan kontekstual.

  Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, realisasi IKU 3.2 Tahun 2025 menunjukkan peningkatan. Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2024, persentase mata kuliah yang menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek masih berada di bawah capaian Tahun 2025. Peningkatan ini mengindikasikan adanya konsistensi dan penguatan implementasi kebijakan pembelajaran inovatif di tingkat program studi.

  Ditinjau dari perspektif jangka menengah, target akhir IKU 3.2 dalam Renstra Politeknik Negeri Manado Tahun 2029 ditetapkan sebesar 100%. Dengan capaian Tahun 2025 sebesar 47,1%, institusi telah mencapai sekitar 47,1% dari target akhir Renstra, sehingga masih diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperluas penerapan metode pembelajaran ini pada seluruh mata kuliah.

- **Program dan Kegiatan Pendukung**

  Pencapaian IKU 3.2 didukung oleh berbagai program dan kegiatan strategis, antara lain pelaksanaan pelatihan dan workshop dosen terkait penyusunan RPS berbasis case method dan team-based project, pendampingan program studi dalam peninjauan dan pembaruan RPS, serta monitoring dan evaluasi penerapan metode pembelajaran inovatif oleh unit terkait.

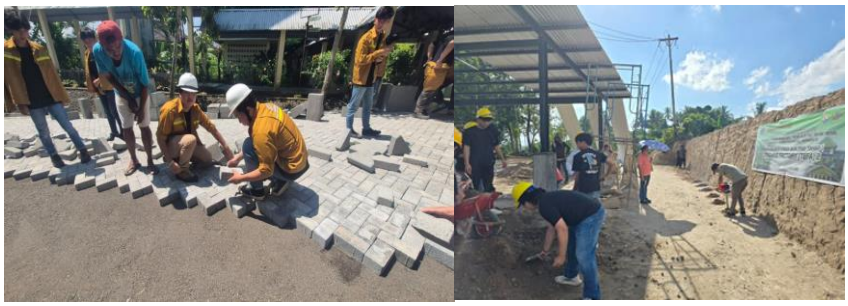

Gambar: Kegiatan Project Base Learning (PBL) Jurusan Teknik Sipil yaitu kegiatan PBL Talud dan Paving Block serta bangunan Green Building di area kampus Politeknik Negeri Manado

Gambar: Mahasiswa melakukan transformasi sampah plastik dan menghasilkan mebel kursi dan meja plastik yang digunakan oleh mahasiswa

Gambar: Rumah Rakit Nelayan Malalayang yang menggunakan solar panel hasil project dan product based learning mahasiswa Teknik Elektro

- **Faktor yang Mempengaruhi Capaian Indikator**

  Faktor pendukung pencapaian indikator ini meliputi komitmen pimpinan dan dosen dalam menerapkan pembelajaran inovatif, tersedianya pedoman dan pelatihan yang mendukung penerapan case method dan team-based project, serta meningkatnya kebutuhan pembelajaran yang relevan dengan permasalahan nyata di dunia kerja.

- **Hambatan dan Langkah Antisipatif**

  Meskipun capaian indikator melampaui target, masih terdapat hambatan berupa belum meratanya kesiapan dosen dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek, perbedaan karakteristik mata kuliah, serta keterbatasan waktu dalam penyesuaian perangkat pembelajaran. Untuk mengantisipasi hal tersebut, institusi melakukan pendampingan berkelanjutan, penguatan forum berbagi praktik baik, serta penyederhanaan panduan penyusunan RPS.

- **Strategi Peningkatan dan Keberlanjutan Kinerja**

  Ke depan, strategi peningkatan kinerja IKU 3.2 diarahkan pada perluasan penerapan metode case method dan team-based project secara bertahap pada seluruh mata kuliah, integrasi penerapan metode pembelajaran inovatif ke dalam sistem penjaminan mutu, serta peningkatan kapasitas dosen melalui pelatihan lanjutan. Strategi ini diharapkan dapat mendukung pencapaian target Renstra secara bertahap dan berkelanjutan.

c. **[IKU 3.3] Persentase Program Studi S1 dan D4/D3 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikasi Internasional yang Diakui Pemerintah**

- **Definisi Operasional dan Cara Perhitungan**

  Indikator Kinerja Utama (IKU) 3.3 didefinisikan sebagai persentase program studi jenjang S1 dan D4/D3 di Politeknik Negeri Manado yang telah memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh pemerintah sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan. Akreditasi atau sertifikasi internasional dimaksud merupakan pengakuan mutu dari lembaga akreditasi atau sertifikasi internasional yang relevan dengan bidang keilmuan program studi dan diakui secara resmi.

  Perhitungan indikator ini dilakukan dengan membandingkan jumlah program studi S1 dan D4/D3 yang telah memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional terhadap jumlah seluruh program studi S1 dan D4/D3 pada tahun berjalan, yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

- **Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025**

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025, realisasi IKU 3.3 tercatat sebesar 0%, sedangkan target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 adalah 2,5%. Dengan demikian, capaian indikator ini belum mencapai target yang ditetapkan, karena pada tahun berjalan belum terdapat program studi yang memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.

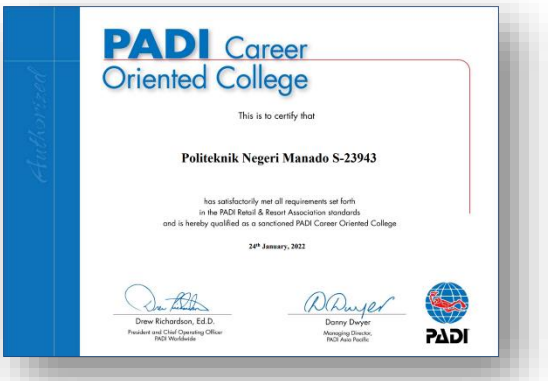

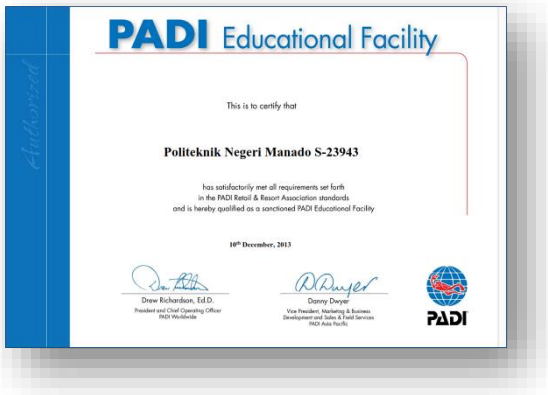

Meskipun demikian Politeknik Negeri Manado (Polimdo), melalui Program Studi Ekowisata Bawah Laut (EBL), telah memperoleh pengakuan internasional sebagai *Career Oriented College* yang menyediakan fasilitas pelatihan dan sertifikasi penyelaman berstandar internasional hingga tingkat instruktur. Pengakuan tersebut merupakan kelanjutan dari sertifikasi sebagai *Educational Facility* yang diperoleh pada tahun 2013, yang membuktikan bahwa program studi telah melalui proses evaluasi dan memenuhi standar internasional untuk penyelenggaraan pelatihan dan sertifikasi penyelaman bagi masyarakat umum maupun peserta didik, mulai dari kompetensi *Open Water Diving* hingga tingkat *Dive Master* (supervisor).

Status tersebut diberikan oleh **PADI (Professional Association of Diving Instructors)**, di mana Polimdo menjadi satu-satunya perguruan tinggi di Indonesia yang memperoleh kepercayaan sebagai institusi pendidikan tinggi penyelenggara pelatihan dan sertifikasi jalur karier profesional di bidang penyelaman. Walaupun sertifikasi ini secara administratif belum tercatat sebagai sertifikasi internasional yang diakui dalam pelaporan IKU kementerian, secara substansi pengakuan tersebut menunjukkan bahwa Program Studi EBL telah memenuhi standar internasional industri penyelaman dan memiliki posisi strategis dalam pengembangan pendidikan vokasi berbasis keunggulan kelautan dan pariwisata bawah laut.

- **Analisis Perbandingan Capaian Indikator**

  Apabila dibandingkan antara target dan realisasi Tahun 2025, capaian IKU 3.3 berada pada 0% dari target, sehingga indikator ini dikategorikan belum tercapai. Kondisi ini menunjukkan bahwa upaya internasionalisasi program studi masih berada pada tahap persiapan dan belum menghasilkan pengakuan formal pada tahun pengukuran.

  Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, realisasi IKU 3.3 Tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif sama, di mana belum terdapat capaian akreditasi atau sertifikasi internasional. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pemenuhan standar internasional memerlukan waktu, konsistensi mutu, serta kesiapan sumber daya yang berkelanjutan.

  Ditinjau dari perspektif jangka menengah, target akhir IKU 3.3 dalam Renstra Politeknik Negeri Manado Tahun 2029 ditetapkan sebesar 30%. Dengan capaian Tahun 2025 sebesar 0%, institusi masih berada pada tahap awal pencapaian target Renstra. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara capaian saat ini dan target jangka menengah, sehingga memerlukan strategi percepatan yang terencana dan terfokus.
- **Program dan Kegiatan Pendukung**

  Upaya pencapaian IKU 3.3 didukung melalui berbagai program dan kegiatan persiapan, antara lain peninjauan dan penyelarasan kurikulum dengan standar internasional, penguatan sistem penjaminan mutu internal, peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, serta perbaikan sarana dan prasarana pembelajaran sebagai prasyarat menuju akreditasi atau sertifikasi internasional.
- **Faktor yang Mempengaruhi Capaian Indikator**

  Belum tercapainya indikator ini dipengaruhi oleh kompleksitas persyaratan akreditasi atau sertifikasi internasional, keterbatasan pengalaman program studi dalam proses internasionalisasi, serta kebutuhan sumber daya dan pembiayaan yang relatif besar. Selain itu, pemenuhan standar internasional menuntut konsistensi mutu akademik dan tata kelola dalam jangka waktu tertentu.
- **Hambatan dan Langkah Antisipatif**

  Hambatan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan kesiapan program studi, kebutuhan pendampingan intensif, serta belum optimalnya pemetaan program studi prioritas. Untuk mengantisipasi hal tersebut, institusi melakukan penguatan perencanaan internasionalisasi, penetapan program studi prioritas, benchmarking dengan institusi yang telah memperoleh akreditasi internasional, serta penguatan sistem penjaminan mutu internal.

- **Strategi Peningkatan dan Keberlanjutan Kinerja**

  Ke depan, strategi peningkatan kinerja IKU 3.3 diarahkan pada penyusunan peta jalan (roadmap) akreditasi atau sertifikasi internasional secara bertahap, pengalokasian sumber daya yang terfokus pada program studi prioritas, serta pendampingan intensif dalam pemenuhan standar internasional. Strategi ini diharapkan dapat mempercepat pencapaian target Renstra dan meningkatkan daya saing internasional Politeknik Negeri Manado secara berkelanjutan.

4. Sasaran 4 [S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Berdasarkan rekapitulasi capaian indikator kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025, Sasaran Strategis 4 dinilai tercapai. Penilaian ini didasarkan pada capaian seluruh indikator pendukung sasaran yang menunjukkan kinerja positif dan konsisten dalam mendukung penguatan tata kelola Politeknik Negeri Manado.

Indikator yang mengukur kualitas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menunjukkan adanya penguatan proses perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja yang semakin terintegrasi. Konsistensi pelaksanaan pengukuran kinerja triwulanan serta penyusunan laporan kinerja berbasis aplikasi menunjukkan bahwa tata kelola kinerja telah berjalan sesuai prinsip akuntabilitas dan transparansi.

Pada aspek pengelolaan anggaran, capaian indikator menunjukkan bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan anggaran telah dikelola secara efektif. Kinerja anggaran yang stabil mencerminkan adanya keselarasan antara perencanaan program, penganggaran, dan realisasi kegiatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa tata kelola keuangan telah mendukung pencapaian sasaran strategis institusi secara efisien dan bertanggung jawab.

Sementara itu, indikator yang mengukur pembangunan zona integritas menunjukkan kemajuan bertahap dalam penerapan prinsip integritas, transparansi, dan pelayanan prima di lingkungan Politeknik Negeri Manado. Upaya internalisasi nilai-nilai integritas dan peningkatan pengawasan internal telah berkontribusi pada penguatan budaya kerja yang akuntabel dan berorientasi pada peningkatan kualitas layanan.

Secara agregat, capaian Sasaran Strategis 4 menunjukkan bahwa sistem tata kelola Politeknik Negeri Manado telah berada pada kondisi yang cukup matang dan berfungsi secara efektif. Keterpaduan antara perencanaan kinerja, pengelolaan anggaran, serta penguatan integritas organisasi menjadi fondasi penting dalam mendukung pencapaian sasaran strategis lainnya.

Dengan memperhatikan hasil rekapitulasi indikator, Sasaran Strategis 4 dinilai tercapai, karena seluruh indikator pendukung telah menunjukkan kinerja yang sesuai dengan target dan arah kebijakan institusi. Ke depan, tantangan utama pada sasaran ini bukan lagi pada pemenuhan indikator dasar, melainkan pada peningkatan kualitas dan keberlanjutan tata kelola, termasuk penguatan budaya kinerja, peningkatan kualitas pelayanan publik, serta konsistensi penerapan prinsip good governance di seluruh unit kerja.

a. [IKU 4.1] Predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)

- **Definisi Operasional dan Cara Perhitungan**
  Indikator Kinerja Utama (IKU) 4.1 didefinisikan sebagai predikat Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang diperoleh Politeknik Negeri Manado berdasarkan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja oleh instansi berwenang. Penilaian SAKIP mencakup aspek perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi internal, serta capaian kinerja organisasi sesuai ketentuan yang berlaku.
- **Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025**
  Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025, Politeknik Negeri Manado memperoleh predikat SAKIP sesuai dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Capaian ini menunjukkan bahwa sistem akuntabilitas kinerja telah diimplementasikan secara konsisten dan terintegrasi di seluruh unit kerja.

Gambar: Kegiatan Rapat Kerja Tahunan

- **Analisis Perbandingan Capaian**

  Dibandingkan dengan target yang ditetapkan, capaian predikat SAKIP Tahun 2025 telah memenuhi ekspektasi kinerja. Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, kinerja Tahun 2025 menunjukkan penguatan kualitas proses, khususnya pada keterpaduan perencanaan, pengukuran, dan pelaporan kinerja triwulanan. Ditinjau dari target jangka menengah Renstra, capaian ini berada pada jalur yang mendukung penguatan tata kelola kinerja secara berkelanjutan.

- **Program, Faktor, Hambatan, dan Strategi**

  Capaian IKU 4.1 didukung oleh pelaksanaan pengukuran kinerja triwulanan berbasis aplikasi, evaluasi internal kinerja unit kerja, serta koordinasi intensif dalam penyusunan laporan kinerja. Tantangan yang dihadapi berupa variasi kualitas data antar unit kerja, yang diantisipasi melalui pendampingan dan standardisasi pelaporan. Ke depan, strategi difokuskan pada peningkatan kualitas analisis kinerja dan pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan.

b. [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran (NKA)

- **Definisi Operasional dan Cara Perhitungan**
  IKU 4.2 didefinisikan sebagai Nilai Kinerja Anggaran (NKA), yaitu nilai gabungan yang mencerminkan kinerja perencanaan anggaran dan kinerja pelaksanaan anggaran sesuai ketentuan penilaian yang berlaku. Nilai ini digunakan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan akuntabilitas pengelolaan anggaran institusi.

- **Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025**
  Pada Tahun 2025, Nilai Kinerja Anggaran Politeknik Negeri Manado mencapai 83,47, yang merupakan rata-rata dari:
  a) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran sebesar 78,18; dan
  b) Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 88,75.

  Capaian ini menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara efektif dan mendukung pencapaian program dan kegiatan institusi.

- **Analisis Perbandingan Capaian**

  Dibandingkan dengan target Perjanjian Kinerja Tahun 2025, capaian NKA telah memenuhi kriteria kinerja yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, NKA Tahun 2025 menunjukkan stabilitas dan perbaikan, terutama pada

aspek pelaksanaan anggaran. Ditinjau dari target jangka menengah Renstra, capaian ini mencerminkan tata kelola keuangan yang berada pada jalur yang tepat dan berkelanjutan.

- **Program, Faktor, Hambatan, dan Strategi**
  Capaian IKU 4.2 didukung oleh perbaikan perencanaan anggaran berbasis kinerja, monitoring realisasi anggaran secara berkala, serta evaluasi pelaksanaan anggaran. Hambatan yang masih dihadapi berkaitan dengan kualitas perencanaan awal pada sebagian kegiatan. Strategi ke depan diarahkan pada peningkatan ketepatan perencanaan, konsistensi pelaksanaan, dan penguatan pengendalian internal.

c. [IKU 4.3] Persentase Unit Kerja yang Membangun Zona Integritas

- **Definisi Operasional dan Cara Perhitungan**
  IKU 4.3 didefinisikan sebagai persentase unit kerja yang melaksanakan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani sesuai ketentuan yang berlaku. Indikator ini digunakan untuk mengukur komitmen unit kerja dalam penerapan prinsip integritas, transparansi, dan peningkatan kualitas pelayanan.
- **Capaian Indikator Kinerja Tahun 2025**
  Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sampai dengan akhir Triwulan IV Tahun 2025, capaian IKU 4.3 menunjukkan kemajuan yang konsisten sesuai dengan target Perjanjian Kinerja. Jumlah unit kerja yang membangun Zona Integritas meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.
- **Analisis Perbandingan Capaian**
  Dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, implementasi pembangunan Zona Integritas pada Tahun 2025 menunjukkan penguatan komitmen dan konsistensi pelaksanaan. Ditinjau dari target jangka menengah Renstra, capaian ini mendukung arah kebijakan penguatan tata kelola dan budaya integritas di lingkungan institusi.
- **Program, Faktor, Hambatan, dan Strategi**
  Capaian indikator ini didukung oleh sosialisasi budaya integritas, monitoring internal, serta keterlibatan pimpinan dalam pengawasan dan pembinaan unit kerja. Hambatan yang dihadapi berupa perbedaan tingkat kesiapan unit kerja. Untuk mengatasinya, institusi melakukan pendampingan berkelanjutan dan penguatan komitmen pimpinan unit. Strategi ke depan difokuskan pada konsistensi implementasi dan peningkatan kualitas layanan publik.

B. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Politeknik Negeri Manado dalam DIPA tahun akhir 2025 sebesar Rp. 181.478.932.000,-. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 154.844.147.194,- dengan persentase daya serap sebesar 85.20%. Dana yang tidak terserap sebagaina besar merupakan dana yang bersumber dari BOPTN, dimana pekerjaan yang dibiayai statusnya adalah *Multi Years Contract* dan akan berakhir [ada tahun 2026.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 sasaran 11 indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Alokasi (*dalam ribuan*)	Realisasi (*dalam ribuan*)
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	54.227.339	31.001.905
		2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/ D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	1.616.721	1.490.386
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30	531.500	521.000
		2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	50	2.095.800	2.095.748
		3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/ Industri/ pemerintah per jumlah dosen	%	100	3.416.956	3.415.487
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan Pembelajaran	1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	%	100	1.265.958	1.135.892
		2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau	%	40	1.460.598	1.455.604

No	Sasaran Program		Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Alokasi (*dalam ribuan*)	Realisasi (*dalam ribuan*)
			pembelajaran kelompok berbasis project (teambased project) sebagai bagian dari bobot evaluasi				
		3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	903.000	902.894
4	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	1	Predikat SAKIP	Predikat	A	171.646	170.338
		2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94	115.431.564	112.350.497
		3	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100	357.850	356.032

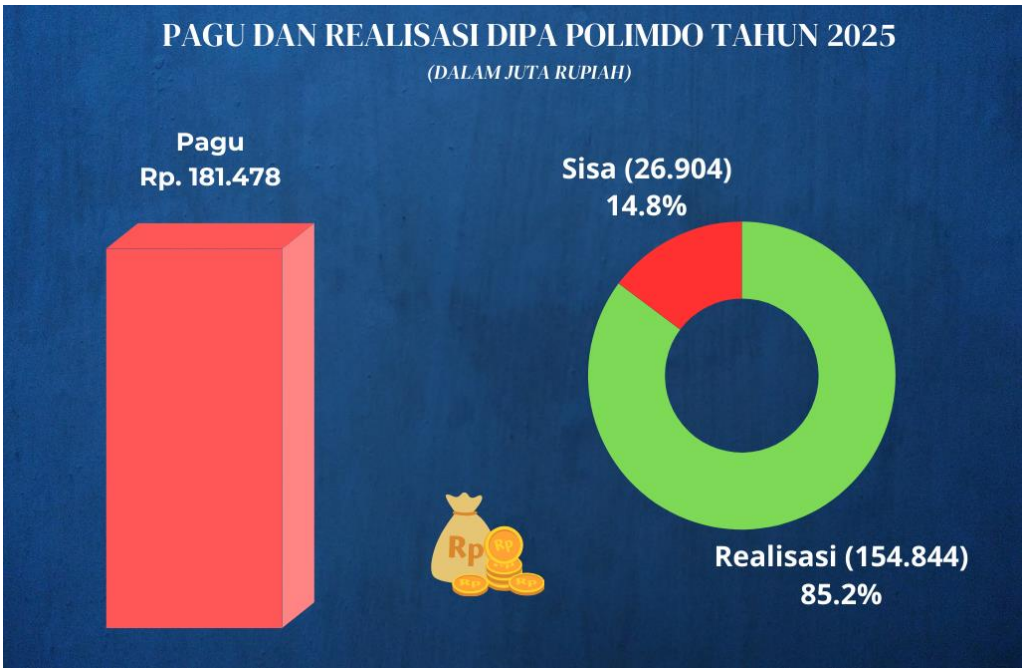

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

a) Inovasi Aplikasi

- Aplikasi Pengajuan Wisuda

  Sebagai inovasi pada tahun 2025 Politeknik Negeri Manado mengembangkan aplikasi "pengajuan wisuda". Sistem pengajuan wisuda merupakan kebutuhan strategis dalam mendukung implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018 serta pemenuhan prinsip perlindungan data pribadi yang diatur dalam Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 dan Permenkominfo No. 20 Tahun 2016. Selain itu, surat Ditjen Vokasi Nomor 4320/DI/OT.01.00/2023 menegaskan kewajiban satuan pendidikan vokasi untuk menyelenggarakan layanan publik digital yang terintegrasi, akuntabel, dan berorientasi pada efisiensi proses.

  Proses administrasi wisuda di Politeknik Negeri Manado menghadapi sejumlah hambatan sistemik. Bidang akademik mengalami kesulitan memperoleh data mahasiswa eligible secara cepat dan akurat; panitia mengalami keterbatasan dalam menentukan kuota gelombang karena ketidakpastian pendaftar; dan mahasiswa kerap datang ke bagian Akademik secara berulang untuk mengecek status terakhir meskipun belum memenuhi persyaratan. Ketidakefisienan ini mengindikasikan perlunya mekanisme digital yang mampu mengotomatiskan verifikasi, meningkatkan kualitas data, serta mengurangi beban administratif secara signifikan.

  Aplikasi Pengajuan Wisuda dirancang sebagai sistem terintegrasi yang menggabungkan automasi, validasi berlapis, dan pengelolaan data real-time. Sistem ini mencakup komponen kelayakan (eligible) wisuda yang diolah secara otomatis maupun manual, antara lain:

  - Rekomendasi Jurusan: Verifikasi dan validasi bebas masalah jurusan oleh Sekjur, disahkan oleh Kajur dalam bentuk surat digital terstandar;
  - Mata Kuliah Umum & Nilai Minimal: Algoritma sistem melakukan pengecekan kelulusan MKU dan ambang batas nilai tanpa intervensi manual;
  - UKT: Validasi otomatis status pemenuhan kewajiban pembayaran UKT;
  - Sertifikat Bahasa Inggris: Verifikasi otomatis pembayaran TOEFL/TOEIC serta menghasilkan QR-Code sebagai prasyarat akses ruang tes;
  - Jurnal: Otomatisasi pengecekan status pembayaran biaya publikasi/jurnal;
  - Foto Hardcopy: Fasilitas validasi penerimaan pas foto fisik oleh unit Akademik;
  - Sertifikat PKKMB: Verifikasi keikutsertaan mahasiswa melalui metode hybrid (otomatis dan manual);
  - Data Diri: Pembaruan data berbasis pencocokan dengan identitas kependudukan dan ijazah sebelumnya;

- Kuesioner: Fasilitas survei untuk menghimpun data kesiapan awal ketenagakerjaan calon alumni.

Implementasi aplikasi ini menghasilkan dampak institusional berupa percepatan validasi kelulusan, peningkatan akurasi penetapan kuota gelombang, serta penyediaan mekanisme pelacakan status pengajuan oleh mahasiswa secara real-time dan berbasis internet oleh calon wisudawan/wati, pengelola akademik, pengelola keuangan, pengelola kemahasiswaan sebagai pengguna utama sistem wisuda.
Secara keseluruhan, aplikasi ini menjadi instrumen penting dalam modernisasi layanan akademik, memperkuat integritas data, serta mendukung transformasi digital Politeknik Negeri Manado secara berkelanjutan dan sesuai standar tata kelola perguruan tinggi yang baik.
Tampilan tangkapan layar:

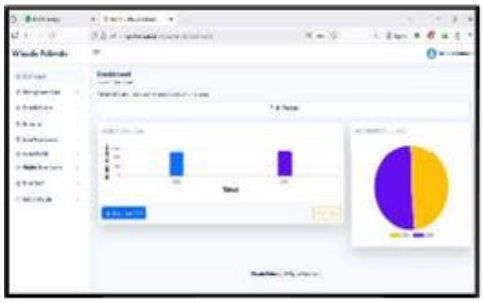

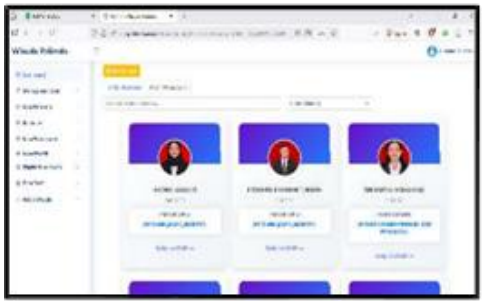

- Aplikasi Sistem Monitoring Pemutakhiran Data SIM

Aplikasi ini dikembangkan sebagai inovasi untuk:

- Memantau proses pemutakhiran data di setiap unit kerja secara real-time.
- Mencatat dan menampilkan status pembaruan data secara terpusat.
- Meningkatkan kualitas tata kelola data institusi agar lebih akurat, tertib, dan terdokumentasi.
- Mendukung pimpinan dalam pengambilan keputusan berbasis data yang valid dan terkini.

Dengan kata lain, aplikasi ini dibuat agar proses pembaruan data di seluruh unit tidak lagi manual dan sulit dipantau, tetapi menjadi terstruktur dan transparan.
Penerapan aplikasi ini memberikan beberapa dampak penting:
Dampak terhadap pengelolaan data

- Data antar unit menjadi lebih sinkron dan mutakhir.
- Mengurangi kesalahan akibat pembaruan data manual.
- Integritas dan konsistensi data lebih terjaga.

Dampak terhadap layanan administrasi & akademik

- Pelayanan menjadi lebih cepat karena data sudah tersedia dan valid.
- Proses administrasi tidak lagi terhambat data yang tidak diperbarui.

Dampak terhadap manajemen institusi

- Pimpinan memperoleh laporan otomatis dan real-time.
- Keputusan dapat dibuat berdasarkan data aktual.

Dampak terhadap tata kelola institusi

- Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas tiap unit kerja.
- Mendukung penerapan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).

yang secara sederhana, inovasi ini membuat pengelolaan data di POLIMDO berubah dari: manual dan sulit dipantau menjadi otomatis, transparan, dan terkontrol.

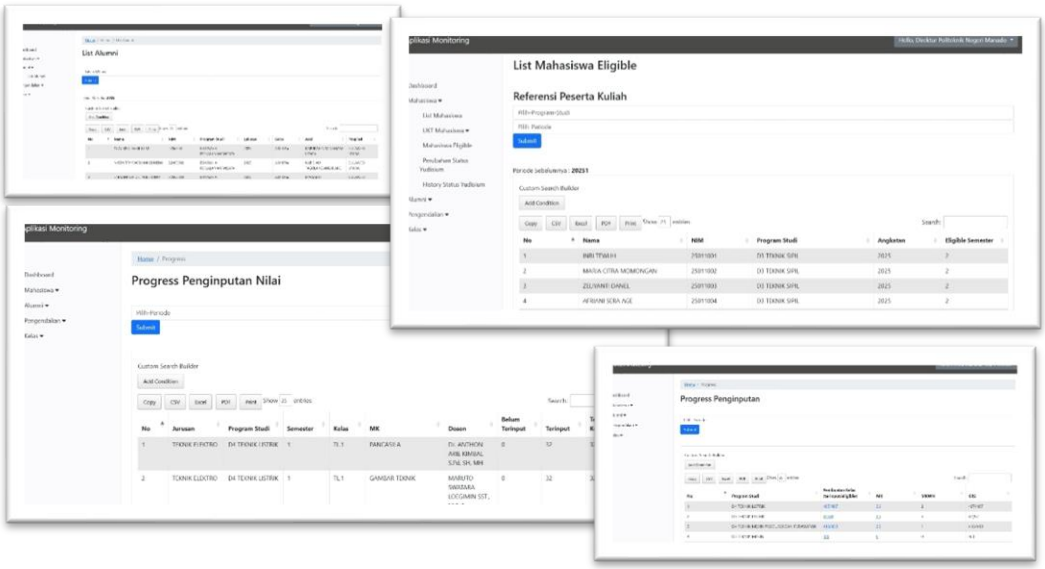

- Aplikasi Sistem Monitoring Perkuliahan Mahasiswa berbasis website

  Maksud Pengembangan Aplikasi:

  Aplikasi ini dikembangkan sebagai inovasi untuk:

  - Memantau aktivitas perkuliahan dan perkembangan studi mahasiswa secara terintegrasi.
  - Memfasilitasi komunikasi dan konsultasi antara mahasiswa, dosen wali, dan orang tua.
  - Menyediakan layanan perwalian dan asistensi akademik secara daring.
  - Menyediakan dashboard dan laporan perkembangan studi mahasiswa secara real-time.
  - Dengan aplikasi ini, proses perwalian dan pemantauan studi mahasiswa tidak lagi dilakukan secara manual, tetapi dapat dipantau secara digital dan terpusat.

Dampak Implementasi Aplikasi:

- Penerapan aplikasi ini memberikan dampak sebagai berikut:
- Dampak bagi mahasiswa
- Konsultasi akademik menjadi lebih mudah melalui fitur chat dan asistensi online.
- Mahasiswa dapat memantau progres studi dan informasi akademik secara langsung.

Dampak bagi dosen wali

- Dosen wali lebih mudah memonitor mahasiswa bimbingannya.
- Riwayat konsultasi dan data akademik terdokumentasi dengan baik.

Dampak bagi orang tua

- Orang tua dapat memantau aktivitas dan perkembangan studi mahasiswa.
- Komunikasi akademik menjadi lebih transparan.

Dampak bagi institusi

- Monitoring perkuliahan dan layanan akademik menjadi lebih efektif dan modern.
- Mendukung transformasi digital kampus.
- Meningkatkan kualitas layanan akademik dan pengawasan kemajuan studi mahasiswa.

Inovasi ini mengubah proses perwalian dan pemantauan studi dari sistem konvensional menjadi layanan monitoring digital yang real-time, transparan, dan mudah diakses oleh seluruh pihak terkait.

Aplikasi saat ini telah berbentuk prototipe berbasis website yang telah dihosting dan diuji coba secara internal di Polimdo

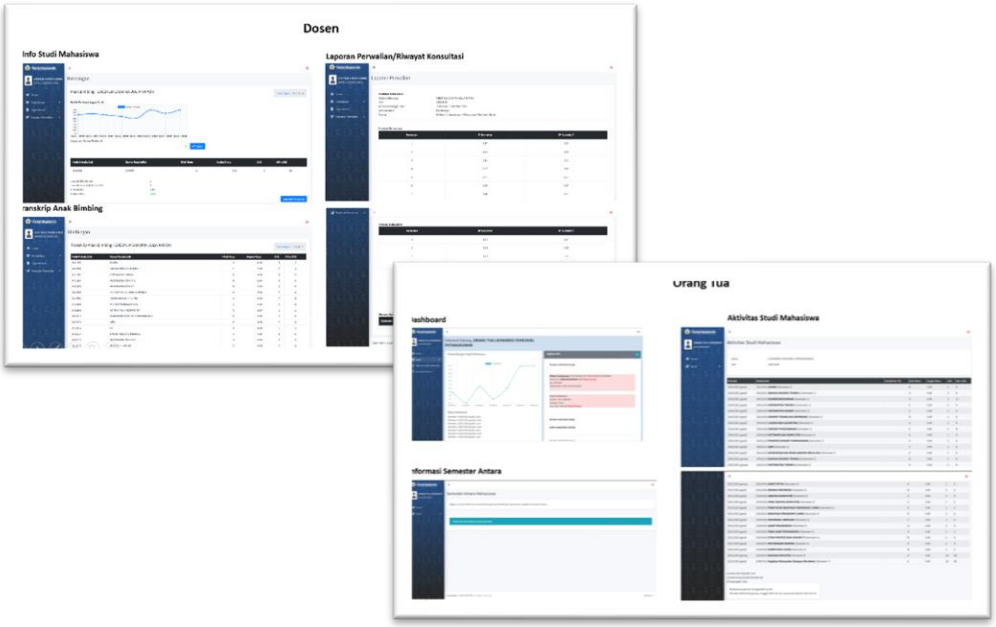

b) Inovasi dalam Menunjang Green Campus

- Ruang Terbuka Hijau

  Politeknik Negeri Manado terus berupaya mengembangkan Ruang Terbuka Hijau (RTH) sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan konsep Green Campus. Upaya ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kampus yang sehat, asri, dan berkelanjutan, sekaligus mendukung aktivitas akademik yang ramah lingkungan.

Gambar: "Suasana Hijau Depan Gedung Kuliah Terpadu"

Gambar: " Selasar kampus"

Gambar: "Akses Masuk Gerbang A"

Gambar: "Area Jurusan Administrasi Bisnis"

- Pusat Pengelolaan Sampah POLIMDO

  Sebagai bagian dari implementasi Green Campus, Politeknik Negeri Manado (Polimdo) menyediakan bangunan pengelolaan sampah yang berfungsi untuk mendukung pengelolaan limbah secara terpilah dan berkelanjutan. Fasilitas ini menjadi upaya nyata kampus dalam menjaga kebersihan lingkungan, mengurangi dampak pencemaran, serta menumbuhkan kesadaran civitas akademika terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

Gambar: "Bank Pengelolaan Sampah POLIMDO"

- Furniture Daur Ulang

  Mendaur ulang sampah plastik menjadi furniture merupakan upaya berkelanjutan untuk mendukung program Green Campus, sekaligus mengurangi sampah plastik dan menghasilkan produk fungsional yang ramah lingkungan.

Gambar: Proses Pengelolaan dan Hasil dari Pengelolaan Sampah Plastik

c) Inovasi Pendukung Program PPKPT

- Ruang Diskusi

  Sebagai bentuk implementasi Program “Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi”, Ruang Diskusi disediakan di 6 jurusan dan berfungsi sebagai sarana interaksi positif untuk meminimalisir terjadinya kekerasan di lingkungan kampus melalui komunikasi yang sehat dan saling menghargai. Selain itu, ruang ini dimanfaatkan sebagai tempat belajar dan berdiskusi secara produktif antara mahasiswa dan dosen.

Gambar: "Area diskusi Jur. Administrasi Bisnis"

Gambar: " Area Diskusi Outdoor Samping GKT"

Gambar: " Area Diskusi Jurusan Teknik Sipil"

- Ruang Konseling

  Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesejahteraan mental dan emosional civitas akademika, kampus menyediakan ruang konseling yang aman, nyaman, dan bersifat rahasia. Ruang ini berfungsi sebagai sarana pendampingan bagi mahasiswa dan dosen dalam menghadapi berbagai permasalahan akademik, pribadi, maupun sosial.

Gambar: " Ruang Konseling"

d) Inovasi Sarana dan Prasarana

Pengadaan Videotron

Sebagai upaya meningkatkan kualitas sarana pendukung kegiatan akademik dan nonakademik, kampus melakukan pengadaan videotron di Ruang Theater dan Auditorium. Fasilitas ini dimanfaatkan untuk menunjang penyampaian informasi, presentasi, seminar, pertunjukan, serta berbagai kegiatan institusional secara lebih visual, interaktif, dan efektif

Gambar: "Videotron di Ruangan Theater dan Auditorium"

e) Inovasi Berupa Program: Program Penelitian/Pengabdian Berbasis Implementasi dan Dampak

- Program Inovasi Hilirisasi Luaran Penelitian/Pengabdian Dosen

  Jenis Inovasi: Program kelembagaan (institutional innovation)

  Maksud Program

  Program ini dirancang untuk menggeser orientasi pengabdian kepada masyarakat dari sekadar kegiatan berbasis output (pelatihan, modul, laporan) menuju luaran yang benar-benar diterapkan (implemented outputs) oleh masyarakat, industri, dan DUDI.

  Melalui program ini, P3M:

  - Memastikan setiap kegiatan pengabdian menghasilkan produk, sistem, atau metode kerja;
  - Mewajibkan adanya bukti penerapan nyata oleh mitra;
  - Mengintegrasikan data luaran terapan dosen ke dalam database kinerja P3M.

  Program ini menjadi instrumen strategis P3M dalam mendukung kebijakan *impact-based research and community service*.

  Bentuk Implementasi Inovasi

  Berdasarkan data P3M Tahun 2025:

  - 62 kegiatan penelitian/pengabdian dosen terdokumentasi memiliki luaran yang telah diterapkan (file terlampir);
  - Mitra mencakup masyarakat, UMKM, desa, lembaga keagamaan, dan unit institusi;
  - Luaran berupa modul dan sistem kerja, pelatihan berbasis kebutuhan riil, digitalisasi pemasaran dan administrasi, penyediaan sarana prasarana terapan, penguatan tata kelola dan kapasitas SDM mitra.

  Dampak Program Inovasi

  Dampak Institusional

  - Memperkuat kinerja P3M dalam pencapaian IKU (khususnya IKU 2.1 dan IKU 2.3);
  - Menjadi basis data
  - Mendukung capaian nasional hingga memperoleh Anugerah Diktisaintek 2025 Gold Winner (SINTA Award).

  Dampak Akademik

  - Mendorong dosen menghasilkan pengabdian yang terukur dampaknya;
  - Meningkatkan kualitas narasi kinerja dosen dalam SINTA dan BKD;
  - Memperkuat budaya evidence-based community service.

Dampak Sosial dan Ekonomi

- Mitra mampu mengadopsi langsung hasil pengabdian;
- Terjadi peningkatan kapasitas SDM, efisiensi kerja, dan kualitas layanan;
- Program pengabdian tidak berhenti pada pelatihan, tetapi berlanjut dalam praktik operasional mitra.

- Program Inovasi Pengabdian Berbasis Kebutuhan Riil Mitra

  Jenis Inovasi: Program pendekatan metodologis

  Adapun maksud penyelenggaraan program ini adalah P3M mengarahkan pengabdian dosen agar berangkat dari kebutuhan nyata mitra, bukan semata topik akademik. Program ini mendorong:

  - Identifikasi masalah bersama mitra;
  - Perancangan solusi kontekstual dan aplikatif;
  - Penerapan langsung oleh mitra pasca kegiatan.

  Dampak Program

  - Meningkatkan relevansi pengabdian vokasi;
  - Memperkuat kepercayaan mitra terhadap perguruan tinggi;
  - Menumbuhkan kolaborasi berkelanjutan antara dosen dan masyarakat/DUDI.

  Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Manado dalam menegaskan arah inovasi yang berbasis keberlanjutan, ekonomi hijau, digitalisasi, dan kecerdasan buatan (AI) telah berdampak kepada masyarakat. Inovasi yang dihasilkan tidak hanya berupa gagasan, tetapi diwujudkan dalam program-program terapan yang langsung diimplementasikan dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat, UMKM, dan kawasan wisata di Sulawesi Utara.

- Inovasi Berupa Program Pengabdian kepada Masyarakat

  I. Inivasi Eco-Kitchen

  Inovasi ini merupakan Inovasi ekonomi kreatif berbasis kuliner lokal ramah lingkungan yang berlokasi di destinasi wisata kuliner Tumaluntung, Kab. Minahasa Utara.

  Program ini bertujuan mengembangkan ekonomi kreatif berbasis makanan lokal dengan pendekatan ramah lingkungan, melalui pelatihan pengolahan pangan, pengurangan limbah, dan pemanfaatan bahan baku lokal secara berkelanjutan.

  Dampak Program

  - Meningkatkan keterampilan pelaku usaha kuliner lokal;
  - Mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas wisata kuliner;
  - Memperkuat identitas kuliner lokal sebagai daya tarik wisata berkelanjutan.

  II. Digitalisasi Saluran Distribusi Berbasis AI untuk Produk Olahan Perikanan

  Mitra: Komunitas Perikanan dan Usaha Wanita *Lyvia Nusa Boga*

  Program ini mengimplementasikan pendekatan digital dan kecerdasan buatan (AI) untuk mengoptimalkan distribusi dan penjualan produk olahan perikanan melalui analisis permintaan, segmentasi pasar, dan strategi pemasaran digital.

  Dampak Program

  - Meningkatkan efisiensi distribusi dan volume penjualan;
  - Memperluas akses pasar UMKM perempuan;
  - Mendorong literasi digital dan adopsi teknologi AI di sektor UMKM.

III. Optimalisasi Sistem Energi Surya untuk Daur Ulang Plastik Berkelanjutan

Lokasi: Kecamatan Tareran, Minahasa Selatan

Program ini mengintegrasikan energi terbarukan (PLTS) dengan proses daur ulang plastik untuk menekan biaya energi dan meningkatkan keberlanjutan usaha kolaboratif UMKM dan masyarakat.

Dampak Program

- Menurunkan ketergantungan energi fosil;
- Meningkatkan efisiensi proses daur ulang;
- Memperkuat model ekonomi sirkular berbasis komunitas.

IV. Hilirisasi Teknologi Kontrol Smart Berbasis AI untuk Budidaya Krisan

Fokus: Produksi krisan berkualitas ekspor

Program ini melakukan hilirisasi teknologi melalui penerapan sistem kontrol pintar berbasis AI dan energi surya untuk mengatur lingkungan tumbuh krisan secara presisi.

Dampak Program

- Meningkatkan kualitas dan konsistensi hasil panen;
- Menekan biaya operasional petani;
- Meningkatkan daya saing produk florikultura lokal di pasar ekspor.

V. Desa Wisata Budo Go Green

Lokasi: Desa Wisata Budo, Minahasa Utara

Program ini bertujuan memperkuat kapasitas komunitas wisata melalui pelatihan pemanduan ekowisata berkelanjutan dan penguatan kesadaran lingkungan.

Dampak Program

- Meningkatkan kualitas layanan pemandu wisata lokal;
- Mendorong praktik pariwisata berwawasan lingkungan;
- Memperpanjang lama tinggal wisatawan dan dampak ekonomi lokal.

VI. Cocktail Mixology Berbasis Saguer

Lokasi: Desa Wisata Darunu, Kec. Wori

Program ini mengembangkan inovasi produk minuman berbasis saguer (minuman tradisional) sebagai bagian dari ekonomi hijau UMKM rumah makan dan minum.

Dampak Program

- Diversifikasi produk kuliner berbasis kearifan lokal;
- Peningkatan nilai tambah bahan lokal;
- Penguatan citra wisata kuliner berkelanjutan.

VII. Pemberdayaan Perempuan sebagai Bartender Profesional

Lokasi: Desa Wisata Batu Putih Bawah, Kota Bitung

Program ini bertujuan meningkatkan kapasitas dan profesionalisme perempuan melalui pelatihan perhotelan dan bartending berbasis ekonomi kreatif.

Dampak Program

- Peningkatan keterampilan dan kepercayaan diri perempuan;
- Peluang kerja dan wirausaha baru;
- Kontribusi terhadap kesetaraan gender di sektor pariwisata.

VIII. PKM Teknologi Tepat Guna untuk UMKM Linda Food

Lokasi: Sulawesi Utara

Program ini menerapkan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kapasitas produksi dan keberlanjutan usaha pangan UMKM.

Dampak Program

- Peningkatan efisiensi dan volume produksi;
- Peningkatan kualitas produk;
- Penguatan keberlanjutan usaha UMKM lokal.

IX. Inovasi Pengolahan Sampah Plastik Berkelanjutan

Lokasi: Sarawet, Kec. Likupang

Program ini mengembangkan model kolaboratif pengolahan sampah plastik antara UMKM dan masyarakat sebagai bagian dari ekonomi sirkular.

Dampak Program

- Pengurangan pencemaran lingkungan;
- Nilai ekonomi baru dari limbah plastik;
- Penguatan kesadaran lingkungan masyarakat.

X. Desa Rasa Café

Lokasi: Desa Wisata Kakaskasen Dua, Kota Tomohon

Program ini memberdayakan ibu rumah tangga melalui pelatihan barista dan layanan hospitality berbasis ekonomi hijau.

Dampak Program

- Peningkatan keterampilan dan pendapatan keluarga;
- Terciptanya unit usaha berbasis komunitas;
- Penguatan destinasi wisata berbasis partisipasi masyarakat.

Beberapa dokumentasi inovasi penelitian:

Nama Alat	:	**FUTURE - FUFU ULTRA TECH UPGRADED AND REINVENTED ENGINEERING (RANGKAIAN TEKNOLOGI PEMROSES CAKALANG FUFU)**
Periset	:	**ARIFMANUEL KOLONDAM dan Tim**
Skema/ Tahun/ Pemberi dana	:	Penelitian Berdikari Emas/ 2025 / LPDP
Kondisi saat ini	:	Pengujian di lingkungan sebenarnya (Mitra: LYVIA NUSA BOGA)
Deskripsi / Fungsi	:	Mesin retort berbasis induksi yang dirancang khusus untuk proses sterilisasi produk olahan ikan, khususnya Cakalang Fufu. Mesin ini merupakan inovasi teknologi tepat guna yang menggabungkan sistem pemanasan induksi hemat energi dengan fitur pemantauan otomatis berbasis Internet of Things (IoT).

Gambar 1. Foto mesin pencacah dan proses pengujian

Gambar 2. Material sampah plastik dan hasil cacahan

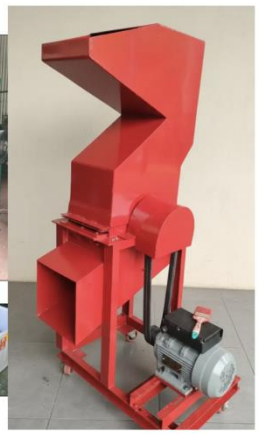

Nama Alat	:	**Mesin Pencacah Sampah Plastik**
Periset	:	**Winda Sanni Slat dan Tim**
Skema/ Tahun/ Pemberi dana	:	Matching Fund/ 2024 / Kemdiktisaintek
Kondisi saat ini TKT 7	:	Sudah digunakan oleh Masyarakat Desa Sarawet, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara serta Bank Sampah Teratai Kreatif Samudera
Deskripsi / Fungsi	:	Mesin pencacah sampah plastik untuk menghancurkan berbagai jenis limbah plastik seperti HDPE, PP, PET, dan LDPE menjadi serpihan kecil yang siap diproses lebih lanjut dalam tahap daur ulang.

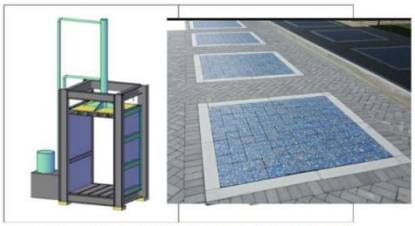

Nama Alat	:	**Mesin Press Pembuatan Ecobrick/ Paving**
Periset	:	**Stevie Kaligis, Winda Sanni Slat dan Tim**
Skema/ Tahun/ Pemberi dana	:	Penelitian Berdikari Emas/ 2025 / LPDP
Kondisi saat ini	:	Sudah digunakan oleh Masyarakat Desa Sarawet, Kecamatan Likupang Timur, Kabupaten Minahasa Utara
Deskripsi / Fungsi	:	Mesin Press EcoBrik untuk memadatkan plastik ke dalam mesin press agar menghasilkan EcoBrik yang lebih padat dan kuat yang dihasilkan melalui proses pencacahan, pelelehan, dan pencetakan limbah plastik menjadi bentuk paving yang kuat dan tahan lama.

Nama Alat	:	**TEKNOLOGI KONTROL SMART BERBASIS ARTIFICIAL INTELLIGENCE SUMBER ENERGY SURYA UNTUK BUDIDAYA KRISAN KUALITAS EKSPOR**
Periset	:	**Olga Engelien Melo dan Tim**
Skema/ Tahun/ Pemberi dana	:	Pengabdian kepada Masyarakat/ 2025/ Kemdiktisaintek
Kondisi saat ini	:	Digunakan oleh Kelompok Tani Primadona Kota Tomohon
Deskripsi / Fungsi	:	Prinsip utama dari teknologi kontrol smart untuk budidaya bunga krisan. Pemantauan dan Kontrol pertumbuhan : Sensor memungkinkan petani untuk mengawasi kondisi lingkungan, seperti suhu dan kelembaban tanah dan cahaya sehingga dapat menyesuaikan sistem irigasi dan memberikan nutrisi yang sesuai untuk tanaman. Selain itu untuk Prediksi Cuaca dan Iklim dan Pengendalian Hama dan Penyakit

Nama Alat	:	**MODUL PENGENDALIAN PERALATAN MONITORING TERUMBU KARANG DAN DETEKSI CUACA SECARA REALTIME MENGGUNAKAN ENERGI TERBARUKAN**
Periset	:	**Diane Tangian dan Tim**
Skema/ Tahun/ Pemberi dana	:	Penelitian Penugasan Climate Change/ 2024 / Kemdiktisaintek
Kondisi saat ini	:	Digunakan oleh Kelompok Nelayan Malos 3
Deskripsi / Fungsi	:	Produk ini terdiri dari 2 bagian yaitu 1. MODUL PENGENDALIAN PERALATAN MONITORING TERUMBU KARANG DAN DETEKSI CUACA SECARA REALTIME 2. SUMBER LISTRIK MENGGUNAKAN ENERGI TERBARUKAN

Nama Alat	:	**Alat untuk Pembuatan Serbuk Arang Tempurung**
Periset	:	**Stieven N. Rumokoy dan Tim**
Skema/ Tahun/ Pemberi dana	:	Penelitian Produk Vokasi Unggulan Perguruan Tinggi (PPVUPT) / 2025 / Politeknik Negeri Manado
Kondisi saat ini TKT-4	:	Lanjut Uji Skala Lab – Replikasi konsistensi produk
Deskripsi / Fungsi	:	Invensi ini berhubungan dengan alat untuk pembuatan serbuk arang tempurung berbahan dasar arang tempurung kelapa (Cocos nucifera). Serbuk ini dapat digunakan untuk industry Toiletris dan Kosmetik.

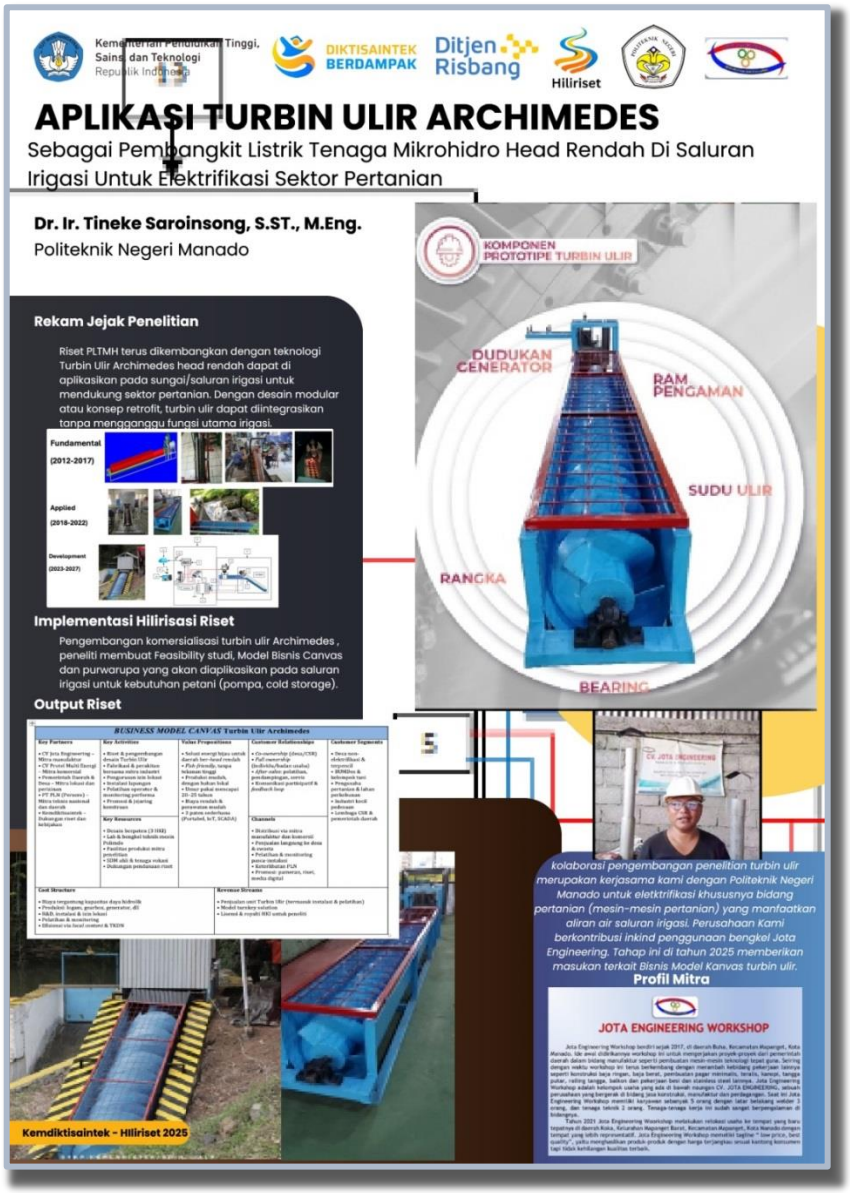

2. Penghargaan

Politeknik Negeri Manado melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat pada Tahun 2025 menraih ”Anugerah Diktisaintek 2025”, Anugerah Riset dan Pengembangan berhasil diraih oleh POLIMDO sebagai Gold Winner pada kategori Institusi dengan Peningkatan Kinerja Terbaik Periode 2022–2024 (SINTA Award), khususnya dalam subkategori Akselerasi Institusi Perguruan Tinggi Vokasi Klaster Utama dengan peningkatan skor SINTA tertinggi periode 2022–2024. Penghargaan ini diberikan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia dan diserahkan langsung oleh Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, Brian Yuliarto, pada acara yang berlangsung di Jakarta pada tanggal 19 Desember 2025.

Penghargaan ini merupakan pengakuan nasional atas keberhasilan Politeknik Negeri Manado melalui peran strategis Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) dalam melakukan akselerasi kinerja riset dan pengembangan berbasis indikator Science and Technology Index (SINTA) secara konsisten selama periode 2022–2024.

Capaian Gold Winner pada klaster Perguruan Tinggi Vokasi Utama menegaskan bahwa

Politeknik Negeri Manado berhasil:

- Meningkatkan produktivitas dan kualitas luaran riset dan pengabdian kepada masyarakat;
- Menguatkan ekosistem riset vokasi terapan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat;
- Mengimplementasikan tata kelola P3M yang akuntabel, berbasis data, dan berorientasi dampak;
- Mendorong peningkatan skor SINTA institusi secara signifikan dan berkelanjutan di tingkat nasional.

Penghargaan ini sekaligus menjadi indikator keberhasilan kinerja P3M dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi vokasi serta memperkuat posisi Politeknik Negeri Manado sebagai institusi unggulan dalam riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat.

Gambar: Sertifikat Resmi Anugerah Diktisaintek 2025 – Gold Winner

Gambar: Dokumentasi Penerimaan Penghargaan

3. Program Crosscutting/Collaborative

a) Pelaksanaan **Computer Assisted Competency Test (CACT)**

Pelaksanaan **Computer Assisted Competency Test (CACT)** di lingkungan Politeknik Negeri Manado (Polimdo) merupakan bentuk **kolaborasi crosscutting** antara Polimdo dan **Badan Kepegawaian Negara (BKN)** dalam mendukung peningkatan kualitas sistem penilaian berbasis teknologi. Kolaborasi ini mengintegrasikan sumber daya, infrastruktur teknologi informasi, serta kompetensi kelembagaan untuk memastikan proses pelaksanaan CACT berjalan objektif, transparan, dan akuntabel.

Gambar: MoU dan Pelaksanaan CAT

b) Pelaksanaan **Ujian JFT dan SSW**

Politeknik Negeri Manado (Polimdo) melaksanakan Ujian JFT dan SSW bagi calon Pekerja Migran Indonesia yang akan bekerja di Jepang melalui kolaborasi dengan ITC dan Prometric. Peserta ujian berasal tidak hanya dari Sulawesi Utara, tetapi juga dari Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, hingga Bali, menjadikan Polimdo sebagai pusat ujian berskala regional.

Gambar: "Situasi Ruangan Pendaftaran Tes"

c) Revitalisasi SD, SLB, SMA dan SMK di Wilayah Gorontalo dan SULUT

Politeknik Negeri Manado (Polimdo) menjalin kolaborasi dengan pemerintah terkait dalam upaya revitalisasi SD, SLB, SMA, dan SMK di wilayah Gorontalo dan Sulawesi Utara melalui kegiatan pendampingan proyek.

Gambar: "Revitalisasi SMK Negeri 1 Amurang"

d) Pelaksanaan Ujian Akhir Semester Universitas Terbuka

Politeknik Negeri Manado (Polimdo) menjalin kolaborasi dengan Universitas Terbuka (UT) Manado dalam pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) melalui peminjaman Laboratorium Komputer. Kolaborasi ini bertujuan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan ujian berbasis komputer.

Gambar: "Situasi UAS UT di Lab. Komputer POLIMDO"

e) Program Riset Terapan Penugasan Tema Climate Change

Judul: Model Pengembangan House Reef Farming untuk Memperkuat Wisata Bahari di Kabupaten Minahasa Utara

Program ini merupakan riset terapan kolaboratif lintas institusi dan lintas sektor yang dirancang untuk menjawab isu perubahan iklim di wilayah pesisir melalui pendekatan **konservasi terumbu karang berbasis teknologi, energi terbarukan, dan penguatan ekonomi wisata bahari berkelanjutan** .

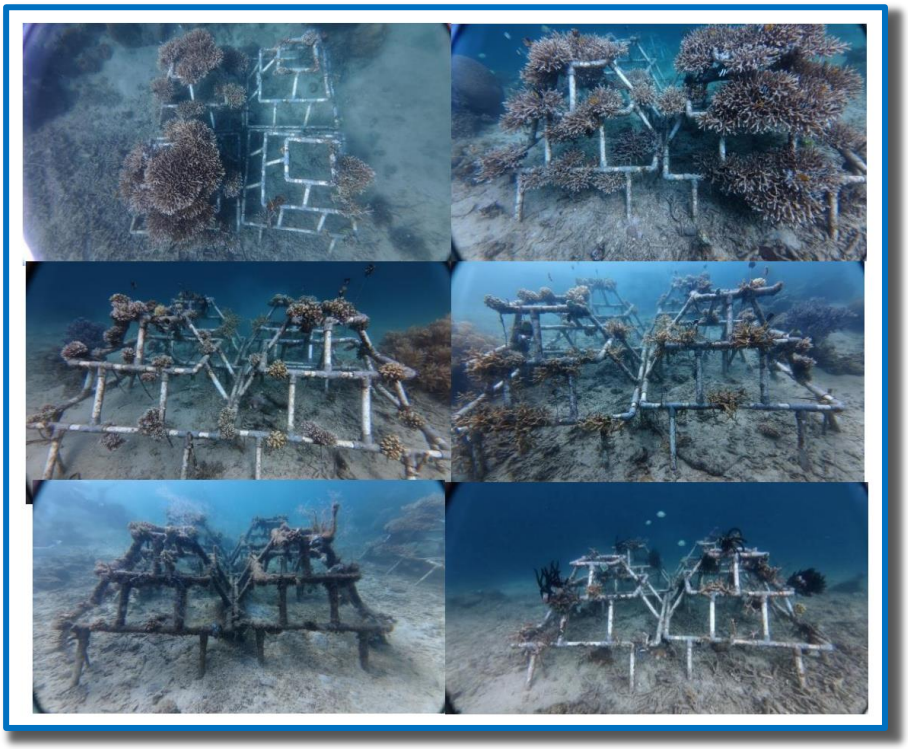

Gambar: rak piramida memperlihatkan struktur modular yang telah dipenuhi oleh koloni karang transplantasi.

- **Pihak-Pihak yang Terlibat dalam Program Crosscutting / Collaborative**

  Program ini melibatkan kolaborasi strategis antara unsur akademik, pemerintah, dan lembaga teknis, yaitu:

  - **Politeknik Negeri Manado (Polimdo):** Sebagai *leading institution* dan penanggung jawab utama pelaksanaan penelitian.
  - **Politeknik Nusa Utara:** Sebagai mitra akademik lintas perguruan tinggi vokasi dalam penguatan aspek keilmuan kelautan dan lingkungan pesisir.
  - **Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut (BPSPL):** Sebagai mitra teknis pemerintah dalam monitoring ekosistem laut, validasi data lapangan, dan pendampingan konservasi.
  - **Masyarakat Pesisir dan Pengelola Wisata Bahari Desa Bahoi, Kabupaten Minahasa Utara:** Sebagai mitra lokasi dan penerima manfaat langsung, sekaligus aktor utama dalam implementasi dan keberlanjutan program.

  Kolaborasi ini mencerminkan pendekatan *quadruple helix* (akademisi, pemerintah, masyarakat, sektor wisata) yang menjadi ciri utama program crosscutting.

- **Peran Politeknik Negeri Manado dan Pihak Terkait**

  Peran Politeknik Negeri Manado:

  - Merancang dan mengimplementasikan model House Reef Farming sebagai solusi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di wilayah pesisir.

  - Mengembangkan teknologi pendukung berupa Sistem monitoring terumbu karang berbasis IoT, Integrasi panel surya (PLTS) sebagai sumber energi ramah lingkungan, dan Aplikasi pemantauan berbasis web untuk mendukung wisata bahari dan konservasi.

- Mengkoordinasikan riset lintas disiplin (kelautan, teknologi informasi, energi terbarukan, dan pariwisata).
- Menjamin tata kelola riset, luaran ilmiah, serta hilirisasi hasil penelitian sesuai mandat P3M.

Peran Politeknik Nusa Utara:

- Mendukung kajian biologis dan ekologis terumbu karang.
- Terlibat dalam transplantasi karang, evaluasi pertumbuhan, dan analisis keberlanjutan ekosistem.

Peran BPSPL:

- Menyediakan pendampingan teknis konservasi laut.
- Membantu monitoring, uji coba lapangan, dan validasi data ekologis.
- Menjamin kesesuaian program dengan kebijakan pengelolaan sumber daya pesisir dan laut.

Peran Masyarakat dan Pengelola Wisata:

- Terlibat langsung dalam pemeliharaan rak transplantasi karang (*house reef*).
- Mendukung kegiatan wisata edukatif berbasis konservasi.
- Menjadi aktor kunci keberlanjutan pascapenelitian.

- **Dampak Program Crosscutting / Collaborative**

  Program ini menghasilkan dampak multidimensi yang signifikan:

  Dampak Lingkungan

  - Pemulihan dan peningkatan kualitas ekosistem terumbu karang melalui *house reef farming*.
  - Adaptasi ekosistem pesisir terhadap tekanan perubahan iklim.
  - Penerapan energi bersih (PLTS) untuk mendukung sistem monitoring laut berkelanjutan.

  Dampak Sosial dan Ekonomi

  - Penguatan kapasitas masyarakat pesisir dalam konservasi berbasis sains dan teknologi.
  - Peningkatan daya tarik **wisata bahari berkelanjutan** di Kabupaten Minahasa Utara.
  - Diversifikasi sumber pendapatan masyarakat melalui wisata edukasi dan konservasi.

  Dampak Akademik dan Kelembagaan

  - Terbentuknya model kolaborasi lintas perguruan tinggi vokasi dan lembaga pemerintah.
  - Kontribusi terhadap luaran riset nasional (paten sederhana, publikasi, prosiding internasional).
  - Penguatan peran Politeknik Negeri Manado sebagai pusat riset terapan vokasi yang responsif terhadap isu global *climate change*.

  Program *Model Pengembangan House Reef Farming* merupakan contoh nyata

program crosscutting Politeknik Negeri Manado yang mengintegrasikan riset terapan, kolaborasi lintas sektor, dan orientasi dampak. Program ini tidak hanya menjawab tantangan perubahan iklim, tetapi juga mendorong transformasi wisata bahari yang berkelanjutan dan berbasis pemberdayaan masyarakat pesisir .

f) Program Riset Koneksi (PPDP–Koneksi)

Judul: *Innovation in Solar Energy-Based Plastic Waste Processing to Support the Transition to Clean and Environmentally Friendly Energy in North Sulawesi*

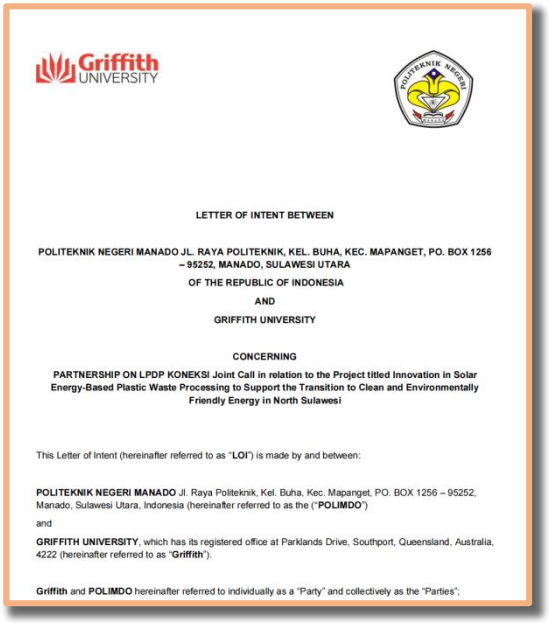

LETTER OF INTENT BETWEEN

POLITEKNIK NEGERI MANADO JL. RAYA POLITEKNIK, KEL. BUHA, KEC. MAPANGET, PO. BOX 1256 – 95252, MANADO, SULAWESI UTARA
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
AND
GRIFFITH UNIVERSITY

CONCERNING

PARTNERSHIP ON LPDP KONEKSI Joint Call in relation to the Project titled Innovation in Solar Energy-Based Plastic Waste Processing to Support the Transition to Clean and Environmentally Friendly Energy in North Sulawesi

This Letter of Intent (hereinafter referred to as "**LOI**") is made by and between:

POLITEKNIK NEGERI MANADO Jl. Raya Politeknik, Kel. Buha, Kec. Mapanget, P.O. BOX 1256 – 95252, Manado, Sulawesi Utara, Indonesia (hereinafter referred to as the ("**POLIMDO**")

and

GRIFFITH UNIVERSITY, which has its registered office at Parklands Drive, Southport, Queensland, Australia, 4222 (hereinafter referred to as "**Griffith**").

Griffith and **POLIMDO** hereinafter referred to individually as a "Party" and collectively as the "Parties";

Gambar: MoU Polimdo dan Griffith University

Program ini merupakan riset kolaboratif internasional yang mengintegrasikan energi terbarukan (solar energy), pengolahan limbah plastik, dan pendekatan circular economy untuk mendukung transisi energi bersih dan ramah lingkungan di Provinsi Sulawesi Utara, sekaligus memperkuat jejaring riset global Politeknik Negeri Manado .

Program Riset KONEKSI dengan judul *Innovation in Solar Energy-Based Plastic Waste Processing to Support the Transition to Clean and Environmentally Friendly Energy in North Sulawesi* masih berada pada tahap awal (early stage) pada tahun 2025.

Pada tahun 2025, fokus kegiatan program ini adalah pada:

- Inisiasi dan pemantapan kolaborasi internasional, yang ditandai dengan penandatanganan *Letter of Intent (LoI)* dan *Memorandum of Understanding (MoU)* antara Politeknik Negeri Manado dan Griffith University;
- Pembentukan dan penetapan tim pelaksana penelitian lintas institusi melalui Surat Keputusan Direktur;
- Penyelarasan agenda riset, ruang lingkup kerja sama, dan kerangka metodologis sesuai skema LPDP–KONEKSI Joint Call;
- Persiapan teknis dan administratif sebagai prasyarat pelaksanaan riset kolaboratif.

Adapun pelaksanaan riset secara penuh (full implementation), yang mencakup kegiatan eksperimental, pengembangan prototipe, uji coba teknologi pengolahan limbah plastik berbasis energi surya, serta kegiatan lapangan dan luaran ilmiah utama, direncanakan mulai dilaksanakan pada tahun 2026 sesuai dengan roadmap penelitian dan periode kolaborasi yang telah disepakati (2025–2027).

- **Pihak-Pihak yang Berkaitan pada Program Crosscutting / Collaborative**

  Program Riset KONEKSI ini melibatkan kolaborasi lintas negara dan lintas institusi sebagai berikut:
  - Politeknik Negeri Manado (Polimdo): *Lead institution* dari Indonesia dan pengusul utama dalam skema LPDP–KONEKSI.
  - Griffith University, Australia: Mitra internasional strategis dan *co-lead* riset dalam pengembangan teknologi energi terbarukan dan *waste-to-energy*.
  - Universitas Sam Ratulangi (Unsrat): Mitra nasional pendukung keilmuan lintas disiplin, khususnya pada aspek rekayasa, lingkungan, dan kebijakan energi.
  - Pendanaan dan Skema Nasional–Internasional
  - LPDP KONEKSI Joint Call sebagai kerangka pendanaan dan fasilitasi kolaborasi riset Indonesia dan Australia.

  Kolaborasi ini merepresentasikan *crosscutting partnership* antara pendidikan vokasi, universitas riset, dan lembaga pendanaan internasional.

- **Peran Politeknik Negeri Manado dan Pihak-Pihak Terkait**

  Peran Politeknik Negeri Manado:
  - Menjadi koordinator utama riset di Indonesia, bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan penelitian.
  - Mengembangkan inovasi teknologi pengolahan limbah plastik berbasis energi surya, yang relevan dengan konteks daerah kepulauan dan wilayah tropis.
  - Mengintegrasikan riset dengan pendidikan vokasi, penguatan SDM lokal, dan hilirisasi teknologi.
  - Menjamin tata kelola riset sesuai regulasi nasional serta kebijakan LPDP-Kemdiktisaintek.

  Peran Griffith University:
  - Menyediakan keunggulan riset global dalam bidang *Renewable energy systems*, *Waste-to-energy technologies*, *Circular economy* dan *smart waste management*.
  - Mendukung supervisi ilmiah, *joint publication*, dan pertukaran peneliti.
  - Memperkuat dimensi internasionalisasi dan standar global riset.

  Peran Universitas Sam Ratulangi:
  - Memberikan kontribusi keilmuan lintas disiplin, khususnya pada aspek rekayasa energi, lingkungan, dan analisis dampak kebijakan.
  - Mendukung riset lapangan dan penguatan konteks lokal Sulawesi Utara.

  Kolaborasi diikat melalui Letter of Intent (LoI) dan diperkuat dengan Memorandum of Understanding (MoU) yang mengatur ruang lingkup kerja sama, publikasi bersama, hak kekayaan intelektual, serta pengembangan kapasitas .

- **Dampak Program Crosscutting / Collaborative**

  Program ini menghasilkan dampak strategis pada beberapa level:
  Dampak Lingkungan dan Energi
  - Mendukung pengurangan limbah plastik melalui pendekatan *waste-to-energy* berbasis energi surya.

- Mendorong transisi energi bersih dan ramah lingkungan di Sulawesi Utara.
- Kontribusi nyata terhadap agenda *climate action* dan *clean energy transition*.

Dampak Sosial dan Ekonomi

- Membuka peluang pengembangan industri hijau dan startup lingkungan berbasis teknologi tepat guna.
- Peningkatan kapasitas SDM lokal dalam pengelolaan limbah dan energi terbarukan.
- Penguatan ekonomi sirkular yang inklusif dan berkelanjutan.

Dampak Akademik dan Kelembagaan

- Peningkatan internasionalisasi riset Politeknik Negeri Manado melalui kolaborasi dengan universitas bereputasi global.
- Luaran riset berupa publikasi internasional bersama, potensi paten, dan transfer teknologi.
- Penguatan posisi Politeknik Negeri Manado sebagai pusat unggulan riset terapan vokasi di bidang energi bersih dan lingkungan.

g) Program Hilirisasi Riset Prioritas – Dorongan Teknologi Kemdiktisaintek

Dalam rangka mempercepat hilirisasi hasil riset unggulan institusi, Politeknik Negeri Manado pada tahun 2025 melaksanakan Program Hilirisasi Riset Prioritas Dorongan Teknologi, dengan fokus pada pengkajian kelayakan (pra-studi kelayakan) terhadap tiga produk riset strategis milik Politeknik Negeri Manado, yaitu:

I. Aplikasi Pengelolaan Administrasi dan Transaksi Bisnis yang Terintegrasi dan Berkelanjutan bagi UMKM, Koperasi, dan Kelompok Nelayan.
Pengkaji: Imam Subawe, Universitas Gunadarma

II. Mesin Hotpress Daur Ulang Sampah Plastik
Pengkaji: Heri Setiawan – Politeknik Manufaktur Bandung

III. Partisi Dinding dari Komposit Honeycomb Sandwich Serat Sabut Kelapa dan Bambu
Pengkaji: Rakhma Oktavina – Universitas Gunadarma

Program ini merupakan kegiatan crosscutting/collaborative, karena mengintegrasikan pemilik teknologi (Polimdo) dengan tim pakar eksternal lintas keahlian untuk memastikan kesiapan teknologi menuju tahap hilirisasi.

- Pihak-Pihak yang Berkaitan pada Program Crosscutting / Collaborative

  Pihak-pihak yang terlibat dalam program ini meliputi:
  Politeknik Negeri Manado (Polimdo)

  - **Pemilik seluruh produk riset** yang dikaji.
  - Penanggung jawab utama program hilirisasi dan pengelola kegiatan.

  Tim Pengkaji / Tim Pakar Eksternal

  Universitas Gunadarma

  Tim pengkaji kelayakan untuk Produk aplikasi pengelolaan administrasi dan transaksi bisnis dan produk partisi dinding komposit honeycomb serat alam.

  Politeknik Manufaktur Bandung

  Tim pengkaji kelayakan untuk produk mesin hotpress daur ulang sampah plastik.

  Mitra Pendukung dan Calon Pengguna

  - UMKM, koperasi, kelompok nelayan,
  - Komunitas pengelola sampah,
  - Mitra pemerintah daerah dan calon mitra industri (sebagai responden, pengguna potensial, dan mitra hilirisasi).

  Kolaborasi ini mencerminkan sinergi lintas institusi dan lintas keahlian, tanpa alih kepemilikan teknologi.

- Peran Politeknik Negeri Manado dan Pihak-Pihak Terkait
  Peran Politeknik Negeri Manado:
  - Bertindak sebagai pemilik, pengembang, dan pengendali arah hilirisasi teknologi.
  - Menyediakan data teknis dan hasil riset produk (hingga TKT berjalan), prototipe, spesifikasi, dan dokumen pendukung, prototipe, spesifikasi, dan dokumen pendukung
  - Mengkoordinasikan kegiatan, pra-studi kelayakan teknis, validasi pasar dan pengguna, FGD, survei, dan pengumpulan data lapangan
  - Menindaklanjuti hasil kajian sebagai dasar penyempurnaan produk, pilot project, inkubasi bisnis atau pendanaan lanjutan.

Peran Tim Pengkaji (Universitas Gunadarma dan Polman Bandung):

- Berperan sebagai penilai independen (independent assessor).
- Melakukan pra-studi kelayakan komprehensif terhadap produk Polimdo yang mencakup: kelayakan teknis dan kesiapan manufaktur, kelayakan pasar (Market Readiness Level), aspek legal dan kekayaan intelektual, kelayakan finansial dan risiko, model bisnis dan roadmap hilirisasi.
- Memberikan rekomendasi objektif dan berbasis bukti: layak dilanjutkan, perlu perbaikan, pivot, atau belum layak dihilirisasi.

- Dampak Program Crosscutting / Collaborative

  Dampak terhadap Hilirisasi Teknologi
  - Mempercepat transisi produk riset Politeknik Negeri Manado dari tahap pengembangan menuju: produk siap pilot, produk siap komersialisasi, produk siap adopsi oleh masyarakat/industri.
  - Menurunkan risiko kegagalan hilirisasi melalui kajian kelayakan awal yang sistematis.

  Dampak Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan
  - Mendukung: Digitalisasi UMKM, koperasi, dan kelompok nelayan, pengelolaan limbah plastik berbasis teknologi tepat guna, pengembangan material bangunan ramah lingkungan berbasis sumber daya lokal.
  - Berkontribusi pada ekonomi sirkular, pengurangan limbah, dan peningkatan daya saing produk lokal.

  Dampak Kelembagaan
  - Memperkuat posisi Politeknik Negeri Manado sebagai institusi vokasi penghasil inovasi siap hilirisasi, bukan sekadar riset konseptual.
  - Membangun model kolaborasi nasional berbasis assessor independen dalam hilirisasi riset.
  - Menjadi fondasi penguatan IKU, khususnya: IKU 2.3 (hilirisasi dan pemanfaatan hasil riset), IKU 3.1 (kelas kolaborasi dan kemitraan).

h) Program SKEMA BERDIKARI – Pendanaan LPDP (Katalisator Kemitraan Berdikari)

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Manado melaksanakan Program SKEMA BERDIKARI yang didanai oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) sebagai bagian dari strategi hilirisasi riset terapan, penguatan kemitraan, dan pemberdayaan ekonomi lokal berbasis teknologi ramah lingkungan.

Program ini mencakup tiga judul kegiatan utama:

I. Inovasi Pemrosesan Produk Olahan Sektor Perikanan Cakalang Fufu dengan Implementasi Teknologi Retort Berbasis Induksi yang Ramah Lingkungan

FUTURE - FUFU ULTRA TECH UPGRADED AND REINVENTED ENGINEERING
(RANGKAIAN TEKNOLOGI PEMROSES CAKALANG FUFU)

TINGKAT TKT
TKT 6

Kategori Produk/Teknologi Tepat Guna
Alat

MITRA
Lyvia Nusa Boga (Ibu Suryana)

Status HKI (HAKI/Paten/dll)*
Paten Sederhana

TIM PENELITI/PEMBUAT PRODUK
1. Arifmanuel Kolondam (ketua)
2. Andreas R Wangarry (anggota)
3. Selfy R. Kalele (anggota)
4. Oldy M. Lambonan (anggota)
5. Ficky M. F. Purba (anggota)
6. Jane Hendriks (anggota)

Rangkaian Teknologi ini terdiri dari Oven, Boiler dan Retort. Oven digunakan dalam proses produksi dengan design tertutup dan digabungkan dengan proses konvensional (menggunakan asap gonofu) sehingga proses produksi cakalang fufu dapat berjalan dengan steril namun tidak mengurangi cita rasa asap dari Cakalang Fufu. Oven ini di rancang sedemikian rupa sehingga menghasilkan efesiensi dari segi waktu produksi dan bahan baku yang digunakan serta dirancang dengan filter dan sirkulasi asap yang spesifik sehingga meminamilisir emisi karbon yang dihasilkan dibandingkan dengan proses konvensional. Aspek kelistrikan dalam alat ini bersumber dari tenaga surya. Mesin boiler digunakan untuk memanaskan air yang akan menghasilkan uap. Mesin Boiler terhubung dengan mesin Retort, uap yang dihasilkan dari boiler akan dilarikan ke mesin retort. Mesin retort memiliki fungsi utama untuk mensterikan cakalang fufu yang telah di proses dan di kemas, pada suhu dan rentang waktu tertentu, bakteri penyebab cakalang fufu cepat membusuk akan mati, sehingga akan menghasilkan cakalang fufu yang lebih steril dan memiliki daya simpan yang lebih lama. Ketiga alat ini terintegrasi dan dapat di kontrol oleh sistem IOT.

II. Penerapan Teknologi Tepat Guna untuk Produksi Gula Semut Berkelanjutan dengan Integrasi Photovoltaic System

MESIN PEMASAK GULA SEMUT TERINTEGRASI PV

Proyek ini bertujuan menghadirkan alat modern untuk pembuatan gula semut (gula aren bubuk) dengan memanfaatkan energi surya. Teknologi ini diharapkan membantu petani dan pelaku UMKM agar lebih efisien, hemat tenaga, serta menghasilkan produk yang lebih berkualitas.

Spesifikasi
Ukuran Pemasak Nira Depan:
- Panjang keseluruhan: 900 mm
- Lebar: 750 mm
- Tinggi total: 600 mm (dengan berbagai segmen tinggi seperti 450 mm, 300 mm, 250 mm, 400 mm, 150 mm, 500 mm, dan 100 mm)

Ukuran Pemasak Nira Samping:
- Tinggi dari dasar: 350 mm (kaki) + 600 mm (badan utama) + 350 mm (bagian atas) = 1300 mm
- Lebar wadah: 500 mm
- Lebar keseluruhan: 950 mm
- Jarak antar kaki penyangga: 750 mm
- Jarak kaki ke tepi: 50 mm

Tahapan Pengembangan
- Tahap Pertama (selesai 95%)
  - Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).
  - Pembuatan alat pemasak nira.
- Tahap Kedua (berikutnya)
  - Pembuatan oven pengering.
  - Mesin penggiling.
  - Mesin pengayak gula semut.

Cara Kerja
1. Panel surya menangkap energi matahari dan menyuplai listrik ke alat.
2. Alat pemasak nira mengolah air nira hingga mengkristal menjadi gula semut.
3. Selanjutnya gula akan dikeringkan, digiling, dan diayak agar seragam (tahap berikutnya).

Hasil Uji Coba
- Sistem energi surya menggunakan daya PV sebesar 229 watt dengan tegangan baterai 26,7 volt untuk menggerakan rotator pengaduk.
- Lebih cepat: Proses masak nira jadi gula semut hanya ±60 menit, dibanding cara tradisional yang butuh ±120 menit.
- Hasil lebih banyak: Rendemen mencapai 58,9%, melebihi target standar (50%).
- Kualitas baik: Warna coklat keemasan, tidak menggumpal, dan mudah dikemas.
- Kapasitas besar: Dapat mengolah hingga 20 liter nira sekali masak.
- Aman & mudah digunakan: Desain sederhana, ergonomis, dengan perlindungan kelistrikan.

III. Pengembangan Paket Wisata Berbasis Potensi Alam dan Kearifan Lokal di Desa Wisata Sarawet, Likupang Timur

Ketiga kegiatan tersebut dirancang sebagai program crosscutting, karena mengintegrasikan aspek teknologi, ekonomi lokal, energi terbarukan, pariwisata, dan pemberdayaan masyarakat secara simultan.

- **Pihak-Pihak yang Berkaitan pada Program Crosscutting / Collaborative**

Pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Program SKEMA BERDIKARI ini meliputi **Politeknik Negeri Manado (Polimdo)**

- Sebagai pelaksana utama program, pemilik inovasi, dan pengelola kegiatan riset terapan dan diseminasi teknologi.

Mitra UMKM dan Kelompok Masyarakat

- **Lyvia Nusa Boga** (UMKM olahan perikanan) sebagai mitra implementasi teknologi cakalang fufu.
- **Kelompok Tani Tala'Ut Jaya**, Desa Talaitad Utara, Minahasa Selatan sebagai mitra produksi gula semut.
- **Masyarakat Desa Wisata Sarawet**, Likupang Timur sebagai mitra pengembangan paket wisata berbasis kearifan lokal.

Pemerintah Daerah dan Pemerintah Lokal

- Pemerintah Kecamatan dan Desa lokasi kegiatan,
- Instansi teknis terkait sektor perikanan, pertanian, UMKM, dan pariwisata.

Mitra Pendidikan dan Vokasi

- SMK Negeri Pertanian Pembangunan Sulawesi Utara,
- Mahasiswa dan dosen lintas jurusan di Politeknik Negeri Manado.

Kolaborasi ini mencerminkan pendekatan **pentahelix** (perguruan tinggi–pemerintah–industri/UMKM–masyarakat–pendidikan vokasi).

- **Peran Politeknik Negeri Manado dan Pihak-Pihak Terkait**

Peran Politeknik Negeri Manado:

- Mengembangkan dan mengimplementasikan teknologi tepat guna berbasis riset terapan, antara lain Teknologi retort berbasis induksi terintegrasi IoT dan panel surya untuk cakalang fufu, Alat pembuat gula semut terintegrasi Photovoltaic (PV) System, dan Model pengembangan paket wisata berbasis potensi lokal.
- Melaksanakan Perancangan, pembuatan, dan uji coba prototipe, Diseminasi teknologi melalui demo produk, FGD, dan pendampingan serta Pelibatan mahasiswa dalam skema *teaching factory* dan *project-based learning*.
- Menjamin keberlanjutan program melalui penyusunan SOP, business plan, dan model bisnis.

Peran Mitra UMKM dan Kelompok Masyarakat:

- Menjadi pengguna langsung teknologi dan pelaku utama implementasi.
- Memberikan dukungan *in-kind* (bahan baku, lokasi, tenaga kerja).
- Mengoperasikan teknologi dalam kegiatan produksi dan layanan wisata.

Peran Pemerintah Daerah dan SMK:

- Mendukung kebijakan lokal, fasilitasi kegiatan, dan replikasi program.
- SMK berperan sebagai mitra pembelajaran vokasi dan transfer keterampilan teknis.

- **Dampak Program Crosscutting / Collaborative**

Dampak Ekonomi

- Peningkatan daya saing produk lokal, khususnya cakalang fufu dan gula semut.
- Penurunan biaya operasional produksi (tercatat hingga ±30% pada mitra perikanan).
- Peningkatan nilai tambah dan potensi akses pasar nasional hingga internasional.

Dampak Sosial dan Pemberdayaan

- Peningkatan kapasitas UMKM, kelompok tani, dan masyarakat desa wisata.
- Transfer pengetahuan dan keterampilan teknologi tepat guna.
- Penguatan peran masyarakat sebagai aktor utama pembangunan berbasis potensi lokal.

Dampak Lingkungan

- Penerapan teknologi ramah lingkungan dan energi terbarukan (induksi & PV system).
- Pengurangan emisi karbon dibandingkan proses produksi konvensional.
- Mendukung agenda pembangunan berkelanjutan dan ekonomi hijau.

Dampak Kelembagaan dan Akademik

- Memperkuat posisi Politeknik Negeri Manado sebagai pusat unggulan riset terapan vokasi.
- Menghasilkan luaran strategis: paten sederhana, publikasi ilmiah, buku ISBN, dan model bisnis.
- Menjadi model praktik baik (*best practice*) Program Berdikari yang dapat direplikasi di wilayah lain .

Program SKEMA BERDIKARI tahun 2025 menegaskan peran Politeknik Negeri Manado sebagai penggerak hilirisasi riset yang berdampak langsung, dengan pendekatan kolaboratif lintas sektor yang tidak hanya menghasilkan inovasi teknologi, tetapi juga mendorong kemandirian ekonomi masyarakat, keberlanjutan lingkungan, dan penguatan ekosistem vokasi.

BAB IV
Penutup

Selama tahun **2025**, **Politeknik Negeri Manado** berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

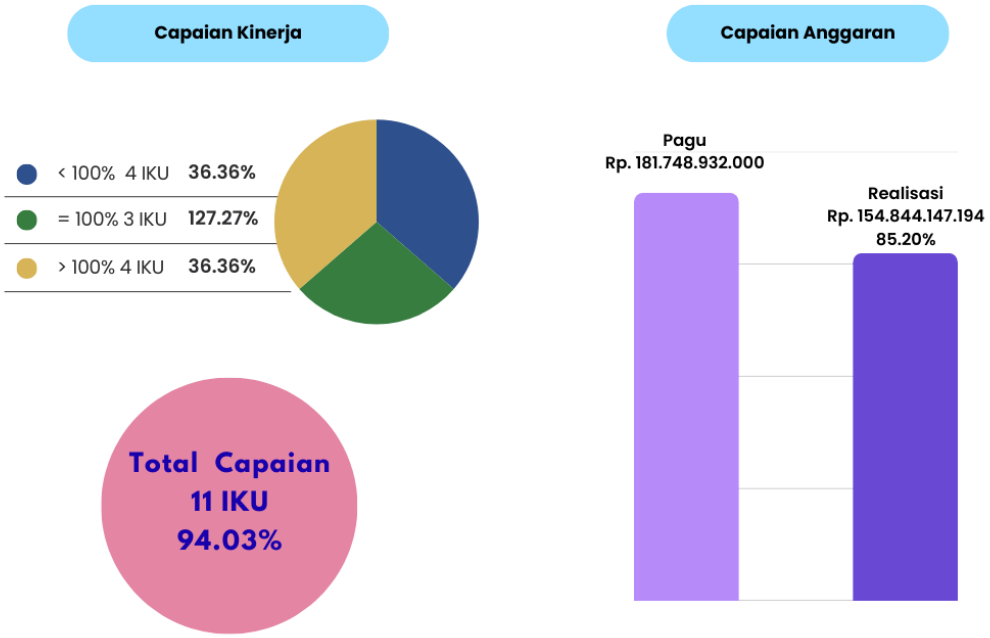

Secara keseluruhan, kinerja Politeknik Negeri Manado dinyatakan berhasil karena capaian rata-ratanya adalah diatas sembilan puluh persen dari total 11 Indikator Kinerja yang ditetapkan pada tahun 2025. Meskipun masih terdapat 4 indikator kinerja yang belum berhasil dicapai yaitu:

1. Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang: a) menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau b) meraih prestasi;
2. Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumiah dosen;
3. Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah;
4. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L;

Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2025 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 154.844.147.194,- atau 85,20% dari total pagu sebesar Rp. 181.748.932.000,-.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Belum meratanya tingkat serapan lulusan antar program studi, keterbatasan informasi terkait kondisi kerja lulusan pada sektor informal, serta tingkat partisipasi tracer study yang belum sepenuhnya optimal.
2. Belum meratanya kesempatan mahasiswa antar program studi, keterbatasan pendanaan dan dukungan operasional untuk kegiatan di luar kampus, serta belum optimalnya integrasi data dan pelaporan kegiatan mahasiswa pada tingkat institusi.
3. Belum meratanya kesiapan dosen dalam menerapkan metode pembelajaran berbasis kasus dan proyek, perbedaan karakteristik mata kuliah, serta keterbatasan waktu dalam penyesuaian perangkat pembelajaran.

Seiring dengan selesainya periode Rencana Strategi (Renstra) Tahun 2020-2024, dapat dikatakan bahwa Kementerian/Eselon 1/Unit Kerja telah melaksanakan program kegiatan berdasarkan target/sasaran kinerja yang ditetapkan dengan optimal/tidak optimal. Selanjut, kita akan memasuki periode arah dan kebijakan baru, yaitu Renstra Tahun 2025-2029, dimana mengacu kepada Rencana Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025-2045 dan Rencana Jangja Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2025-2029. Arah kebijakan baru tersebut tentunya akan memiliki program, target, sasaran kinerja dan anggaran yang baru dan mendukung peningkatan kualitas bidang pendidikan dan kebudayaan.

Untuk memastikan perbaikan pencapaian di tahun yang akan datang, POLIMDO akan melakukan langkah-langkah berikut :

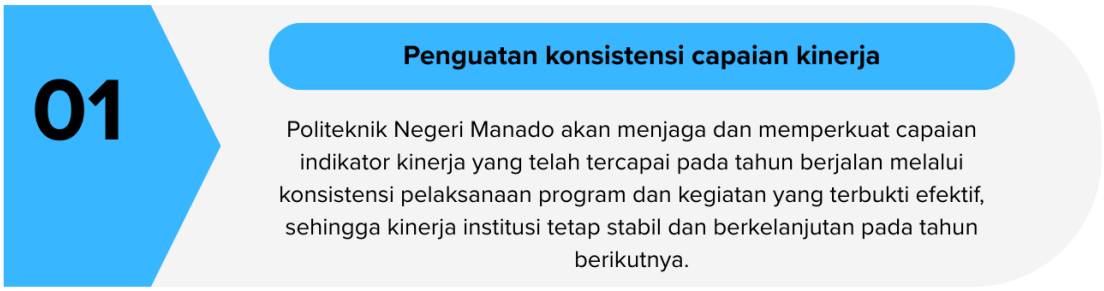

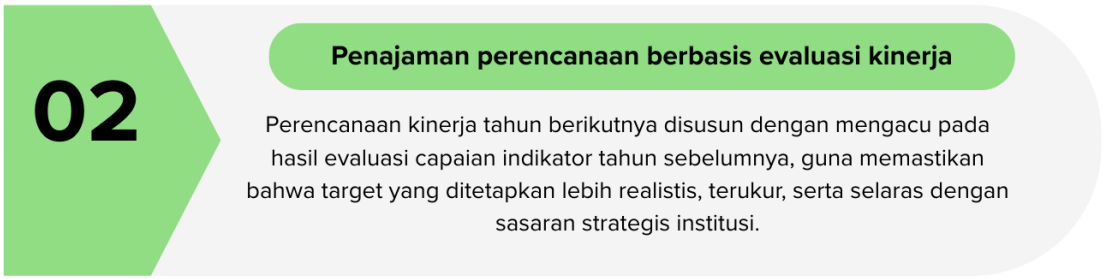

03

Peningkatan kualitas pelaksanaan program dan luaran

Pelaksanaan program dan kegiatan difokuskan pada peningkatan kualitas proses dan luaran, sehingga setiap kegiatan tidak hanya memenuhi target kuantitatif, tetapi juga memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kinerja institusi

04

Penguatan peran unit kerja dan sumber daya manusia

Setiap unit kerja didorong untuk berperan aktif sesuai tugas dan fungsinya dalam mendukung pencapaian indikator kinerja, dengan didukung oleh peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pembinaan, koordinasi, dan pendampingan yang berkelanjutan

05

Optimalisasi monitoring, evaluasi, dan pelaporan kinerja

Monitoring dan evaluasi kinerja dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan untuk memastikan capaian indikator sesuai rencana, serta didukung oleh pengelolaan data dan pelaporan kinerja yang akurat, tertib, dan akuntabel

Perjanjian Kinerja Tahun 2025
Direktur Politeknik Negeri Manado
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maryke Alelo
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Manado
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Khairul Munadii
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Manado, 25 April 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,

Khairul Munadi
NIP.197108271998031005

Direktur Politeknik Negeri Manado,

Maryke Alelo
NIP. 196412131991032001

Catatan :
1. UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2025
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

Catatan
1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp. 70.906.091.000,-
2.	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp. 12.322.401.000,-
3.	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp. 96.219.456.000,-
Total Anggaran			Rp. 179.448.584.000,-

Manado, 25 April 2025

Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,

Khairul Munadi
NIP.197108271999031005

Direktur Politeknik Negeri Manado,

Maryke Alelo
NIP. 196412131991032001

Catatan :
1. UU ITE No.11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah"
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang ditertibkan oleh BSrE

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2025
Direktur Politeknik Negeri Manado
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maryke Alelo
Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Manado
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Khairul Munadi
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Manado, 6 Januari 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Manado

Maryke Alelo

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	30
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	40
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	100
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	40
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	94
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	100

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	7728	Peningkatan Kualitas Sumber Daya	Rp1.498.002.000
2	7731	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi	Rp12.322.401.000
3	7732	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi Vokasi	Rp64.474.610.000
4	7734	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	Rp103.453.919.000
Total Anggaran			**Rp181.748.932.000**

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Manado, 6 Januari 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi

Khairul Munadi

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Manado

Maryke Alelo

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan I
Politeknik Negeri Manado
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Manado selama Triwulan I tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	0	0
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	0	0
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	20	18
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	20	20
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	40	60
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	15	18
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW I	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Sebagian besar program studi sedang dalam proses pelaksanaan magang/PKL yang merupakan bagian dari persiapan transisi ke dunia kerja.
Untuk meningkatkan kemampuan wirausaha POLIMDO dalam kegiatan pembelajaran khususnya dalam PBL dimanfaatkan sebagai sarana meningkatkan minat wirausaha mahasiswa, misalnya Galeri investasi, Cafe POLIMDO dan lainnya.

Kendala/Permasalahan

- Masih minimnya integrasi antara kegiatan magang dan penempatan kerja pasca-lulus.
- Wadah “Career Center” di PLIMDO belum terkelolah dengan baik

Strategi/Tindak Lanjut

- Melaksanakan tracer study secara berkala untuk memperoleh data ketenagakerjaan lulusan.
- Memperkuat kemitraan dengan industri untuk memfasilitasi penyerapan lulusan pasca-magang.
- Mengembangkan program inkubasi bisnis dan pelatihan kewirausahaan bagi mahasiswa tingkat akhir

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2025, sejumlah program studi di Politeknik Negeri Manado telah melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi sebagai bagian dari implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Kegiatan tersebut antara lain berupa Praktek Kerja Lapangan (PKL) dan magang di berbagai instansi pemerintah, BUMN, BUMD, serta dunia usaha dan industri (DUDI), baik di dalam maupun luar daerah, termasuk magang internasional di Jepang. Beberapa prodi seperti D4 Manajemen Perhotelan, D3 Administrasi Bisnis, dan D4 Akuntansi Perpajakan telah menempatkan mahasiswanya di lokasi magang sejak Februari 2025. Selain itu, sejumlah mahasiswa juga telah menunjukkan prestasi di tingkat nasional dalam berbagai kompetisi akademik maupun non-akademik, seperti lomba akuntansi, catur, presentasi bisnis, dan filing competition.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kendala/Permasalahan

- Keterbatasan mitra industri lokal, terutama di bidang teknologi dan sistem tertanam, sehingga mahasiswa kesulitan menemukan tempat magang yang sesuai kompetensi.
- Penundaan proyek konstruksi dan efisiensi anggaran di berbagai instansi menghambat penempatan mahasiswa PKL.
- Mahasiswa ditempatkan tidak sesuai bidang keahliannya, menyebabkan ketidakpuasan dan permintaan izin berulang.
- Letak wilayah, jarak dan pendanaan merupakan alasan utama keterbatasan dalam melakukan monitoring dan evaluasi secara langsung bagi Mahasiswa Magang di luar daerah dan di luar negeri
- Belum adanya mata kuliah pendukung (misalnya Bahasa Jepang) untuk kebutuhan magang internasional.
- Waktu PKL yang bertabrakan dengan bimbingan Tugas Akhir, sehingga mengganggu fokus dan pengumpulan data penelitian.
- Kurangnya motivasi dan kesiapan mahasiswa dalam mengikuti kompetisi, serta minimnya alokasi anggaran untuk pelatihan dan pembinaan prestasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mempercepat pencapaian target IKU 1.2, beberapa strategi yang telah dan akan dilakukan antara lain:

- Memperluas jaringan kerja sama dengan instansi dan perusahaan di sektor teknologi, keuangan, pariwisata, dan industri strategis (seperti PLN, Telkom, Pertamina, dan perhotelan).
- Memberikan pelatihan tambahan di luar jam kuliah, seperti pelatihan bahasa asing, soft skill, hard skill, dan simulasi kerja, agar mahasiswa lebih siap menghadapi dunia kerja.
- Melakukan pendampingan intensif oleh dosen pembimbing melalui media komunikasi digital dan kunjungan langsung jika memungkinkan.
- Menyusun jadwal yang selaras antara PKL dan bimbingan Tugas Akhir, serta mendorong mahasiswa untuk menerapkan manajemen waktu yang baik.
- Mendorong partisipasi mahasiswa dalam kompetisi melalui integrasi lomba ke dalam mata kuliah, pemberian penghargaan, serta pemetaan minat dan potensi sejak dini.
- Mempersiapkan, melatih dan mengikutsertakan mahasiswa pada ajang lomba baik lokal, nasional dan internasional sesuai kompetensi program studi, memberikan penghargaan serta mempublish capaian melalui media social institusi
- Mengupayakan alokasi anggaran khusus untuk pembinaan prestasi dan pelaksanaan kegiatan MBKM yang lebih optimal.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2025, sejumlah dosen di berbagai program studi telah mulai melaksanakan atau mempersiapkan kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 2.1, yaitu persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Beberapa progres nyata antara lain:

- Seorang dosen D4 Teknik Informatika aktif mengajar di Universitas Nasional Indonesia.
- Dua dosen D3 Usaha Perjalanan Wisata mengajar di Politeknik Kesehatan Manado dan Universitas

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Muhammadiyah Manado.
- Seorang dosen D3 Teknik Listrik aktif sebagai praktisi di PT Minahasa Cipta Sarana.
- Dosen D3 Teknik Komputer terlibat dalam proyek kolaborasi teknis dengan PT Pegadaian, PLN, dan IconPlus.
- Seluruh dosen di D4 Manajemen Bisnis (32 orang) dan D3 UPW (7 orang) aktif membimbing mahasiswa magang/PKL di berbagai instansi.
- Beberapa dosen pariwisata dan akuntansi juga mulai menjajaki kerja sama industri dan mempersiapkan diri sebagai praktisi.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala utama yang menghambat percepatan capaian IKU 2.1 antara lain:

- Beban kerja dosen yang tinggi di kampus asal, sehingga menyulitkan alokasi waktu untuk kegiatan eksternal.
- Minimnya kerja sama institusional (MoU/MoA) dengan perguruan tinggi lain maupun mitra industri, terutama di bidang teknologi dan pariwisata.
- Keterbatasan akses informasi tentang peluang kolaborasi akademik atau program praktisi.
- Perbedaan sistem akademik dan administrasi antar institusi yang menyulitkan integrasi kegiatan.
- Rendahnya motivasi dan kesadaran sebagian dosen terhadap pentingnya keterlibatan di luar kampus.
- Kendala geografis dan komunikasi dalam pembimbingan mahasiswa PKL yang tersebar di lokasi jauh.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi hambatan dan mempercepat pencapaian target IKU 2.1 hingga 30% di akhir tahun, strategi yang telah dan akan ditempuh meliputi:

- Memperkuat jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi dan industri melalui penyusunan MoU/MoA yang konkret dan berkelanjutan.
- Mendorong program magang dosen di industri (Teaching Industry)
- Mengintegrasikan kegiatan eksternal dosen ke dalam penilaian kinerja (BKD/SKP) agar menjadi bagian dari tugas pokok.
- Menyediakan panduan baku untuk pembimbingan mahasiswa di luar program studi dan memperjelas peran dosen dalam skema MBKM.
- Melakukan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi dosen sesuai kebutuhan industri, termasuk pengembangan soft skill dan hard skill.
- Mengoptimalkan komunikasi digital (WA, email, video call) untuk supervisi jarak jauh terhadap mahasiswa dan kolaborasi lintas institusi.
- Meningkatkan sosialisasi dan motivasi dari pimpinan jurusan/prodi agar dosen lebih proaktif dalam kegiatan tridharma eksternal.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2025, sejumlah program studi telah menunjukkan progres signifikan dalam upaya memenuhi IKU 2.2, baik melalui sertifikasi dosen maupun perekrutan pengajar praktisi:

- D4 Manajemen Bisnis melaporkan bahwa 15 dosen telah tersertifikasi sebagai Marketing Manager oleh Markplus, ditambah pelatihan Microsoft Office, digital marketing, dan kewirausahaan.
- D3 Usaha Perjalanan Wisata (UPW) mencatat 3 dari 6 dosen telah memiliki sertifikasi kompetensi dari

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

BNSP.

- D3 Wisata Bawah Laut memiliki 2 dosen dengan sertifikasi selam internasional (PADI) yang aktif membimbing mahasiswa dan mengintegrasikan standar industri ke dalam kurikulum.
- D3 Pariwisata memiliki 1 dosen tersertifikasi F&B dan 1 pengajar praktisi bahasa Mandarin.
- D3 Teknik Komputer telah melibatkan 2 praktisi industri dalam pengajaran mata kuliah berbasis teknologi informasi dan jaringan.
- D4 Manajemen Perhotelan melibatkan 2 praktisi industri perhotelan sebagai pengajar tetap pada semester genap.
- D4 Manajemen Bisnis juga melibatkan 2 praktisi (perbankan dan UMKM), meski dokumentasi administratif masih perlu dilengkapi.

Kendala/Permasalahan

Meski ada progres, sejumlah kendala menghambat percepatan pencapaian target IKU 2.2:

- Keterbatasan anggaran: Banyak prodi (terutama Akuntansi dan Pariwisata) melaporkan dana pelatihan/sertifikasi tidak tersedia akibat kebijakan efisiensi pemerintah.
- Minimnya minat dan motivasi dosen untuk mengikuti sertifikasi, terutama karena beban kerja akademik yang tinggi.
- Kurangnya akses ke lembaga sertifikasi yang relevan, terutama di bidang spesifik seperti auditing, akuntansi manajemen, atau teknologi tertanam.
- Dokumentasi kegiatan praktisi (seperti berita acara, surat tugas) belum lengkap, berpotensi mengganggu validasi capaian.
- Efisiensi anggaran institusi menyebabkan pengurangan atau penghentian sementara perekrutan praktisi di beberapa prodi.
- Kesenjangan antara kurikulum sertifikasi dan kebutuhan industri, terutama di bidang manajerial dan digital.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mempercepat pencapaian target 20% di TW I dan 40% di akhir tahun, berbagai strategi telah dan akan ditempuh:

- Memperkuat kerja sama dengan LSP/BNSP dan lembaga sertifikasi untuk menyelenggarakan pelatihan dan uji kompetensi secara berkala.
- Mengusulkan alokasi anggaran khusus untuk sertifikasi dosen dan honor praktisi dalam RKA tahunan.
- Menyusun panduan dan mekanisme formal (SK Direktur, MoU) untuk perekrutan dan penugasan praktisi sebagai pengajar tetap atau tamu.
- Mendorong integrasi sertifikasi dengan kegiatan MBKM, sehingga dosen dan mahasiswa dapat berkembang secara simultan.
- Memberikan insentif (penghargaan, keringanan beban kerja) bagi dosen yang berhasil memperoleh sertifikasi industri.
- Melengkapi dokumentasi administratif setiap kegiatan praktisi (surat tugas, berita acara, laporan mengajar) untuk memastikan validasi capaian.
- Meningkatkan sosialisasi dan motivasi dari pimpinan jurusan/prodi agar dosen lebih proaktif dalam meningkatkan kompetensi profesional.
- Mengembangkan teaching industry dan kolaborasi proyek nyata dengan DUDI untuk memperkuat relevansi pembelajaran.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Pada Triwulan I Tahun 2025, Politeknik Negeri Manado telah menunjukkan progres signifikan dalam peningkatan kualitas dan dampak karya dosen melalui berbagai kegiatan strategis yang mendukung pencapaian IKU 2.3. Capaian utama terlihat dari 17 keluaran dosen yang telah memperoleh rekognisi internasional, tersebar di berbagai program studi D4 dan D3, antara lain di bidang teknik sipil, informatika, mekatronika, dan akuntansi perpajakan.

Selain itu, kegiatan pendukung sistemik juga telah dilaksanakan, antara lain:

- Penyusunan Revisi Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Internal Tahun 2025 pada tanggal 3 Maret 2025, yang bertujuan menyelaraskan kebijakan internal dengan standar nasional dan internasional;
- Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) PPM Politeknik Negeri Manado Tahun 2025, guna memperkuat arah dan fokus penelitian terapan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat;
- Pemutakhiran Data SINTA (Science and Technology Index) periode 2021–2024 pada tanggal 11 Maret 2025, sebagai upaya memastikan seluruh karya dosen terindeks secara akurat dan dapat dilacak untuk keperluan rekognisi nasional maupun internasional.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala yang dihadapi dalam upaya mempercepat pencapaian IKU 2.3 antara lain:

- Keterbatasan kapasitas dosen dalam menghasilkan karya berstandar internasional, terutama terkait publikasi bereputasi global, paten, atau kolaborasi riset lintas negara;
- Minimnya pendampingan teknis bagi dosen dalam proses pengusulan rekognisi internasional, termasuk pemahaman terhadap kriteria lembaga pengakredit atau pengindeks internasional;
- Belum meratanya distribusi capaian di seluruh program studi—beberapa prodi masih belum menghasilkan keluaran yang memenuhi kriteria IKU 2.3;
- Keterbatasan waktu dan beban kerja ganda dosen (mengajar, administrasi, dan tridharma) yang menghambat fokus pada pengembangan karya berdampak tinggi.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala dan mempertahankan momentum pencapaian IKU 2.3, strategi tindak lanjut yang akan ditempuh meliputi:

- Penguatan kapasitas dosen melalui pelatihan intensif tentang penulisan artikel internasional, pengajuan paten, dan pengembangan karya terapan berbasis industri;
- Pendampingan teknis berkelanjutan oleh tim PPM dan LPPM dalam proses identifikasi, pengusulan, dan verifikasi rekognisi internasional;
- Pemberian insentif institusional bagi dosen yang berhasil menghasilkan karya dengan rekognisi internasional atau penerapan nyata di masyarakat/industri;
- Integrasi IKU 2.3 ke dalam target kinerja individu dosen dan evaluasi kinerja tahunan, sehingga menjadi bagian dari budaya akademik berkelanjutan;
- Penguatan jejaring kolaborasi internasional melalui kerja sama riset, joint publication, dan pertukaran dosen dengan mitra luar negeri yang bereputasi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2025, sebagian besar program studi di Politeknik Negeri Manado telah menunjukkan progres signifikan dalam membangun kemitraan strategis dengan dunia usaha dan industri (DUDI). Program Studi D3 Teknik Komputer telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan PT Pegadaian Cabang

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Tuminting, yang mencakup magang, teaching factory, riset terapan, dan pengabdian masyarakat. D4 Teknik Rekayasa Mekatronika menjalin kerja sama dengan PT Sasa Inti Minahasa Selatan untuk peningkatan SDM vokasi. Di bidang pariwisata, D3 Pariwisata dan D3 Usaha Perjalanan Wisata telah mengembangkan kemitraan nasional maupun internasional, termasuk MoU dengan perusahaan Itoen (Jepang) untuk program internship. Sementara itu, D4 Akuntansi Perpajakan sedang dalam proses memperbarui kerja sama yang telah berakhir. Hanya D4 Teknik Informatika yang masih dalam tahap penjajakan dengan PT NTT Indonesia Technology.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala utama yang dihadapi antara lain:

- Keterbatasan jaringan kemitraan, terutama di prodi teknik dan akuntansi.
- Kurangnya komunikasi intensif antara pihak prodi dan calon mitra industri.
- Perbedaan orientasi antara kebutuhan akademik dan kebutuhan industri, yang menghambat kesepakatan konkret.
- Minimnya dukungan dana untuk memfasilitasi kegiatan lanjutan pasca penandatanganan MoU.
- Belum semua dosen dan mahasiswa terlibat aktif dalam pelaksanaan kegiatan hasil kerja sama, sehingga manfaat kolaborasi belum optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala dan memperkuat capaian IKU 3.1, strategi yang ditempuh meliputi:

- Memperkuat komunikasi dan koordinasi dengan mitra potensial melalui pendekatan berkelanjutan dan saling menguntungkan.
- Menyusun rencana kegiatan operasional pasca-MoU, seperti jadwal magang, pelatihan teknis, proyek riset bersama, dan implementasi sistem digital.
- Mendorong keterlibatan aktif dosen dan mahasiswa dalam setiap kegiatan kolaborasi agar relevansi kurikulum dan kesiapan kerja lulusan meningkat.
- Mengembangkan jejaring kemitraan baru, khususnya dengan perusahaan berbasis teknologi, UMKM, dan lembaga internasional.
- Menjadikan kerja sama yang sudah berjalan (misalnya dengan PT Pegadaian dan PT Sasa Inti) sebagai model best practice untuk replikasi di prodi lain.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2025, sejumlah program studi di Politeknik Negeri Manado telah mulai menerapkan metode pembelajaran aktif sesuai tuntutan IKU 3.2. D4 Akuntansi Perpajakan melaporkan bahwa seluruh mata kuliah telah mengintegrasikan case method dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS), meskipun pelaksanaan dan dokumentasinya masih perlu diperkuat. Di bidang pariwisata, D3 Pariwisata dan D3 Usaha Perjalanan Wisata menerapkan case method pada mata kuliah inti seperti Tata Hidang, Front Office, Geografi Pariwisata, dan Manajemen UPW, dengan cakupan hingga 70% pada semester genap.

Untuk team-based project, D4 Manajemen Bisnis menjadi contoh unggul dengan penerapan Project-Based Learning (PBL) yang melibatkan real client dalam mata kuliah Manajemen Pemasaran dan Manajemen MICE. D4 Teknik Rekayasa Mekatronika menggunakan skripsi sebagai wadah project-based learning, sementara D3 Usaha Perjalanan Wisata menerapkan metode ini pada sekitar 40% mata kuliah inti, termasuk Perencanaan Operasional dan Teknik Memandu Wisata. Secara umum, penerapan metode ini lebih dominan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

pada mata kuliah praktikum dan proyek akhir, yang relevan dengan karakteristik pendidikan vokasi.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala utama yang dihadapi antara lain:

- Kurangnya dokumentasi dan integrasi metode dalam RPS secara konsisten di semua mata kuliah (misalnya di D3 Pariwisata dan D3 UPW).
- Keterbatasan kemampuan analitis mahasiswa dan partisipasi yang tidak merata, terutama dalam diskusi kasus.
- Keterbatasan waktu, biaya, dan fasilitas, seperti kurangnya bis pariwisata untuk simulasi memandu wisata atau peralatan laboratorium untuk proyek teknik.
- Kompetensi dosen dalam merancang dan mengelola pembelajaran berbasis kasus atau proyek masih bervariasi; beberapa dosen belum memiliki modul atau pelatihan memadai.
- Kesulitan menemukan kasus nyata yang relevan dengan konteks lokal dan industri.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala dan mempercepat pencapaian target IKU 3.2, strategi yang ditempuh meliputi:

- Memperkuat integrasi metode case method dan team-based project dalam RPS semua mata kuliah, bukan hanya mata kuliah inti.
- Memberikan pelatihan bagi dosen dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berbasis kasus dan proyek.
- Mengembangkan bank kasus dan proyek kolaboratif bersama mitra industri untuk memastikan relevansi dan kebaruan materi.
- Meningkatkan dukungan sarana-prasarana, seperti fasilitas laboratorium, kendaraan praktik, dan teknologi digital untuk mendukung pelaksanaan proyek.
- Menerapkan sistem evaluasi yang jelas dan terukur, dengan minimal 50% bobot nilai berasal dari partisipasi diskusi atau presentasi proyek, sesuai definisi operasional IKU 3.2.
- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala oleh pimpinan program studi untuk memastikan konsistensi dan kualitas implementasi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I Tahun 2025, belum ada program studi di Politeknik Negeri Manado yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah. Namun, beberapa prodi menunjukkan langkah awal menuju peningkatan mutu yang dapat menjadi fondasi untuk akreditasi internasional di masa depan:

- D4 Akuntansi Perpajakan mempertahankan akreditasi nasional “Baik Sekali” hingga 2027 dan sedang mempersiapkan peningkatan menjadi “Unggul”, yang merupakan prasyarat penting sebelum mengejar akreditasi internasional.
- D3 Usaha Perjalanan Wisata sedang dalam proses input data untuk perpanjangan akreditasi nasional “A”, menunjukkan komitmen terhadap standar mutu nasional.
- D3 Pariwisata mulai mengidentifikasi kebutuhan dasar (SDM, sarana prasarana, dana) sebagai langkah awal persiapan menuju standar internasional.

Kendala/Permasalahan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Beberapa kendala utama yang menghambat pencapaian akreditasi/sertifikasi internasional antara lain:

- Keterbatasan sumber daya: Sarana prasarana, dana, dan SDM (dosen berkualifikasi internasional) belum memadai.
- Belum adanya roadmap spesifik untuk akreditasi internasional di tingkat program studi.
- Penurunan jumlah mahasiswa (seperti di D3 UPW), yang berdampak pada kelayakan dan daya tarik prodi untuk mengejar standar internasional.
- Kurangnya pemahaman teknis mengenai persyaratan dan prosedur akreditasi internasional yang diakui pemerintah.
- Belum adanya mitra internasional strategis yang dapat mendukung proses akreditasi (misalnya melalui joint curriculum atau benchmarking).

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mempercepat pencapaian IKU 3.3 di masa mendatang, strategi yang dapat ditempuh meliputi:

- Menyusun roadmap akreditasi internasional per program studi, dengan target bertahap.
- Memperkuat kapasitas SDM, termasuk pelatihan dosen dalam standar pembelajaran internasional, publikasi bereputasi, dan kemitraan global.
- Mengembangkan kemitraan strategis dengan perguruan tinggi atau lembaga akreditasi internasional yang diakui Kemendikbudristek.
- Meningkatkan daya tarik prodi melalui sosialisasi ke sekolah menengah dan peningkatan kualitas layanan akademik.
- Mengalokasikan anggaran khusus untuk persiapan akreditasi internasional, termasuk penyusunan dokumen, audit internal, dan pendampingan eksternal.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I, telah dilaksanakan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2024 serta penyusunan dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Politeknik Negeri Manado (POLIMDO) periode 2025–2030 sebagai bagian dari upaya pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 4.1 dalam rangka memperoleh predikat SAKIP.

Kendala/Permasalahan

Proses penyusunan menghadapi kendala akibat perubahan struktur kelembagaan, yaitu pemekaran satu kementerian menjadi tiga kementerian baru, yang berdampak pada belum diterbitkannya RENSTRA tingkat kementerian sebagai acuan utama.

Strategi/Tindak Lanjut

Sebagai langkah antisipatif, penyusunan LAKIN 2024 dilakukan menggunakan format kementerian sebelumnya, sementara penyusunan RENSTRA POLIMDO 2025–2030 tetap dilanjutkan dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (IKU) dari kementerian lama, sambil menunggu finalisasi dan penerbitan RENSTRA kementerian yang baru.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan I telah dilakukan upaya-upaya untuk peningkatan Nilai Kinerja Anggaran, melalui pencapaian nilai IKPA. untuk Trtiwulan I Nilai IKPA Politeknik Negeri Manado adalah 96,11

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKPA di Triwulan I adalah, adanya kebijakan efisiensi anggaran melalui INPRES no 1 tahun 2025.

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan penyesuaian baik tahapan maupun bentuk dan jumlah dari kegiatan yang direncanakan, dan memlakukan penjadwalan ulan untuk dilaksanakan pada Triwulan berikutnya

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Telah dibuatkan SK Tim pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi.

Kendala/Permasalahan

Adanya kebijakan efisiensi anggaran melalui Inpres no 1 Tahun 2025

Strategi/Tindak Lanjut

Melakukan penyesuaian dan penjadwalan ulan pelaksanaan kegiatan pada Triwulan II

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.498.002.000	Rp0	0.00
2	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	1	Rp12.322.401.000	Rp9.158.619.186	74.32
3	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.603.000.000	Rp2.425.600.000	93.18

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
4	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp839.200.000	Rp691.550.000	82.41
5	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	1	Rp11.444.725.000	Rp7.391.130.458	64.58
6	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Paket	5	8	Rp7.126.410.000	Rp2.659.468.896	37.32
7	[DK.7732.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	unit	0	1	Rp3.070.000.000	Rp947.893.666	30.88
8	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	3456	3840	Rp12.155.909.000	Rp7.617.977.437	62.67
9	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	0	Rp26.222.058.000	Rp0	0.00
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	1	Rp97.569.621.000	Rp85.157.975.216	87.28
Total Anggaran					**Rp174.861.326.000**	**Rp116.060.214.859**	**66.37**

D. Rekomendasi Pimpinan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

1. IKU 1.1 – Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
Rekomendasi:
• Percepatan pelaksanaan Tracer Study terhadap lulusan tahun sebelumnya.
• Kolaborasi dengan mitra industri untuk membuka akses kerja dan wirausaha bagi lulusan.
• Penguatan layanan karier dan inkubator bisnis sebagai pendukung kewiraswastaan.

2. IKU 1.2 – Persentase mahasiswa yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi
Rekomendasi:
• Capaian belum dilaporkan secara kuantitatif. Untuk memenuhi target 30% pada akhir tahun:
• Dorong partisipasi aktif mahasiswa dalam program Kampus Merdeka (magang, pertukaran, proyek desa, dll).
• Sediakan panduan teknis dan insentif bagi mahasiswa dan dosen pembimbing kegiatan di luar prodi.
• Lakukan pemetaan potensi prestasi (lomba, publikasi, karya terapan) sejak awal semester.

3. IKU 2.1 – Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus, bekerja sebagai praktisi, atau membimbing mahasiswa di luar prodi
Rekomendasi:
• Belum ada data kuantitatif capaian. Untuk mencapai target 30%:
• Fasilitasi cuti akademik/sabbatical leave bagi dosen yang akan berkegiatan di luar kampus.
• Bangun database dosen praktisi dan mitra potensial untuk penempatan tridharma.
• Integrasikan kegiatan ini ke dalam beban kerja dosen (BKD) dan sistem penilaian kinerja.

4. IKU 2.2 – Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi atau pengajar praktisi
Rekomendasi:
• Target triwulan I sebesar 20%. Belum ada laporan capaian, namun penting untuk:
• Inventarisasi sertifikasi dosen yang sudah dimiliki dan validasi statusnya.
• Kolaborasi dengan LSP/Lembaga Sertifikasi untuk pelatihan dan uji kompetensi massal.
• Rekrut praktisi industri sebagai pengajar tamu sesuai kebutuhan kurikulum vokasi.

5. IKU 2.3 – Jumlah keluaran dosen dengan rekognisi internasional atau penerapan di masyarakat/industri/pemerintah
Rekomendasi:
• Perkuat pendampingan teknis dalam publikasi internasional, paten, dan hilirisasi karya.
• Integrasikan hasil penelitian/pengabdian ke dalam kurikulum dan kegiatan industri.
• Berikan insentif institusional bagi dosen yang menghasilkan karya berdampak tinggi.

6. IKU 3.1 – Jumlah kerja sama per program studi
Rekomendasi:
• Dorong implementasi konkret dari MoU yang telah ditandatangani (magang, riset, teaching factory).
• Perluas jejaring mitra ke sektor strategis (UMKM, startup, BUMN, internasional).
• Evaluasi kualitas kerja sama secara berkala, bukan hanya kuantitas.

7. IKU 3.2 – Persentase mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project
Rekomendasi:
• Wajibkan integrasi metode aktif dalam RPS semua mata kuliah, bukan hanya inti.
• Berikan pelatihan dosen dalam desain pembelajaran berbasis kasus/proyek.
• Kembangkan bank kasus dan proyek kolaboratif bersama mitra industri.

8. IKU 3.3 – Persentase prodi dengan akreditasi/sertifikasi internasional
Rekomendasi:
• Tetapkan 1–2 prodi unggulan (misalnya D4 Akuntansi Perpajakan atau D3 Pariwisata) sebagai pilot project akreditasi internasional (misalnya IABEE, ASEAN-QA).
• Susun roadmap akreditasi internasional per prodi dengan pendampingan LLDIKTI.
• Alokasikan anggaran khusus untuk persiapan dokumen, audit eksternal, dan benchmarking.

9. IKU 4.1 – Predikat SAKIP
Rekomendasi:
• Koordinasikan secara aktif dengan kementerian baru untuk memperoleh acuan Renstra nasional.
• Pastikan sinkronisasi dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja dengan format terbaru.
• Lakukan simulasi penilaian SAKIP internal untuk memastikan predikat A tercapai.

10. IKU 4.2 – Nilai Kinerja Anggaran (IKPA)
Rekomendasi:
• Lakukan realokasi kegiatan secara dinamis tanpa mengurangi output kinerja.
• Prioritaskan kegiatan strategis yang berdampak langsung pada IKU.
• Perkuat monitoring realisasi anggaran dan output secara mingguan/bulanan.

11. IKU 4.3 – Persentase fakultas/jurusan yang membangun Zona Integritas (ZI)
Rekomendasi:
• Tetapkan timeline implementasi ZI yang realistis namun progresif.
• Manfaatkan platform digital untuk kegiatan ZI guna efisiensi biaya.
• Libatkan seluruh unit kerja dalam pembangunan budaya integritas, bukan hanya tim inti.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Manado, 20 November 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur

Maryke Alelo

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan IV
Politeknik Negeri Manado
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Manado selama Triwulan IV tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	69.3
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	25
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	30	42
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	40	55.7
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	100	50
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	100	100
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	40	47.1
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	2.5	0

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW IV	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	94	83.47
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	100	100

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

- Politeknik Negeri Manado melaksanakan tracer study terhadap lulusan tahun 2024 secara terkoordinasi melalui UPA Karir dan Kewirausahaan.
- Tracer study dilaksanakan pada periode Agustus–Desember 2025 menggunakan metode survei daring dengan instrumen yang mengacu pada standar nasional Indikator Kinerja Utama pendidikan vokasi.
- Dari total 1.042 lulusan tahun 2024, sebanyak 640 alumni memberikan respons, dengan tingkat partisipasi sebesar 61,42%, sehingga telah memenuhi batas minimum responden sesuai pedoman IKU.
- Berdasarkan hasil tracer study, mayoritas responden telah berada pada aktivitas utama pasca-kelulusan, yaitu bekerja, berwirausaha, atau melanjutkan studi.
- Capaian ini menunjukkan bahwa persentase lulusan yang memenuhi kriteria IKU 1.1 telah melampaui target yang ditetapkan sebesar 60.
- Sebagian besar lulusan yang bekerja memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu kurang dari enam bulan setelah lulus, yang mencerminkan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja.
- Kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan lulusan juga tergolong baik, menandakan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri.

Kendala/Permasalahan

- Data kontak alumni belum sepenuhnya mutakhir, sehingga menyulitkan tim pelaksana dalam menjangkau seluruh lulusan.
- Sebagian alumni yang telah bekerja memiliki keterbatasan waktu untuk mengisi kuesioner tracer study secara lengkap.
- Tingkat partisipasi tracer study belum mencapai target ideal, meskipun telah memenuhi batas minimum yang dipersyaratkan.
- Minat lulusan untuk memilih jalur wirausaha dan melanjutkan studi masih relatif lebih rendah dibandingkan jalur bekerja.
- Instrumen kuesioner yang cukup panjang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sebagian responden tidak menyelesaikan pengisian data.

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan pemutakhiran data alumni secara berkala melalui koordinasi dengan program studi dan jejaring alumni.
- Mengoptimalkan penggunaan platform digital tracer study agar alumni dapat memperbarui data

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

secara mandiri.
- Memperluas dan memperkuat kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri melalui program magang, rekrutmen kampus, dan pelaksanaan job fair.
- Mengembangkan dan memperkuat program kewirausahaan, termasuk pendampingan dan inkubasi bisnis bagi mahasiswa dan alumni.
- Meningkatkan sosialisasi peluang studi lanjut dan informasi beasiswa kepada alumni.
- Menyederhanakan dan menyempurnakan instrumen tracer study agar lebih efektif dan meningkatkan tingkat respons alumni.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

- Kegiatan yang berkaitan dengan IKU 1.2 telah dilaksanakan melalui dua pendekatan utama, yaitu pembelajaran di luar program studi dan **k**eikutsertaan mahasiswa dalam kegiatan prestasi.
- Pada aspek pembelajaran di luar program studi, mahasiswa Politeknik Negeri Manado mengikuti kegiatan Magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL) di industri dan lembaga yang relevan dengan bidang keilmuannya, baik di wilayah Sulawesi Utara maupun di luar daerah. Kegiatan magang/PKL dilaksanakan selama satu semester. Sebelum pelaksanaan, mahasiswa mendapatkan pembekalan yang diselenggarakan oleh panitia pada masing-masing jurusan dan dilakukan pelepasan secara seremonial. Selama proses magang/PKL, dosen pembimbing melakukan monitoring dan kunjungan lapangan kepada mahasiswa untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai ketentuan serta capaian pembelajaran dapat terpenuhi.
- Pada aspek prestasi mahasiswa, Polimdo memfasilitasi keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai lomba yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Kegiatan internal dilaksanakan dalam rangka Dies Natalis Polimdo sebagai sarana pembinaan minat dan bakat mahasiswa. Selain itu, mahasiswa juga mengikuti lomba yang diselenggarakan di luar Polimdo, antara lain oleh Pemerintah Daerah Bolaang Mongondow Timur, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, serta kementerian terkait. Beberapa mahasiswa berhasil meraih prestasi, termasuk mahasiswa Program Studi D4 Perhotelan yang memperoleh penghargaan di bidang entrepreneurship dan small business tingkat nasional, serta mahasiswa Program Studi GTM yang mengikuti lomba Putera–Puteri Ekowisata Tingkat Nasional Indonesia Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Kementerian Pariwisata Republik Indonesia.
- Secara umum, pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar program studi dan keikutsertaan mahasiswa dalam lomba telah berjalan, meskipun tingkat partisipasi dan capaian prestasi masih belum merata di seluruh program studi.

Kendala/Permasalahan

- Dalam pelaksanaan IKU 1.2, masih terdapat beberapa kendala yang memengaruhi optimalisasi capaian.
- Pada kegiatan magang/PKL, meskipun secara umum berjalan dengan baik, masih ditemukan beberapa permasalahan, antara lain kurangnya komunikasi aktif antara sebagian mahasiswa dengan dosen pembimbing, sehingga informasi terkait kewajiban mahasiswa tidak selalu tersampaikan secara optimal dan berdampak pada penyusunan laporan. Selain itu, terdapat mahasiswa pada beberapa program studi yang kurang aktif mengikuti kegiatan magang/PKL. Pada Program Studi Perhotelan, pelaksanaan magang belum sepenuhnya maksimal karena penempatan mahasiswa belum mencakup seluruh unit atau departemen yang ada di hotel. Kendala lain juga dialami oleh mahasiswa Program Studi Ekowisata Bawah Laut yang melaksanakan praktik di lokasi wisata atau diving center dengan keterbatasan akses internet dan jaringan komunikasi.
- Pada aspek prestasi mahasiswa, jumlah mahasiswa yang meraih prestasi masih relatif terbatas. Hal ini disebabkan oleh padatnya jadwal perkuliahan teori dan praktik serta beban tugas yang cukup tinggi, sehingga pembinaan minat dan bakat belum dapat dilakukan secara maksimal. Selain itu,

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

informasi terkait lomba masih terbatas, minat mahasiswa untuk mengikuti lomba masih rendah, ketersediaan sumber dana belum optimal, serta pembinaan dan penyiapan peserta lomba belum maksimal karena sebagian besar peserta bukan atlet atau belum memiliki pengalaman kompetisi di tingkat lokal maupun nasional.

Strategi/Tindak Lanjut

- Sebagai upaya peningkatan capaian IKU 1.2, Politeknik Negeri Manado menyiapkan beberapa langkah tindak lanjut yang berkelanjutan.
- Untuk kegiatan pembelajaran di luar program studi, panitia dan dosen pembimbing akan melakukan monitoring secara lebih rutin agar komunikasi antara mahasiswa dan dosen pembimbing dapat terbangun dengan baik, sehingga pelaksanaan magang/PKL dan penyusunan laporan dapat berjalan optimal. Mahasiswa yang belum aktif mengikuti kegiatan magang/PKL akan didorong untuk berpartisipasi pada periode berikutnya. Khusus untuk Program Studi Pariwisata, pemilihan mitra magang akan diarahkan pada hotel atau industri yang telah bekerja sama dengan Polimdo, sehingga mahasiswa magang/PKL dapat memperoleh kesempatan rotasi pada berbagai unit atau departemen. Untuk lokasi magang dengan keterbatasan jaringan komunikasi, mahasiswa akan diarahkan agar lebih proaktif dalam menyampaikan informasi dan pelaporan ketika berada di lokasi yang memiliki akses internet atau telepon yang memadai.
- Pada aspek prestasi mahasiswa, pembinaan akan dilakukan di luar jam kuliah atau praktik, misalnya pada hari libur akademik. Informasi lomba akan disebarluaskan secara lebih luas melalui media yang tersedia di lingkungan kampus, baik untuk lomba tingkat lokal maupun nasional. Mahasiswa juga akan diberikan pemahaman mengenai manfaat yang diperoleh dari keikutsertaan dan pencapaian prestasi dalam lomba. Selain itu, Polimdo membuka peluang penerimaan mahasiswa baru melalui jalur prestasi bagi calon mahasiswa yang memiliki prestasi di tingkat lokal maupun nasional, yang dibuktikan dengan sertifikat, piagam, atau medali, serta didukung dengan pemberian kemudahan UKT sesuai ketentuan yang berlaku.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

- Pada periode pelaporan, Politeknik Negeri Manado telah melaksanakan berbagai aktivitas yang mendukung pencapaian IKU 2.1. Kegiatan tersebut mencakup keterlibatan dosen dalam pelaksanaan tridharma di luar institusi, baik melalui kerja sama dengan perguruan tinggi lain, keterlibatan langsung sebagai praktisi di dunia usaha dan industri, maupun melalui peran aktif dosen dalam membimbing mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran di luar program studi.
- Sebagian dosen tercatat menjalankan aktivitas tridharma lintas institusi, antara lain sebagai pengajar tamu, kolaborator penelitian, serta pelaksana pengabdian kepada masyarakat bersama mitra eksternal. Selain itu, terdapat dosen yang berperan sebagai praktisi, baik sebagai konsultan, tenaga ahli, maupun pelaku usaha, yang relevan dengan bidang keilmuan dan mendukung peningkatan kompetensi praktis dosen.
- Selain itu kontribusi dosen dalam membimbing mahasiswa pada kegiatan di luar program studi juga menunjukkan perkembangan positif. Dosen terlibat dalam pendampingan mahasiswa pada program magang, proyek berbasis industri, kegiatan wirausaha, serta aktivitas kompetisi dan pengembangan produk. Seluruh bentuk kegiatan tersebut telah mengacu pada kriteria dan periode waktu yang diatur dalam pedoman IKU, serta didukung oleh data dan dokumentasi yang tercantum pada laporan masing-masing unit dan program studi.

Kendala/Permasalahan

- Meskipun berbagai kegiatan telah berjalan, terdapat beberapa kendala yang memengaruhi

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

optimalisasi capaian IKU 2.1. Salah satu kendala utama adalah belum meratanya partisipasi dosen di seluruh program studi, baik dalam kegiatan tridharma lintas institusi maupun sebagai praktisi di dunia industri. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan karakteristik program studi, beban kerja dosen, serta keterbatasan jejaring kerja sama pada bidang tertentu.
- Masih dijumpai tantangan dalam aspek administrasi dan pendokumentasian kegiatan. Tidak seluruh aktivitas dosen di luar kampus terdokumentasi secara seragam sesuai format dan persyaratan pelaporan IKU, sehingga berpotensi memengaruhi pengakuan kegiatan dalam perhitungan capaian indikator. Sinkronisasi waktu pelaksanaan kegiatan dengan periode pelaporan IKU juga menjadi perhatian, khususnya untuk kegiatan yang berlangsung lintas tahun.

Strategi/Tindak Lanjut

- Sebagai tindak lanjut, institusi mendorong penguatan kebijakan internal yang mendukung keterlibatan dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus dan dunia industri. Pengembangan dan perluasan kerja sama dengan perguruan tinggi mitra serta dunia usaha dan industri akan terus ditingkatkan agar peluang keterlibatan dosen semakin terbuka dan merata di seluruh program studi.
- Akan dilakukan penguatan koordinasi dan pendampingan kepada dosen terkait pemenuhan kriteria IKU 2.1, khususnya dalam hal kesesuaian jenis kegiatan, periode waktu, dan kelengkapan bukti dukung. Penyempurnaan mekanisme pencatatan dan pelaporan kegiatan dosen juga menjadi fokus, sehingga seluruh aktivitas yang memenuhi definisi operasional IKU dapat terdokumentasi dengan baik dan diakui secara optimal.
- Melalui langkah-langkah tersebut, diharapkan kontribusi dosen dalam kegiatan tridharma di luar kampus, dunia industri, serta pembimbingan mahasiswa dapat terus meningkat dan mendukung pencapaian target IKU 2.1 secara berkelanjutan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

- Sepanjang tahun berjalan, Politeknik Negeri Manado secara konsisten mendorong peningkatan kompetensi dosen melalui dua jalur utama sebagaimana diatur dalam pedoman IKU, yaitu sertifikasi kompetensi/profesi dan pelibatan praktisi dari dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
- Pada jalur sertifikasi, dosen tetap difasilitasi untuk mengikuti uji kompetensi melalui lembaga sertifikasi yang diakui, baik LSP berlisensi BNSP maupun lembaga sertifikasi profesi yang relevan dengan bidang keahlian program studi. Kegiatan ini difokuskan pada dosen pengampu mata kuliah keahlian inti agar selaras dengan kebutuhan industri dan perkembangan teknologi terapan.
- Sementara itu, pada jalur praktisi, perguruan tinggi terus melibatkan pengajar yang memiliki pengalaman profesional di dunia usaha dan dunia industri, baik sebagai dosen tetap dengan latar belakang praktisi maupun dosen tidak tetap yang memenuhi kriteria pengalaman kerja sesuai ketentuan. Penugasan praktisi mengajar diarahkan pada mata kuliah berbasis praktik, studi kasus industri, dan pembelajaran berbasis proyek.
- Seluruh data dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi serta pengajar dari kalangan praktisi telah direkap

Kendala/Permasalahan

- Dalam pelaksanaan IKU 2.2, masih ditemui beberapa kendala yang memengaruhi percepatan capaian indikator. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu dosen untuk mengikuti proses sertifikasi, terutama bagi dosen yang memiliki beban mengajar dan tugas tridharma yang cukup tinggi.
- Selain itu, tidak semua bidang keahlian memiliki skema sertifikasi yang tersedia secara rutin atau mudah diakses, sehingga sebagian dosen harus menunggu jadwal sertifikasi yang sesuai dengan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

bidangnya. Dari sisi praktisi, tantangan yang dihadapi adalah penyesuaian jadwal antara kebutuhan perkuliahan dengan kesibukan profesional praktisi di industri.
- Di sisi administrasi, proses pengumpulan dan verifikasi dokumen pendukung sertifikasi dan pengalaman kerja praktisi membutuhkan ketelitian tinggi agar sesuai dengan kriteria IKU, sehingga memerlukan waktu lebih panjang dalam proses validasi data.

Strategi/Tindak Lanjut

- Untuk mengatasi kendala tersebut, institusi akan memperkuat perencanaan sertifikasi dosen secara lebih terstruktur, termasuk penjadwalan sertifikasi yang diselaraskan dengan kalender akademik. Koordinasi dengan lembaga sertifikasi juga akan ditingkatkan agar kuota dan jenis sertifikasi dapat lebih sesuai dengan kebutuhan program studi.
- Selain itu, perguruan tinggi akan memperluas kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri guna memperkuat skema praktisi mengajar, baik melalui perjanjian kerja sama maupun penugasan jangka menengah. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan fleksibilitas waktu bagi praktisi sekaligus menjaga kualitas pembelajaran.
- Dari sisi tata kelola data, akan dilakukan penguatan sistem pendataan dan pemutakhiran profil dosen secara berkala agar informasi sertifikasi dan pengalaman profesional dapat terdokumentasi dengan baik dan siap digunakan dalam pelaporan kinerja. Dengan langkah-langkah tersebut, capaian IKU 2.2 diharapkan dapat terus meningkat dan mendukung peningkatan kualitas dosen secara berkelanjutan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

- Sepanjang tahun 2025, P3M Politeknik Negeri Manado telah melaksanakan rangkaian kegiatan strategis yang mencakup pengelolaan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penguatan tata kelola, peningkatan kapasitas SDM, serta pengembangan luaran riset.
- Pada aspek **pengelolaan program penelitian dan pengabdian**, P3M menyelenggarakan seleksi proposal internal secara terstruktur dan transparan, meliputi berbagai skema penelitian dan pengabdian. Total judul yang dikelola mencapai **172 judul**, dengan keterlibatan aktif **460 mahasiswa**, yang ditetapkan melalui SK Direktur. Proses seleksi melibatkan reviewer internal dan eksternal yang kompeten dan terdokumentasi dengan baik.
- Pada tahap **penjaminan mutu**, P3M melaksanakan **Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kemajuan 80%** serta **Monev Akhir 100%** secara daring dan luring. Monev difokuskan pada kesesuaian pelaksanaan dengan proposal, ketercapaian luaran, ketepatan penggunaan anggaran, serta keberlanjutan dampak kegiatan. Hasil monev menunjukkan bahwa mayoritas kegiatan berjalan sesuai rencana, meskipun masih terdapat sebagian tim yang memerlukan percepatan dan penyempurnaan luaran akhir .
- Dari sisi **luaran riset**, P3M berhasil memfasilitasi publikasi pada jurnal terakreditasi, pengembangan prototipe, model, sistem aplikasi, serta luaran lain yang relevan dengan karakter vokasi. Selain itu, P3M secara aktif menginisiasi **program Kekayaan Intelektual (KI)** melalui Klinik dan Mediasi Paten Sederhana, yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kapasitas inventor, dan jumlah pendaftaran paten sederhana dosen.
- Dalam aspek **penguatan tata kelola**, P3M menyusun dan menetapkan **Renstra Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2025–2028** serta melakukan **revisi Panduan Penelitian dan Pengabdian Edisi VII Tahun 2025**, sebagai dasar operasional yang lebih seragam, adaptif, dan akuntabel.
- P3M juga menyelenggarakan berbagai **kegiatan pendukung**, antara lain workshop pengelola jurnal ilmiah, seminar nasional, klinik proposal hibah eksternal, pemutakhiran data SINTA, serta partisipasi dalam expo inovasi (Panen Raya Berdikari/Mapalus Expo). Hingga akhir 2025, tercatat **35 MoU kerja sama** terkait riset dan pengabdian, yang memperkuat jejaring institusional dan relevansi luaran.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kendala/Permasalahan

- Meskipun capaian kinerja P3M tahun 2025 tergolong signifikan, evaluasi internal dan hasil Monev mengidentifikasi sejumlah kendala yang perlu mendapat perhatian serius.
- Pertama, pada aspek **kualitas dan ketepatan waktu luaran**, sebagian tim peneliti dan pelaksana pengabdian belum sepenuhnya memenuhi target luaran sesuai proposal. Kendala utama meliputi keterbatasan waktu, beban tridharma dosen yang tinggi, serta keterlambatan dalam proses penulisan artikel dan penyusunan dokumen KI, sebagaimana tercermin dalam rekomendasi Monev 80% dan Monev Akhir .
- Kedua, dari sisi **kapasitas SDM**, masih terdapat variasi pemahaman dosen terhadap standar penulisan proposal, pelaporan, serta penyusunan luaran berbasis outcome (artikel bereputasi, paten, produk siap hilirisasi). Hal ini juga tercermin dari temuan awal yang melatarbelakangi revisi Panduan P3M, seperti perbedaan format dan ketidaksamaan persepsi dalam proses evaluasi .
- Ketiga, pada aspek **Kekayaan Intelektual**, meskipun antusiasme meningkat, P3M masih menghadapi keterbatasan dalam kemampuan teknis inventor untuk menyusun klaim paten, melakukan novelty check, dan melengkapi dokumen sesuai standar DJKI. Proses pendampingan membutuhkan waktu dan sumber daya yang intensif .
- Keempat, dari perspektif **tata kelola dan sistem**, pengelolaan data penelitian, luaran, dan pelaporan masih membutuhkan penguatan sistem digital terintegrasi agar monitoring, evaluasi, dan pelaporan IKU dapat dilakukan secara lebih real time dan akurat.
- Kelima, pada aspek **pendanaan dan keberlanjutan**, keterbatasan anggaran internal membatasi kemampuan P3M untuk memberikan pendampingan intensif berkelanjutan, insentif luaran, serta perluasan kolaborasi eksternal yang lebih masif.

Strategi/Tindak Lanjut

- Sebagai tindak lanjut evaluasi diri tahun 2025, P3M Politeknik Negeri Manado menetapkan beberapa strategi penguatan berkelanjutan yang selaras dengan Renstra 2025–2028.
- Pertama, **penguatan mutu luaran berbasis outcome**, melalui pendampingan tematik penulisan artikel jurnal bereputasi, klinik HKI berjenjang, serta penajaman roadmap riset terapan berbasis kebutuhan industri dan masyarakat. Monev akan diarahkan tidak hanya pada kepatuhan administrasi, tetapi juga pada kualitas dan dampak luaran.
- Kedua, **peningkatan kapasitas SDM**, dengan memperluas program workshop dan klinik proposal (internal dan eksternal), pelatihan reviewer internal, serta penguatan komunitas peneliti lintas jurusan untuk mendorong kolaborasi dan riset multidisiplin.
- Ketiga, **optimalisasi implementasi Panduan P3M dan Renstra**, dengan sosialisasi intensif, standardisasi format proposal dan laporan, serta integrasi indikator kinerja penelitian dan pengabdian dengan IKU institusi.
- Keempat, **penguatan ekosistem KI dan hilirisasi**, melalui pendampingan berkelanjutan paten sederhana, penjajakan kerja sama dengan mitra industri, serta pengembangan skema insentif berdampak.
- Kelima, **digitalisasi tata kelola P3M**, melalui pengembangan sistem informasi terintegrasi untuk pengelolaan proposal, monev, luaran, dan pelaporan IKU, guna meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas.
- Melalui strategi tersebut, P3M berkomitmen menjadikan tahun 2026 sebagai fase konsolidasi mutu, peningkatan dampak, dan penguatan posisi Politeknik Negeri Manado sebagai pusat unggulan riset terapan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis vokasi.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

1. Kerjasama antara Politeknik Negeri Manado dengan mitra industri, pemerintah, perguruan tinggi, lembaga, asosiasi dan kelompok masyarakat baik dalam dan luar negeri telah dilakukan dalam

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

beberapa tahun terakhir ini, dan pada tahun 2025 mengalami progres kegiatan.

Progres kegiatan terlihat dari implementasi kerjasama Polimdo di tahun 2025 yang telah meningkatkan:

- Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Magang Industri Luar Negeri,
- Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Pelatihan dan Sertifikasi Kompetensi,
- Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Pelatihan, Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Profesi,
- Jumlah Dosen yang terlibat sebagai Asesor dalam Pelatihan dan Uji Kompetensi Siswa SMK di Provinsi Sulawesi Utara,
- menghasilkan Kurikulum berbasis industri dan Kurikulum internasional.
- Jumlah Luaran Hasil Penelitian dan Pengabdian yang telah digunakan Mitra Industri dan Masyarakat.

Implementasi kerjasama yang telah mengalami progres kegiatan antara lain :

1. **Kerjasama Luar Negeri**

Mitra Industri :

Pada tahun 2025, pelaksanaan kerja sama luar negeri dengan mitra industri diwujudkan melalui berbagai program magang, pertukaran, serta pelatihan dan sertifikasi internasional. Kerja sama dengan Jepang didominasi oleh program magang mahasiswa di sektor perhotelan, pariwisata, dan manajemen layanan, yang melibatkan mitra seperti Iteon Hotels Co. Ltd, Nagasaki Ryokan and Hotel Life Sanitation Trade Association, Pacific Golf Management, Nagasaki Sky Hotel Co., Ltd, Ryotei Yoshinoya Co., Ltd, Gensen Holding Co., Ltd, MYS Co., Ltd, serta Hotel dan Resort di Okinawa.

Selain itu, kerja sama dengan China dilaksanakan melalui program pertukaran mahasiswa dan dosen bersama Hunan Vocational College of Engineering dan Glodon Company Limited yang melibatkan Jurusan Teknik Sipil, serta program magang mahasiswa dengan Association of Yangjiang.

Mitra Perguruan Tinggi :

Program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan Hunan Vocational College of Engineering dan Glodon Company Limited di China dilaksanakan pada tahun 2025 dengan melibatkan 4 mahasiswa dan 2 dosen sebagai upaya penguatan kerja sama internasional di bidang Teknik Sipil. Kegiatan ini mencakup pertukaran pengetahuan, bedah kurikulum internasional, serta uji kompetensi bagi mahasiswa dan dosen.

Sebagai tindak lanjut, dilaksanakan pelatihan Building Information Modeling (BIM) di Politeknik Negeri Manado dalam rangka kunjungan mitra dari China. Melalui kerja sama ini, Politeknik Negeri Manado mulai menerapkan penggunaan aplikasi BIM dalam proses pembelajaran, yang sebelumnya belum digunakan, guna mendukung transformasi pembelajaran berbasis teknologi konstruksi digital.

Mitra Pemerintah :

Kerja sama dengan Pemerintah Okinawa, Jepang, dilaksanakan dalam rangka mendukung proses pelaksanaan program magang mahasiswa di Jepang. Kolaborasi ini berperan penting dalam memfasilitasi penempatan mahasiswa pada sektor perhotelan dan pariwisata, termasuk dukungan koordinasi dengan mitra industri, pendampingan selama pelaksanaan magang, serta pemenuhan aspek administrasi dan regulasi ketenagakerjaan. Melalui kerja sama ini, program magang di Jepang dapat berjalan secara terstruktur, aman, dan sesuai dengan standar internasional, sekaligus meningkatkan kompetensi dan pengalaman kerja global bagi mahasiswa.

Mitra Lembaga :

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Manado menjalin kerja sama dengan PADI Asia Pacific yang berkantor di Australia melalui program pelatihan dan sertifikasi internasional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan pengakuan profesional mahasiswa di tingkat global. Sebanyak 2 mahasiswa meraih sertifikasi PADI Dive Master, 11 mahasiswa memperoleh PADI Rescue Diver & PADI Emergency First Response, dan 1 mahasiswa meraih PADI Advanced Open Water Diver. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa di bidang selam dan keselamatan, tetapi juga memperkuat pengakuan profesional mereka secara internasional. Berkat kerja sama ini, Polimdo mengalami peningkatan signifikan dalam jumlah mahasiswa yang bersertifikasi dan pemegang Lisensi PADI, memperkuat reputasi institusi di kancah internasional.

b) Kerjasama Dalam Negeri

Mitra Industri :

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Manado menjalin kerja sama dengan 57 mitra industri, yang sebagian besar difokuskan pada program magang mahasiswa untuk memberikan pengalaman praktik dan penguatan kompetensi profesional. Melalui kerja sama ini mahasiswa Polimdo dapat terlibat langsung dalam berbagai proyek industri nyata, memperluas wawasan serta keterampilan teknis sesuai bidang studi mereka. Salah satu contoh kerja sama yang menonjol adalah dengan PLN Nusantara Power UP Minahasa, di mana mahasiswa Teknik Sipil dilibatkan dalam penyusunan Feasibility Study (FS) Perluasan Kolam Intake PLTA Tonsea Lama, memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar secara langsung proses perencanaan dan analisis teknis di sektor energi. Program ini menunjukkan komitmen Polimdo dalam memperkuat link and match antara pendidikan tinggi dan kebutuhan industri, serta meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja.

Mitra Perguruan Tinggi:

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Manado menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi lainnya yaitu Universitas Terbuka dalam pemanfaatan sarana dan prasarana laboratorium khususnya laboratorium komputer yang ada di Polimdo untuk menunjang pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) Universitas Terbuka. Ujian ini dilaksanakan selama 4 hari dan diawasi langsung oleh dosen Politeknik Negeri Manado.

Mitra Pemerintah:

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Manado menjalin kerja sama dengan 30 mitra pemerintah, baik di tingkat kementerian maupun pemerintah daerah, dengan fokus pada proyek bersama, pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan. Tahun 2025 Polimdo diberikan kepercayaan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, melalui beberapa Direktorat, yaitu Direktorat SMA, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus, serta Direktorat Sekolah Menengah Kejuruan, untuk melaksanakan berbagai kegiatan strategis, meliputi pendampingan program revitalisasi, monitoring kemajuan atau progres pelaksanaan pembangunan, serta memberikan rekomendasi percepatan pelaksanaan revitalisasi di SD, SMA, SMK, dan SLB di wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo. Melalui kerja sama ini, Polimdo berperan aktif sebagai mitra strategis pemerintah dalam mendukung percepatan pembangunan pendidikan berkualitas di daerah.

Mitra Lembaga :

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Manado menjalin kerja sama dengan 5 mitra lembaga, yang mendukung

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

pengembangan kompetensi dosen Mahasiswa, dan tenaga profesional. Salah satu contoh kerja sama yang menonjol adalah dengan PT. Nata Envinusa Supervisi, yang melaksanakan Uji Kompetensi K3 Umum bagi 18 dosen Jurusan Teknik Mesin. Seluruh peserta dinyatakan kompeten dan memperoleh sertifikat resmi dari Lembaga Sertifikasi Profesi K3 Nasional, sehingga meningkatkan kapabilitas dosen dalam penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja di lingkungan akademik maupun industri. Program ini menjadi bukti nyata kontribusi Polimdo dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui kerja sama profesional dengan lembaga sertifikasi.

c) Kerjasama Penelitian dan Pengabdian :

Pada tahun 2025, Politeknik Negeri Manado melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bekerja sama dengan 16 mitra penelitian dan 16 mitra pengabdian, dengan hasil yang langsung dimanfaatkan oleh mitra maupun masyarakat. Salah satu contoh unggulan adalah penelitian skema BIMA bersama UMKM Lyvia dalam pengembangan mesin FUFU Ultratech Upgraded and Reinvented Engineering, yang melibatkan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa, memberikan solusi inovatif bagi UMKM sekaligus memperkuat kapasitas institusi. Contoh lain adalah Program KONEKSI, kerja sama dengan Griffith University, Australia, yang mengkaji pengolahan sampah plastik menjadi bahan bakar minyak dan pemanfaatan energi surya, menghasilkan model terintegrasi pengolahan sampah dari hulu ke hilir yang berkelanjutan untuk mendukung lingkungan dan energi terbarukan di Sulawesi Utara.

Kendala/Permasalahan

- **Pemahaman IKU Kerjasama:** Pemahaman konsep dan tujuan IKU Kerjasama belum merata di unit kerja yang ada.
- **Dokumen pendukung** : Kerjasama telah dilakukan oleh unit kerja/ jurusan dan kurang terdokumentasi. Seperti kegiatan Praktek Kerja Lapangan atau Magang Mahasiswa telah dilakukan semua mahasiswa di setiap Jurusan tetapi dokumen pendukung dengan mitra industry masih terbatas.
- **Pengumpulan data**: Perubahan budaya kerja dan implementasi sistem seperti pengumpulan data kerjasama membutuhkan waktu dan membutuhkan komitmen bersama.
- **Data Terpusat & Koordinasi**: Kegiatan IKU tersebar di berbagai unit kerja/ jurusan, menyulitkan pengumpulan data terpusat dan memerlukan koordinasi yang lebih intensif.
- **Aplikasi Kerjasama internal**: Belum tersedia Aplikasi Kerjasama yang terintegrasi antara unit kerja dan institusi menyebabkan keterlambatan ketersediaan data.
- **Keterbatasan pendanaan** : a) Kerjasama luar negeri dimana biaya untuk membangun jaringan internasional seperti kunjungan dan seminar atau konferensi seringkali tinggi. b) Kerjasama dalam negeri dimana kurangnya insentif dari mitra industri dalam negeri untuk berinvestasi dalam riset bersama.

Strategi/Tindak Lanjut

- **Sosialisasi Intensif:** Melakukan sosialisasi intensif dalam untuk menyamakan persepsi terkait konsep, tujuan, dampak IKU serta program kegiatan yang mendukung capaian IKU dari setiap unit kerja secara menyeluruh.
- **Pendampingan & Pelatihan**: Meningkatkan pemahaman seluruh unit kerja melalui pendampingan dan pelatihan penginputan data IKU.
- **Kelengkapan dokumen pendukung** : Menyiapkan format dokumen terkait kerjasama berdasarkan kelompok mitra tujuan. Membuat dan membagikan link Kerjasama institusi untuk di input oleh setiap unit kerja. Melakukan pendekatan persuasif ke pimpinan unit kerja untuk menyiapkan dan melaporkan kelengkapan dokumen kerjasama yang telah dilakukan.
- **Penguatan Sistem Data dan Koordinasi**: Menyiapkan Aplikasi Kerjasama sebagai sistem informasi terintegrasi untuk mempermudah pengumpulan, pengolahan dan pelaporan data

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

kerjasama. Melakukan pengembangan sistem aplikasi yang terintegrasi dan terpusat sesuai kebutuhan dan perkembangan teknologi informasi.

- **Penguatan Database**: Secara berkala dan menyeluruh melakukan update database SISTER dan mensinkronisasi dengan data IKU institusi khususnya data IKU terkait Kerjasama.
- **Penguatan Kemitraan**: Memperkuat kerjasama dengan mitra seperti dunia industri, asosiasi profesi, lembaga sertifikasi, pemerintah, perguruan tinggi lain, lembaga dan kelompok masyarakat untuk memfasilitasi kegiatan mahasiswa seperti magang, dan memfasilitasi kegiatan dosen dalam melakukan tridharma, pengembangan kompetensi, dll.
- **Peningkatan Kualifikasi Dosen**: Meningkatkan sertifikasi kompetensi dan sertifikasi profesi dosen melalui pelatihan dan uji sertifikasi untuk dapat ditempatkan dalam proyek- proyek kemitraan sesuai kebutuhan mitra Pemerintah, BUMN, Lembaga, dan lainnya.
- **Sumber Pendanaan** : Membangun jaringan luar negeri dengan mitra kerjasama potensial yang memiliki sumber pendanaan dan program kerjasama yang jelas dan mendukung. Terlibat dalam program kerjasama luar negeri yang dicanangkan Pemerintah seperti dengan Pemerintah Okinawa - Jepang terkait Magang Mahasiswa. Selain itu Polimdo membuka jaringan dengan mitra mandiri yaitu Perguruan Tinggi yang ada di China yaitu Hunan Colladge - China dengan program pelatihan mahasiswa dan dosen di kampus Hunan yang dibiayai oleh mitra.
- **Mencari Sponsor Industri** : menjalin kemitraan dengan perusahaan multinasional untuk mendanai program internasional seperti kerjasama dengan Glodon Indonesia dan Glodon Company yang berlokasi di Beijing China dalam pelatihan dan uji sertifikasi penggunaan Aplikasi BIM untuk kontruksi bagi Dosen dan Mahasiswa.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

- Sepanjang tahun pelaporan, penerapan metode pembelajaran berbasis *case method* dan *team-based project* terus didorong pada berbagai program studi. Upaya ini dilakukan melalui penyesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) agar memuat aktivitas pembelajaran yang menuntut mahasiswa menganalisis permasalahan nyata, bekerja dalam kelompok, serta menghasilkan luaran yang dapat dipresentasikan dan dievaluasi.
- Sejumlah mata kuliah telah mengintegrasikan studi kasus kontekstual dan proyek berbasis permasalahan dunia kerja, baik yang bersumber dari industri, masyarakat, maupun simulasi kasus yang relevan dengan capaian pembelajaran lulusan. Dalam pelaksanaannya, metode ini tidak hanya digunakan sebagai strategi pembelajaran, tetapi juga dijadikan bagian dari bobot penilaian akhir, sesuai ketentuan dalam pedoman IKU.
- Selain itu, terdapat peningkatan pemahaman dosen terhadap penerapan pembelajaran partisipatif melalui kegiatan internal program studi, diskusi dosen pengampu mata kuliah, serta berbagi praktik baik antar dosen yang telah lebih dahulu menerapkan *case method* dan *team-based project* dalam perkuliahan.

Kendala/Permasalahan

- Meskipun implementasi terus berjalan, masih dijumpai beberapa kendala di lapangan. Tidak semua mata kuliah mudah disesuaikan dengan metode *case method* atau *team-based project*, terutama mata kuliah yang bersifat dasar atau teoritis. Hal ini menyebabkan variasi tingkat penerapan antar program studi dan antar mata kuliah.
- Di sisi lain, kesiapan dosen dalam merancang kasus atau proyek yang benar-benar kontekstual dan terukur masih beragam. Penyusunan RPS yang selaras dengan metode pembelajaran partisipatif membutuhkan waktu dan pendampingan, terutama dalam menentukan porsi bobot evaluasi yang sesuai dengan ketentuan IKU.
- Kendala lainnya adalah keterbatasan waktu perkuliahan dan jumlah mahasiswa dalam satu kelas,

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

yang pada beberapa mata kuliah menyulitkan pelaksanaan diskusi mendalam atau proyek kelompok secara optimal.

Strategi/Tindak Lanjut

- Sebagai tindak lanjut, institusi akan memperkuat pendampingan kepada program studi dan dosen dalam penyusunan RPS yang mengintegrasikan *case method* dan *team-based project* secara konsisten, khususnya pada mata kuliah yang paling relevan untuk penerapan metode tersebut.
- Selain itu, akan dilakukan pemetaan mata kuliah secara lebih selektif untuk memastikan bahwa metode pembelajaran partisipatif diterapkan pada mata kuliah yang memiliki kesesuaian karakteristik, tanpa memaksakan pada mata kuliah yang kurang tepat. Praktik baik dari program studi yang telah berhasil menerapkan metode ini juga akan didokumentasikan dan disebarluaskan sebagai referensi.
- Ke depan, penguatan koordinasi di tingkat program studi serta monitoring berkala terhadap implementasi pembelajaran berbasis kasus dan proyek akan terus dilakukan, agar capaian IKU 3.2 tidak hanya memenuhi target secara kuantitatif, tetapi juga berdampak nyata pada kualitas proses pembelajaran dan kompetensi mahasiswa.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

- **Penguatan mutu program studi melalui akreditasi nasional**
  Saat ini terdapat **2 program studi berakreditasi Unggul dan 2 program studi berakreditasi A**, yang mencerminkan komitmen institusi dalam menjaga dan meningkatkan mutu kurikulum, proses pembelajaran, serta tata kelola akademik sesuai standar nasional.
- **Pelaksanaan penelitian dosen melalui kerja sama internasional**
  Dosen telah mulai terlibat dalam penelitian kerja sama internasional, baik sebagai peneliti utama maupun anggota, yang berkontribusi pada peningkatan kualitas akademik, jejaring global, serta relevansi keilmuan program studi.
- **Pengembangan kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri**
  Institusi telah menjalin kerja sama dengan beberapa perguruan tinggi luar negeri dalam bentuk MoU/IA, yang menjadi dasar untuk pengembangan kurikulum, penelitian bersama, serta peluang menuju pengakuan internasional.
- **Peningkatan publikasi ilmiah bereputasi internasional**
  Dosen aktif menghasilkan publikasi pada jurnal bereputasi internasional terindeks Scopus, sebagai bagian dari upaya memperkuat rekognisi global dan mendukung pemenuhan standar akreditasi internasional.

Kendala/Permasalahan

- **Terbatasnya jumlah dan intensitas kerja sama internasional**
  Kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri masih terbatas baik dari sisi jumlah mitra maupun implementasi kegiatan akademik yang berkelanjutan.
- **Keterbatasan sumber daya pendukung akreditasi internasional**
  Upaya menuju akreditasi atau sertifikasi internasional masih terkendala oleh keterbatasan sumber daya, baik dari aspek pendanaan, SDM pendukung, maupun kesiapan dokumen dan sistem mutu.
- **Rendahnya penelitian kolaboratif lintas negara**
  Penelitian kolaborasi internasional belum berjalan secara optimal karena keterbatasan jejaring, perbedaan skema pendanaan, serta kesiapan dosen dalam mengelola riset berskala internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- **Penguatan dan perluasan kerja sama internasional**
  Meningkatkan inisiasi dan tindak lanjut kerja sama dengan perguruan tinggi dan lembaga internasional yang relevan, khususnya yang berpotensi mendukung akreditasi dan sertifikasi internasional program studi.
- **Revisi dan penyelarasan kurikulum berbasis Outcome Based Education (OBE)**
  Melakukan penyesuaian kurikulum secara bertahap berbasis OBE agar selaras dengan standar internasional, kebutuhan industri global, serta persyaratan lembaga akreditasi internasional.
- **Peningkatan penelitian kolaboratif internasional**
  Mendorong dosen untuk aktif dalam penelitian bersama mitra luar negeri melalui fasilitasi kebijakan, pendampingan penyusunan proposal, serta dukungan institusional terhadap publikasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

- Pada Triwulan IV telah dilaksanakan pengukuran dan penyusunan laporan kinerja Triwulan IV Tahun 2025.
- Telah dilakukan konfirmasi dan klarifikasi atas hasil evaluasi AKIP yang dilaksanakan oleh evaluator dari Inspektorat Jenderal.
- Dilaksanakan persiapan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Tahun 2025 sebagai bahan evaluasi kinerja tahunan.

Kendala/Permasalahan

- Penetapan angka capaian untuk masing-masing indikator kinerja belum dapat diperoleh secara optimal melalui aplikasi IKU Perguruan Tinggi.
- Pada indikator Nilai Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RBI), masih terdapat kendala baik dalam proses pelaksanaan maupun pelaporan, khususnya terkait penentuan dan pemenuhan nilai capaian indikator.

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan perhitungan capaian indikator secara manual sebagai langkah sementara, disertai dengan pelengkapan dan pemutakhiran data pada aplikasi-aplikasi yang menjadi sumber data IKU Perguruan Tinggi.
- Melakukan koordinasi dengan kementerian dan satker lain untuk memastikan prose pelaporan Reformasi Birokrasi serta kesesuaian pelaporan dengan ketentuan yang berlaku.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

- **Nilai Kinerja Anggaran (NKA)** Politeknik Negeri Manado Tahun 2025 mencapai **83,47**, yang merupakan rata-rata dari:

1. **Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran**: 78,18
2. **Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran**: 88,75

- **Kinerja Perencanaan Anggaran** dinilai berdasarkan tiga kriteria:

1. **Capaian RO** memperoleh nilai **90,91**, meskipun terdapat RO Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi yang belum tercapai.
2. **Penggunaan SBK** memperoleh nilai maksimal **100**.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

3. **Efisiensi SBK** memperoleh nilai **0** akibat perubahan kebijakan perhitungan indeks RO Layanan BMN pada tahun berjalan.

- **Kinerja Pelaksanaan Anggaran** memperoleh nilai **88,75**, dengan capaian utama sebagai berikut:

1. Penyerapan dana **RM (BOPTN dan RM Operasional)** sebesar **96,79%**.
2. Penyerapan dana **PNBP** sebesar **99,93%**.
3. Pelaksanaan sebagian pekerjaan pembangunan prasarana pendidikan tinggi yang bersumber dari SBSN (realisasi fisik ±10% untuk pekerjaan konstruksi dan ±5% untuk pengawasan).

Kendala/Permasalahan

- **Tidak tercapainya RO Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi** (pembangunan gedung laboratorium terpadu Jurusan Teknik Sipil yang bersumber dari SBSN), disebabkan oleh:

1. Tidak terlaksananya lelang pra-DIPA akibat perubahan nomenklatur kementerian dari BA 023 ke BA 139.
2. Dampak perubahan nomenklatur terhadap struktur keanggotaan POKJA Pengadaan Barang dan Jasa, termasuk perpindahan personel ke kementerian lain.
3. Perubahan dan kekosongan penunjukan PPK serta perlunya penunjukan ulang POKJA.
4. Kebijakan efisiensi anggaran yang mengakibatkan dana SBSN diblokir serta pengalihan skema pembangunan menjadi **Multi Years Contract (MYC)**, yang persetujuannya baru terbit di pertengahan Agustus 2025 oleh Direktorat Jenderal Anggaran.
5. Proses lelang yang baru dapat dilaksanakan pada bulan September 2025, serta gangguan sistem akibat peretasan aplikasi Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, yang menyebabkan pengulangan tahapan lelang.
6. Penundaan penandatanganan kontrak akibat pemeriksaan APIP, sehingga kontrak baru dapat ditandatangani pada pertengahan November 2025 dan berdampak pada rendahnya realisasi fisik dan output.

- **Efisiensi SBK bernilai 0**, disebabkan perubahan kebijakan perhitungan indeks RO Layanan BMN oleh Kementerian Keuangan pada tahun berjalan tanpa pemberitahuan sebelumnya, sehingga satuan kerja yang merealisasikan anggaran 100% tetap tidak memperoleh nilai efisiensi.
- **Deviasi Halaman III DIPA**, akibat:

1. Ketidaksesuaian antara rencana penarikan dan realisasi anggaran.
2. Keterlambatan penyampaian dokumen pertanggungjawaban kegiatan oleh pelaksana.

- **Penyerapan anggaran SBSN yang rendah** (11,83%) sebagai dampak langsung dari tertundanya pelaksanaan proyek.
- **Belanja kontraktual belum optimal**, karena terdapat dua SPM kontraktual yang mengalami retur akibat kesalahan nomor rekening pihak ketiga.
- **Capaian output belum maksimal**, karena RO prasarana pendidikan tinggi yang didanai SBSN belum dapat diklaim 100%.

Strategi/Tindak Lanjut

- Melakukan monitoring terhadap proses pelaksanaan pembangunan bangunan laboratorium ternik sipil (terkait anggaran SBSN)
- Peningkatan **sinkronisasi rencana penarikan anggaran dengan realisasi**, serta penguatan monitoring penyampaian dokumen pertanggungjawaban kegiatan.
- Optimalisasi **pengelolaan proyek SBSN/MYC**, melalui pengawasan intensif terhadap progres fisik dan administrasi agar capaian output dapat dimaksimalkan pada periode berikutnya.
- Peningkatan **verifikasi data pihak ketiga**, khususnya nomor rekening, untuk mencegah retur SPM kontraktual.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Untuk triwulan IV telah dilaksanakan pelatihan/workshop terkait pelayanan prima yang diikuti oleh seluruh tenaga kependidikan Politeknik Negeri manado untuk membekali tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan yang berkualitas bagi pengguna layanan. Untuk memastikan bahwa pelayanan berkualitas ini telah dilaksanakan dengan baik maka semua pimpinan unit kerja melakukan monitoring langsung kepada staf, termasuk adanya inspesi dadakan yang selalu dilakukan oleh Ibu Direktur baik kepada Dosen, tenaga kependidikan, SATPAM maupun cleaning service dalam pelaksanaan tugas masing-masing.

Dengan upaya ini maka, Politeknik Negeri Manado semakin baik dalam memberikan pelayanan baik kepada Mahasiswa, Orang Tua Mahasiswa maupun pihak eksternal lainnya yang membutuhkan pelayanan.

Kendala/Permasalahan

Kendala yang di hadapi pada TW IV ini adalah kurangnya staf yang menguasai seluruh proses layanan yang ada di Politeknik Negeri Manado, sehingga masih sering terkendala pada saat melayani kebutuhan dari pihak eksternal.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala tersebut, pada tahun 2026 akan diupayakan ketersediaan dokumen dari semua layanan yang diberikan Politeknik Negeri Manado di Ruang Layanan Terpadu, agar ketika ada pihak eksternal yang membutuhkan penjelasan dapat segera dilayani. Selain itu akan diupayakan untuk memberikan pelatihan/workshop kepada petugas layanan terpadu, agar semua memahami semua proses bisnis/layanan yang ditawarkan oleh POLIMDO, sehingga kebutuhan informasi maupun akses proses bisnis dari pihak wksternal melalui Layanan Terpadu dapat lebih mudah.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	1	1	Rp1.498.002.000	Rp1.479.341.622	98.75
2	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	1	1	Rp12.322.401.000	Rp11.698.875.836	94.94
3	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.603.000.000	Rp2.603.002.300	100.00
4	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp839.200.000	Rp812.485.000	96.82

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
5	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp11.455.725.000	Rp11.472.493.483	100.15
6	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Paket	9	9	Rp7.709.109.000	Rp7.706.760.538	99.97
7	[DK.7732.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	unit	1	1	Rp3.293.000.000	Rp3.286.146.128	99.79
8	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	4610	4610	Rp12.352.518.000	Rp12.345.273.679	99.94
9	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	1	0	Rp26.222.058.000	Rp3.102.429.770	11.83
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	2	2	Rp103.443.919.000	Rp100.378.977.077	97.04
Total Anggaran					**Rp181.748.932.000**	**Rp154.895.785.433**	**85.23**

D. Rekomendasi Pimpinan

- IKU 1.1: Seluruh unit kerja untuk terus memperkuat kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri serta menjaga kesinambungan tracer study alumni, agar daya serap lulusan tetap terjaga dan meningkatkan kualitas lulusan.
- IKU 1.2: Setiap program studi memperkuat pendampingan dan kerja sama dengan mitra agar lebih banyak mahasiswa terlibat dalam kegiatan di luar program studi dan meraih prestasi.
- IKU2.1: Mendorong agar keterlibatan dosen di luar kampus dan dunia industri terus dijaga dan diperluas secara merata guna mempertahankan capaian kinerja yang telah melampaui target.
- IKU 2.2: Melakukan fasilitasi sertifikasi dosen dan keterlibatan praktisi industri terus dilanjutkan secara konsisten untuk menjaga capaian kinerja yang sudah baik.
- IKU 2.3: Perlunya penguatan pendampingan luaran dosen dan kerja sama dengan mitra agar capaian IKU 2.3 dapat terus meningkat dan terjaga secara berkelanjutan..
- IKU 3.1: Mendorong penguatan sistem kerja sama yang terintegrasi dan pendisiplinan pelaporan di seluruh program studi agar capaian IKU kerja sama dapat terjaga secara konsisten serta merata di setiap unit, sekaligus memastikan seluruh aktivitas kerja sama terdokumentasi dengan baik dan siap dilaporkan.
- IKU 3.2: Pimpinan menginstruksikan agar program studi mempertahankan penerapan case method dan team-based project yang sudah berjalan serta memperluasnya secara bertahap melalui penyesuaian RPS
- IKU 3.3: Seluruh unit dan program studi untuk memperkuat kerja sama internasional secara bertahap

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

dan berkelanjutan, sambil tetap menjaga mutu kurikulum dan pembelajaran yang sudah baik, agar capaian kinerja dapat meningkat tanpa mengganggu stabilitas yang telah dicapai.

- IKU 4.1: Seluruh unit kerja untuk terus memperkuat koordinasi, ketelitian pengelolaan data kinerja, serta konsistensi pelaporan agar capaian SAKIP dapat dipertahankan dan ditingkatkan secara berkelanjutan.
- IKU 4.2: Lakukan sinkronisasi perencanaan dan pelaksanaan anggaran melalui penguatan monitoring rutin serta percepatan kelengkapan dokumen pertanggungjawaban, agar deviasi DIPA dan retur SPM dapat diminimalkan dan kinerja anggaran tetap terjaga.
- IKU 4.3: Perkuat kapasitas petugas Layanan Terpadu melalui standarisasi dokumen layanan dan pelatihan berkelanjutan agar seluruh proses layanan dapat dipahami dan dilayani secara cepat, konsisten

Manado, 14 Januari 2026

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Politeknik Negeri Manado

Maryke Alelo

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan II
Politeknik Negeri Manado
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Manado selama Triwulan II tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	0	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	15	14
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	15	15
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	30	30
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	35	20
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	60	45
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	25	15
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW II	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Meskipun Tracer Study resmi baru akan dilaksanakan pada Triwulan III, beberapa kegiatan strategis telah dilakukan di Triwulan II yang secara langsung mendukung peningkatan kesiapan kerja lulusan, antara lain:

- Magang/PKL berbasis industri telah dilaksanakan oleh sejumlah prodi, seperti: D3 Pariwisata: 35 mahasiswa mengikuti PKL di hotel dan industri pariwisata.
  D4 Manajemen Perhotelan: 24 mahasiswa dikirim magang ke Jepang selama 1 tahun (April 2025–April 2026); D3 Akuntansi: 19 mahasiswa menjalani PKL di instansi pemerintah dan perusahaan swasta; D4 Teknik Komputer: Mahasiswa magang di PT Pegadaian, PT IconPlus, BPSDMP Kominfo, dan mitra teknologi lainnya.
- Penguatan kompetensi kerja: Sertifikasi kompetensi dosen, yang berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran vokasi; Pelatihan bahasa Jepang ekstra bagi mahasiswa yang akan magang di Jepang, sebagai bentuk adaptasi budaya kerja global.
- Kemitraan strategis dengan industri, seperti kerja sama dengan PT Pegadaian dan perusahaan di Jepang, yang membuka peluang penyerapan lulusan.

Kendala/Permasalahan

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam mempersiapkan pencapaian IKU 1.1 antara lain:

- Tracer Study belum dilaksanakan, sehingga belum ada data valid tentang status pekerjaan, studi lanjut, atau kewirausahaan lulusan.
- Beberapa perusahaan tempay magang menempatkan di bidang yang tidak sesuai kompetensi saat PKL.
- Minimnya peluang magang di luar negeri atau di perusahaan multinasional
- Kurangnya pembinaan kewirausahaan terstruktur, sehingga potensi lulusan menjadi wiraswasta belum optimal.
- Kurangnya data alumni terkini, seperti perubahan nomor kontak dan alamat, yang menghambat efektivitas Tracer Study nanti.

Strategi/Tindak Lanjut

- Membentuk grup alumni per angkatan melalui WhatsApp/Instagram untuk memudahkan komunikasi.
- Mengintegrasikan pengisian Tracer Study sebagai syarat administratif kelulusan (misalnya pengambilan ijazah).
- Memperluas kemitraan dengan industri nasional dan internasional untuk membuka jalur rekrutmen

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

langsung bagi lulusan.
- Mendorong kewirausahaan mahasiswa melalui inkubator bisnis kampus dan kolaborasi dengan UMKM.
- Mengintegrasikan hasil PKL dan magang ke dalam penilaian kompetensi akhir, sehingga lulusan benar-benar siap kerja sesuai standar industri.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2025, Politeknik Negeri Manado telah melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai definisi operasional IKU 1.2. Kegiatan utama yang dilaporkan antara lain:

- Magang/PKL di berbagai mitra industri, baik lokal maupun nasional, seperti di PT Pegadaian, BPSDMP Kominfo Manado, PT Multi Nabati, instansi pemerintah, dan perusahaan swasta lainnya.
- Magang internasional ke Jepang oleh 24 mahasiswa Prodi Manajemen Perhotelan dan 2 mahasiswa Manajemen Pariwisata Global, selama 1 tahun penuh.
- Prestasi mahasiswa di tingkat nasional (kompetisi robotika), provinsi (debat APBD – juara 3), dan lokal (olahraga bela diri dan anggar).
- Sebagian prodi juga mulai mempersiapkan sertifikasi kompetensi dan tracer study, meskipun ini lebih terkait dengan IKU lain.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain:

- Keterbatasan kuota mitra industri, sehingga tidak semua mahasiswa mendapatkan penempatan yang sesuai kompetensi.
- Kurangnya fasilitas pendukung di tempat magang, yang mengakibatkan mahasiswa harus beradaptasi dengan lingkungan kerja yang tidak ideal.
- Koordinasi administratif dengan mitra (surat tugas, MoU, dll.) masih lambat dan perlu diperkuat.
- Minimnya minat dan motivasi mahasiswa untuk mengikuti lomba/prestasi akademik, terutama karena keterbatasan dana dan pembinaan.
- Kurangnya dukungan bahasa dan budaya kerja bagi mahasiswa magang ke luar negeri (khususnya Jepang), karena tidak tersedianya mata kuliah bahasa Jepang dalam kurikulum.
- Kurangnya jumlah mitra sertifikasi kompetensi, terutama untuk kebutuhan industri seperti SAP ERP.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala dan mempercepat pencapaian target IKU 1.2, Politeknik Negeri Manado telah merancang strategi sebagai berikut:

- Memperluas jaringan mitra industri, termasuk menjajaki kerja sama baru dengan perusahaan teknologi dan instansi pemerintah.
- Membangun database mitra magang agar mahasiswa lebih mudah memilih lokasi sesuai kompetensi.
- Memberikan pembekalan pra-magang, termasuk pelatihan soft skills, etika kerja, dan komunikasi profesional.
- Meningkatkan pembinaan lomba melalui program pelatihan berkelanjutan, alokasi anggaran khusus, dan kolaborasi dengan alumni serta mitra industri.
- Menyediakan pelatihan ekstra bahasa asing (misalnya bahasa Jepang) di luar kurikulum reguler bagi mahasiswa yang akan magang ke luar negeri.
- Mendorong kerja sama dengan lembaga sertifikasi nasional dan internasional, seperti Zen Solution dan penyedia pelatihan SAP ERP.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Melibatkan dosen pembimbing secara aktif dalam pemantauan dan evaluasi kegiatan di luar kampus.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2025, Politeknik Negeri Manado telah menunjukkan progres dalam pelaksanaan IKU 2.1 melalui tiga bentuk kegiatan utama sesuai definisi operasional:

1. Kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain:

Beberapa dosen telah berpartisipasi, seperti dua dosen Akuntansi Perpajakan yang menjadi pemeriksa soal di Universitas Terbuka, serta dosen dari Administrasi Bisnis dan Pariwisata yang menjadi pembicara dalam seminar atau konferensi nasional/internasional.

2. Kegiatan sebagai Praktisi di Dunia Industri:

Aktivitas ini paling dominan. misalnya:

- 11 dosen Teknik Sipil sebagai tenaga ahli revitalisasi SD/SMA.
- Dosen Teknik Komputer terlibat dalam proyek digitalisasi bersama PT Pegadaian dan BPSDMP Kominfo.
- Dosen Pariwisata aktif di bidang tour & travel dan pelatihan bahasa Jepang.
- Satu dosen UPW mengajar di LPK Indonesia Nippon Anugerah (INA).

3. Pembimbingan Mahasiswa di Luar Program Studi:

Hampir seluruh prodi melaporkan keterlibatan dosen dalam membimbing PKL/magang/lomba. Contoh:

- D3 Administrasi Bisnis: 100% dosen membimbing PKL.
- D4 Teknik Jalan Jembatan: 87,5% dosen membimbing PKL.
- D3 Akuntansi: 12 dosen membimbing PKL dan lomba debat APBD (juara 3 tingkat provinsi).

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain:

- Minimnya kerja sama formal (MoU/MoA) dengan perguruan tinggi lain, sehingga peluang dosen melakukan tridharma lintas kampus sangat terbatas.
- Beban mengajar internal yang tinggi, terutama di jurusan dengan jumlah dosen terbatas (misalnya Pariwisata dengan 5 prodi), menyulitkan dosen untuk mengalokasikan waktu kegiatan eksternal.
- Kurangnya pelaporan dan dokumentasi oleh dosen, termasuk surat tugas atau bukti kegiatan, yang menyulitkan verifikasi capaian.
- Keterbatasan mitra industri di bidang tertentu (misalnya Teknik Jalan Jembatan), sehingga tidak semua dosen memiliki akses ke peluang praktisi.
- Kesenjangan kompetensi: beberapa dosen lebih kuat di sisi akademik dan kurang siap menghadapi tuntutan praktis industri.
- Koordinasi jadwal dan logistik untuk pembimbingan PKL di lokasi jauh (misalnya IKN, luar Sulawesi) menjadi tantangan tersendiri.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala dan mempercepat pencapaian target IKU 2.1, Politeknik Negeri Manado telah

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

merancang strategi sebagai berikut:

- Memperkuat jejaring kerja sama dengan perguruan tinggi dan industri melalui penandatanganan MoU/MoA yang memfasilitasi pertukaran dosen dan penempatan praktisi.
- Memberikan insentif dan keringanan beban mengajar bagi dosen yang aktif dalam kegiatan tridharma eksternal atau sebagai praktisi.
- Menyusun panduan baku pembimbingan lintas prodi, termasuk mekanisme pelaporan dan evaluasi kegiatan eksternal sebagai bagian dari BKD/SKP.
- Mengintegrasikan kegiatan praktisi ke dalam tridharma, sehingga kontribusi dosen di industri dapat dihitung sebagai pengabdian atau penelitian terapan.
- Mendorong magang dosen di industri (Teaching Industry) dan pelatihan sertifikasi profesi untuk meningkatkan kesiapan dosen menghadapi dunia kerja nyata.
- Memanfaatkan teknologi (WhatsApp, video call, email) untuk memantau mahasiswa PKL di lokasi jauh, serta menyusun database mitra industri dan peluang proyek.
- Melibatkan dosen lintas prodi dalam pembimbingan, terutama untuk prodi dengan rasio dosen-mahasiswa tidak seimbang

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2025, Politeknik Negeri Manado telah menunjukkan kemajuan signifikan dalam upaya memenuhi IKU 2.2, terutama dalam penguatan kompetensi dosen melalui sertifikasi profesi yang diakui oleh DUDI:

Sertifikasi Kompetensi/Profesi:

- D3 Administrasi Bisnis mencatat capaian tertinggi dengan 98% dosen telah memperoleh sertifikat asesor dan kompetensi digital (Microsoft, marketing).
- D4 Teknik Listrik melaporkan 40% dosen telah memperoleh sertifikasi K3 Elektrikal, yang sangat relevan dengan bidang keahlian dan keselamatan kerja industri.
- D4 Teknik Komputer aktif mengikuti pelatihan dan uji kompetensi melalui LSP Informatika dan Elektronika yang terlisensi BNSP, serta kolaborasi dengan Balai Kominfo Manado.
- D3 Wisata Bawah Laut memiliki 3 dosen bersertifikat selam dan anti-korupsi—kompetensi khusus yang sesuai dengan karakteristik prodi.
- D3 Akuntansi sedang mempersiapkan 4 dosen untuk mengikuti sertifikasi kompetensi akuntansi.

Pengajar Praktisi:

- D4 Teknik Komputer melibatkan 2 praktisi industri dalam pengajaran mata kuliah teknologi informasi dan jaringan.
- D3 Pariwisata melibatkan 1 praktisi sebagai pengajar bahasa Mandarin.
- Prodi lain seperti Akuntansi Keuangan belum memiliki praktisi pengajar, tetapi telah mengidentifikasi kebutuhan tersebut.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain:

- Biaya sertifikasi yang tinggi, terutama untuk pelatihan di luar daerah, sehingga dosen sering menunda atau tidak mampu mengikuti.
- Keterbatasan lembaga sertifikasi(LSP) di wilayah Sulawesi Utara, memaksa dosen mengikuti pelatihan di luar provinsi.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Jadwal sertifikasi tidak selaras dengan kegiatan akademik dan tridharma, sehingga sulit mengatur waktu.
- Minimnya kerja sama formal dengan DUDI untuk program sertifikasi massal atau subsidi biaya.
- Kurangnya motivasi dan sosialisasi internal mengenai pentingnya sertifikasi sesuai bidang ajar.
- Keterbatasan anggaran institusi untuk mendukung rekrutmen dan honor praktisi pengajar.
- Belum semua praktisi memiliki SK resmi atau perjanjian kerja sama tertulis, sehingga sulit diverifikasi.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala dan mempercepat pencapaian target IKU 2.2, Politeknik Negeri Manado telah merancang strategi sebagai berikut:

- Mengusulkan anggaran khusus dalam RKAT untuk subsidi sertifikasi dosen dan honor praktisi pengajar.
- Menyelenggarakan pelatihan pra-sertifikasi internal agar dosen lebih siap mengikuti uji kompetensi nasional.
- Menetapkan target tahunan peningkatan jumlah dosen bersertifikat (misalnya +2 orang per triwulan per prodi).
- Memperluas kerja sama dengan LSP, BNSP, dan industri untuk membuka akses sertifikasi lokal dan program bersubsidi.
- Menyusun mekanisme rekrutmen resmi praktisi pengajar melalui SK Direktur atau MoU/MoA dengan mitra industri.
- Mendorong alumni yang bekerja di industri untuk kembali sebagai praktisi pengajar.
- Membentuk tim pengajar kolaboratif untuk menutupi kekosongan kelas saat dosen/praktisi menjalankan tugas eksternal.
- Melakukan sosialisasi rutin tentang jenis sertifikasi yang diakui DUDI dan relevansinya dengan kurikulum.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2025, Politeknik Negeri Manado telah menunjukkan upaya signifikan dalam mendorong peningkatan kualitas dan dampak karya dosen melalui berbagai kegiatan pendukung IKU 2.3, antara lain:

- Workshop Pengelola Jurnal Ilmiah Mahasiswa (25 April 2025):
  Meningkatkan kapasitas publikasi ilmiah dan memperkuat ekosistem jurnal internal sebagai wadah awal publikasi sebelum menuju jurnal bereputasi.
- Sosialisasi Panduan Penelitian dan Pengabdian (30 April 2025):
  Memberikan panduan teknis dan administratif kepada dosen agar karya penelitian dan pengabdian lebih terarah, terukur, dan berpotensi menghasilkan luaran yang diakui secara nasional maupun internasional.
- Penerimaan Proposal Penelitian dan Pengabdian (batas akhir 15 Mei 2025):
  Mendorong dosen menghasilkan karya terapan yang relevan dengan kebutuhan industri, pemerintah, dan masyarakat.
- Seminar Nasional PTUV ke-5 (26 Juni 2025):
  Menjadi ajang diseminasi hasil penelitian dan pengabdian, serta memperluas jejaring akademik untuk kolaborasi lintas institusi.

Kendala/Permasalahan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Beberapa kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain:

- Minimnya publikasi di jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) karena keterbatasan kemampuan menulis akademik berbahasa Inggris dan kurangnya pembimbingan intensif.
- Kurangnya kolaborasi dengan mitra internasional, sehingga sulit memperoleh akses ke forum atau platform rekognisi global.
  Keterbatasan anggaran penelitian untuk mendukung pengembangan prototipe, uji coba lapangan, atau pendaftaran paten/HKI.
- Waktu dosen terbagi antara mengajar dan tridharma, sehingga sulit fokus menghasilkan luaran berkualitas tinggi.
- Kurangnya pemahaman dosen mengenai jenis luaran yang memenuhi kriteria "rekognisi internasional" atau "penerapan nyata" sesuai panduan Kemdikbudristek.
- Proses verifikasi dan dokumentasi luaran masih lemah, sehingga beberapa capaian potensial tidak terlaporkan secara resmi.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala dan mempercepat pencapaian target IKU 2.3, Politeknik Negeri Manado telah merancang strategi sebagai berikut:

- Meningkatkan pembinaan penulisan ilmiah berbahasa Inggris melalui pelatihan rutin dan kolaborasi dengan editor profesional.
- Mendorong kolaborasi riset internasional melalui kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri, khususnya mitra QS200 atau lembaga multilateral.
- Mengalokasikan dana khusus dalam RKAT untuk pendanaan penelitian terapan, prototipe, dan pendaftaran HKI/paten.
- Membentuk tim pendamping luaran dosen yang membantu proses verifikasi, dokumentasi, dan pelaporan sesuai kriteria IKU.
- Memetakan potensi luaran dosen berdasarkan bidang keahlian dan mengarahkannya ke jenis karya yang sesuai (ilmiah, terapan, atau seni).
- Mendorong publikasi hasil penelitian internal ke jurnal nasional terakreditasi sebagai langkah awal menuju jurnal internasional.
- Memperkuat kemitraan dengan industri dan pemerintah untuk memastikan karya dosen benar-benar diterapkan di lapangan.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2025, Politeknik Negeri Manado telah memulai langkah konkret dalam memperkuat kemitraan antara program studi dengan dunia usaha, dunia industri (DUDI), serta institusi internasional, sejalan dengan definisi operasional IKU 3.1:

- D4 Teknik Komputer telah menandatangani dua perjanjian kerja sama (PKS) yang memenuhi kriteria IKU 3.1, PT Pegadaian Cabang Tuminting: mencakup magang mahasiswa, pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), teaching factory, serta kolaborasi riset dan pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi.PT Shandong Licun Power Plat Technology (Tiongkok): membuka peluang kerja sama internasional di bidang teknologi dan energi. Kemitraan ini memenuhi beberapa kriteria utama IKU 3.1, seperti: Penyediaan program magang ≥1 semester, Kolaborasi dalam pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran, Resource sharing dan pelibatan praktisi industri
- D3 Pariwisata melaporkan adanya kerja sama internasional dengan Jepang dan Tiongkok di bidang perhotelan, yang berpotensi mendukung program magang luar negeri dan pertukaran budaya. Namun, dokumen formal dan cakupan kegiatan belum dilaporkan secara rinci, sehingga belum dapat

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

diverifikasi sebagai mitra sah sesuai kriteria IKU.

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain:

- Keterbatasan jumlah mitra yang terdokumentasi secara resmi dengan MoU/PKS yang memenuhi kriteria IKU 3.1.
- Proses administrasi dan legalisasi kerja sama masih lambat, terutama untuk mitra internasional.
- Kurangnya koordinasi antar prodi dan bagian kerja sama, sehingga potensi mitra tidak dimaksimalkan secara institusional.
- Minimnya pelaporan dari prodi lain, sehingga sulit memetakan capaian secara menyeluruh.
- Kurangnya pemahaman dosen/prodi mengenai kriteria teknis IKU 3.1, seperti durasi magang minimal, cakupan kerja sama, dan jenis mitra yang diakui.
- Kemitraan sering bersifat insidental, belum terstruktur dalam rencana jangka panjang atau integrasi kurikulum.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala dan mempercepat pencapaian target IKU 3.1, Politeknik Negeri Manado telah merancang strategi sebagai berikut:

- Mempercepat proses legalisasi MoU/PKS dengan mitra potensial, terutama yang telah menjalin kerja sama informal (misalnya tempat magang).
- Menyusun panduan teknis IKU 3.1 bagi seluruh prodi, berisi daftar kriteria mitra, format MoU minimal, dan contoh kegiatan yang memenuhi standar.
- Mendorong setiap prodi untuk memiliki minimal 1 mitra sah per triwulan, dengan target akhir 100% pada akhir tahun 2025.
- Membentuk tim khusus kerja sama di tingkat institusi untuk memfasilitasi negosiasi, monitoring, dan evaluasi kemitraan.
- Mengintegrasikan kemitraan ke dalam kurikulum, seperti menyusun mata kuliah bersama mitra, mengundang dosen tamu industri, atau menyelenggarakan teaching factory.
- Memetakan mitra potensial berdasarkan sektor industri (BUMN, swasta nasional, startup, internasional) dan mendorong kolaborasi lintas prodi untuk mitra strategis.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2025, implementasi IKU 3.2 mulai menunjukkan langkah awal di Program Studi D3 Pariwisata, yang merupakan bagian dari Jurusan Pariwisata. Kegiatan yang telah dilakukan meliputi:

- Penerapan metode case method pada mata kuliah inti seperti Tata Hidangan dan Front Office, di mana mahasiswa diberikan studi kasus nyata dari industri perhotelan dan diminta menganalisis serta memberikan solusi praktis.
- Penerapan team-based project pada mata kuliah Food Production, di mana mahasiswa dibagi dalam kelompok untuk merancang, menyiapkan, dan menyajikan hidangan secara kolaboratif—sesuai dengan prinsip pembelajaran berbasis proyek yang relevan dengan dunia kerja.

Kendala/Permasalahan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Beberapa kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan antara lain:

- Dokumentasi RPS (Rencana Pembelajaran Semester) belum memadai: Terdapat beberapa RPS belum mencantumkan secara eksplisit penggunaan case method atau team-based projek, sehingga sulit diverifikasi oleh institusi.
- Keterbatasan sumber daya: Untuk team-based project, terutama di bidang tata boga, diperlukan peralatan praktik yang memadai dan anggaran operasional (bahan baku, listrik, gas, dll.) yang terbatas.
- Belum meratanya penerapan di seluruh prodi: Hanya D3 Pariwisata yang melaporkan kegiatan, sementara prodi teknik, akuntansi, dan administrasi bisnis belum melaporkan penerapan metode ini, menunjukkan ketimpangan dalam implementasi institusional.
- Kurangnya pemahaman dosen mengenai kriteria teknis IKU 3.2, terutama terkait bobot evaluasi minimal 50% yang harus berasal dari metode tersebut.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mengatasi kendala dan mempercepat pencapaian target IKU 3.2, Politeknik Negeri Manado dapat menerapkan strategi sebagai berikut:

- Sosialisasi dan pelatihan teknis IKU 3.2 bagi seluruh dosen, termasuk contoh RPS yang memenuhi kriteria case method dan team-based project dengan bobot evaluasi ≥50%.
- Mendorong semua prodi untuk mengidentifikasi minimal 2–3 mata kuliah terapan yang dapat dikonversi ke metode pembelajaran aktif sesuai IKU.
  Mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung pelaksanaan team-based project, terutama di prodi yang membutuhkan bahan habis pakai atau peralatan khusus (misalnya tata boga, teknik, informatika).
- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap RPS dan pelaksanaan perkuliahan oleh tim akademik institusi.
- Memberikan insentif atau penghargaan bagi dosen/prodi yang berhasil mengimplementasikan metode ini secara konsisten dan inovatif.
- Mengintegrasikan IKU 3.2 ke dalam penilaian kinerja dosen (BKD/SKP) sebagai bagian dari komitmen peningkatan kualitas pembelajaran.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II Tahun 2025, belum ada program studi di Politeknik Negeri Manado yang telah memperoleh akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Satu-satunya laporan yang tersedia berasal dari Program Studi D3 Pariwisata, yang menyatakan bahwa prodi tersebut masih dalam tahap persiapan awal dan belum memenuhi syarat untuk mengajukan akreditasi atau sertifikasi internasional.

Meskipun demikian, keberadaan laporan ini menunjukkan bahwa prodi mulai menyadari pentingnya standar internasional sebagai bagian dari peningkatan mutu pendidikan vokasi, sejalan dengan arah kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala utama yang dihadapi dalam upaya memperoleh akreditasi/sertifikasi internasional antara lain:

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung yang memenuhi standar internasional (misalnya laboratorium, peralatan praktik mutakhir, sistem manajemen mutu).
- Kapasitas SDM (dosen dan tenaga kependidikan) yang belum sepenuhnya memenuhi kualifikasi internasional, termasuk kemampuan berbahasa Inggris akademik dan pemahaman terhadap standar penjaminan mutu global.
- Minimnya pemahaman teknis mengenai proses, biaya, dan persyaratan akreditasi/sertifikasi internasional.
- Kurangnya motivasi dan dorongan kebijakan institusional yang mendorong prodi untuk mengejar akreditasi internasional.
- Biaya akreditasi internasional yang sangat tinggi, yang belum diantisipasi dalam perencanaan anggaran institusi.

Strategi/Tindak Lanjut

- Memetakan prodi unggulan
- Menyusun roadmap akreditasi internasional
- Menjalin kerja sama dengan lembaga akreditasi internasional

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan II, kegiatan dalam rangka pencapaian IKU 4.1 terkait predikat SAKIP telah mencakup penyusunan Perjanjian Kinerja yang dilaksanakan pada bulan Mei. Selain itu, Politeknik Negeri Manado (POLIMDO) menerima penghargaan dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) atas kontribusinya dalam mendukung pelaksanaan Pemilu melalui pemanfaatan Gedung Auditorium sebagai tempat logistik, yang mencerminkan komitmen institusi terhadap kerja sama strategis dengan lembaga negara

Kendala/Permasalahan

Proses pelaporan dan pengukuran kinerja masih menghadapi hambatan, antara lain belum diterbitkannya RENSTRA Kementerian sebagai dokumen acuan strategis, serta belum tersedianya aplikasi resmi untuk pelaporan kinerja institusi ke kementerian yang masih dalam tahap pengembangan.

Strategi/Tindak Lanjut

Sebagai langkah adaptif, pengukuran kinerja institusi tetap dilakukan secara manual atau melalui mekanisme sementara, sambil menunggu penyelesaian dan peluncuran aplikasi pengganti SPASIKITA yang akan digunakan sebagai sarana pelaporan resmi ke kementerian.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Untuk Triwulan II Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAK/L dari kategori nilai IKPA mendapat nilai 93,97 sedangkan untuk kategori nilai kinerja pelaksanaan anggaran masih belum optimal, sekalipun sudah bisa mengklaim capaian pada output Layanan BMN namun untuk capaian pada otput lainnya masih terkendala.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dialami dalam peningkatan capaian Indikator ini antara lain:
1. Adanya Kebijakan Efisiensi Anggaran yang mengakibatkan pelaksanaan kegiatan baru mulai efektif pada bulan Juni.

2. Adanya kendala terhadap pelaksanaan kegiatan yang didanai oleh SBSN dikarenakan beberapa faktor yaitu: Perubahan nomenklatur kementerian yang menyebabkan kegiatan yang rencananya akan dilakukan lelang praDIPA pada akhir tahun 2024 tidak dapat dilaksanakan; Perubahan Nomenklatur kementerian juga berdampak pada susunan keanggotaan POKJA pegadaan barang dan jasa mengalami kekosaongan karena beberapa anggota POKJA masuk ke kementerian DIKDASMEN.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan penjadwalan ulang kegiatan untuk dilaksanakan pada Triwulan ke tiga;
2. Melakukan koordinasi intensif dengan biro pengadaan barang dan jasa untuk segera menetapkan POKJA pelaksana pengadaan untuk kegiatan yang didanai dari SBSN

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Tim kerja telah menetapkan program-program yang akan dilaksanakan untuk membangun zona integritas wilayah bebas dari korupsi; dilakukan pemantauan intensif baik oleh Pusat Penjaminan Mutu maupun oleh Satuan Pengawasan Internal untuk memastikan terlaksananya layanan pendidikan dan layanan lainnya di Politeknik negeri Manado yang mengutamakan kepentingan publik (mahasiswa, orang tua, alumni, dll).

Kendala/Permasalahan

Kendala yang dihadapi antara lain belum tersedia layanan terpadu satu pintu yang dapat memudahkan penerima layanan untuk mendapatkan layanan yang mereka butuhkan.

Strategi/Tindak Lanjut

Mengupayakan tersedianya layanan terpadu satu pintu pada triwulan ke Tiga.

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.498.002.000	Rp0	0.00
2	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	1	Rp12.322.401.000	Rp9.158.619.186	74.32

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
3	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.603.000.000	Rp2.425.600.000	93.18
4	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp839.200.000	Rp691.550.000	82.41
5	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	1	Rp11.444.725.000	Rp7.391.130.458	64.58
6	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Paket	5	8	Rp7.126.410.000	Rp2.659.468.896	37.32
7	[DK.7732.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	unit	0	1	Rp3.070.000.000	Rp947.893.666	30.88
8	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	3456	3840	Rp12.155.909.000	Rp7.617.977.437	62.67
9	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	0	Rp26.222.058.000	Rp0	0.00
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	1	Rp97.569.621.000	Rp85.157.975.216	87.28
Total Anggaran					**Rp174.861.326.000**	**Rp116.060.214.859**	**66.37**

D. Rekomendasi Pimpinan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

1. IKU 1.1 – Persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta
Rekomendasi:
• Percepat pelaksanaan Tracer Study di TW III dengan menjadikannya sebagai syarat administratif pengambilan ijazah, serta membangun database alumni per angkatan melalui grup WhatsApp/Instagram.
• Integrasikan hasil PKL/magang ke dalam portofolio kerja lulusan, terutama dari prodi dengan kemitraan internasional (misalnya Jepang), untuk meningkatkan daya saing di pasar kerja global.

2. IKU 1.2 – Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar prodi atau berprestasi
Rekomendasi:
• Konsolidasikan data kegiatan dan prestasi mahasiswa secara institusional untuk memastikan semua capaian terdokumentasi dan memenuhi kriteria IKU.
• Tingkatkan pembinaan lomba akademik/non-akademik dengan alokasi anggaran khusus dan pelibatan alumni/dosen berprestasi sebagai mentor.

3. IKU 2.1 – Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus, praktisi industri, atau pembimbing eksternal
Rekomendasi:
• Segera fasilitasi penandatanganan MoU/MoA dengan perguruan tinggi dan industri untuk membuka akses dosen menjadi praktisi atau mengajar di luar kampus.
• Integrasikan kegiatan tridharma eksternal ke dalam BKD/SKP dan berikan insentif berupa keringanan beban mengajar.

4. IKU 2.2 – Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi atau pengajar praktisi
Rekomendasi:
• Alokasikan anggaran khusus dalam RKAT TW III–IV untuk subsidi sertifikasi dosen dan honor praktisi pengajar.
• Prioritaskan prodi dengan capaian rendah (misalnya Teknik Jalan Jembatan, Pariwisata) dalam program pelatihan pra-sertifikasi dan kolaborasi dengan LSP/BNSP.

5. IKU 2.3 – Jumlah keluaran dosen dengan rekognisi internasional atau penerapan nyata
Rekomendasi:
• Bentuk tim pendamping luaran dosen untuk membantu verifikasi, dokumentasi, dan publikasi karya ilmiah/terapan/seni sesuai kriteria IKU.
• Dorong publikasi di jurnal internasional bereputasi (Scopus/WoS) melalui pelatihan menulis akademik berbahasa Inggris dan kolaborasi dengan mitra QS200.

6. IKU 3.1 – Jumlah kerja sama per program studi
Rekomendasi:
• Segera legalisasi MoU/PKS yang masih informal, terutama kerja sama internasional (Jepang, Tiongkok) agar memenuhi kriteria IKU.
• Wajibkan setiap prodi memiliki minimal 1 mitra sah per triwulan, dengan target akhir 100% di TW IV.

7. IKU 3.2 – Persentase mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project
Rekomendasi:
• Sosialisasikan panduan teknis IKU 3.2 ke seluruh dosen, termasuk contoh RPS yang memenuhi syarat (bobot evaluasi ≥50%).
• Alokasikan anggaran operasional untuk mendukung team-based project, terutama di prodi praktik seperti Tata Boga dan Teknik.

8. IKU 3.3 – Persentase prodi dengan akreditasi/sertifikasi internasional
Rekomendasi:
• Tetapkan 1–2 prodi unggulan (misalnya Pariwisata, Teknik Komputer) sebagai pilot project untuk akreditasi internasional
• Susun roadmap persiapan akreditasi yang mencakup peningkatan SDM, sarana prasarana, dan kurikulum berbasis outcome.

9. IKU 4.1 – Predikat SAKIP
Rekomendasi:
• Lanjutkan pelaporan kinerja secara manual sambil memantau perkembangan aplikasi pengganti SPASIKITA.
• Perkuat koordinasi antar unit kerja dalam penyusunan dokumen SAKIP, termasuk Perjanjian Kinerja dan capaian output.

10. IKU 4.2 – Nilai Kinerja Anggaran (IKPA)
Rekomendasi:
• Percepat pelaksanaan kegiatan SBSN di TW III setelah POKJA pengadaan barang/jasa segera ditetapkan ulang.
• Lakukan realokasi anggaran secara fleksibel untuk menyesuaikan dengan kebijakan efisiensi tanpa mengorbankan capaian output.

11. IKU 4.3 – Persentase fakultas yang membangun Zona Integritas
Rekomendasi:
• Prioritaskan pembentukan Layanan Terpadu Satu Pintu di TW III sebagai wujud nyata pelayanan prima dan transparansi.
• Perkuat peran Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Pusat Penjaminan Mutu dalam memantau implementasi Zona Integritas di seluruh unit.

Manado, 20 November 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur

Maryke Alelo

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Laporan Kinerja Triwulan III
Politeknik Negeri Manado
Tahun 2025

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Politeknik Negeri Manado selama Triwulan III tahun 2025.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	40	0
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	25	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	30	%	25	25
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	40	%	40	40
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	100	Rasio	50	50
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	100	Rasio	90	85
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40	%	35	35
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5	%	0	0

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Sasaran/Indikator	Target PK	Satuan	TW III	
			Target	Realisasi
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	-	-
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	94	Nilai	0	0
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	100	%	0	0

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Pencapaian IKU 1.1 yang sangat tinggi (85%) didukung oleh sejumlah kegiatan strategis sejak TW I hingga TW III:

1. Pelaksanaan Tracer Study yang Terstruktur

- Pelaksanaan Tracer Study dilakukan oleh PIC yang ditugaskan untuk menelusur alumni dengan berbagai metode yang akan mempermudah mendapatkan data dari lulusan

1. Magang/PKL Berbasis Industri

- Semua prodi melaksanakan PKL wajib selama 1 semester
- Banyak lulusan langsung direkrut mitra magang, memperpendek masa transisi kerja

1. Kemitraan Strategis dan Penyerapan Langsung

- Mitra seperti PT Pegadaian, PLN, Telkom, BPSDMP Kominfo, dan perhotelan ternama aktif merekrut lulusan.
- Beberapa prodi (misalnya Teknik Elektro) memiliki MoU “link & match” yang menjamin penyerapan minimal 30% lulusan.

1. Program Kewirausahaan dan Inkubasi

- Pusat Inkubator Bisnis Kampus aktif membina mahasiswa akhir untuk memulai UMKM.

Lulusan Pariwisata dan Administrasi Bisnis banyak yang menjadi wirausaha di sektor pariwisata lokal (homestay, tour guide, kuliner).

Kendala/Permasalahan

Meskipun capaian sangat tinggi, beberapa tantangan tetap perlu diperhatikan:

1. Ketimpangan Kualitas Pekerjaan

- Sebagian lulusan bekerja di sektor informal atau UMKM lokal dengan pendapatan di bawah standar.
- Masih ada lulusan yang bekerja tidak sesuai bidang keahlian, terutama di prodi Teknik Sipil dan Mesin (ditempatkan di administrasi/logistik).

1. Minimnya Mobilitas Antar Wilayah

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

- Sebagian besar lulusan bekerja di Sulawesi Utara, menunjukkan ketergantungan pada pasar lokal.
- Kurangnya penetrasi ke pasar kerja nasional maupun internasional.

1. Minimnya Peluang Studi Lanjut ke PTN Bereputasi

- Mayoritas yang melanjutkan studi memilih universitas swasta lokal, bukan PTN atau luar negeri.
- Belum ada skema beasiswa sistematis untuk studi lanjut

1. Data Wirausaha Belum Diverifikasi Secara Mendalam

Status "wirausaha" sebagian besar berbasis laporan mandiri, tanpa verifikasi omzet/keberlanjutan usaha.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mempertahankan capaian >80% dan meningkatkan kualitas penempatan perlu melakukan:

1. Tingkatkan Kualitas dan Relevansi Penempatan Kerja

- Verifikasi kesesuaian bidang kerja dalam Tracer Study (tambahkan pertanyaan: "Apakah pekerjaan Anda sesuai kompetensi keahlian?").
- Dorong magang di perusahaan nasional/internasional (BUMN, startup teknologi, multinasional) melalui kerja sama baru.

1. Perluas Akses ke Pasar Kerja Nasional & Global

- Bangun jejaring alumni nasional untuk membuka akses lowongan di luar Sulawesi Utara.
- Jajaki kerja sama penempatan lulusan ke Jepang, Tiongkok, dan negara ASEAN (khususnya prodi Pariwisata dan Teknik).

1. Kembangkan Program Studi Lanjut Terstruktur

- Menjajaki peluang Kerjasama dengan PT lain terutama yang berkualifikasi (didalamnya termasuk Kerjasama studi lanjut alumni)

1. Perkuat Dukungan Wirausaha

Mengembangkan ekosistem wirausaha di lingkungan kampus

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III Tahun 2025, sejumlah program studi telah melaksanakan kegiatan yang mendukung pencapaian IKU 1.2, baik melalui kegiatan pembelajaran di luar program studi maupun prestasi kompetitif. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Magang/Praktik Kerja Lapangan (PKL) berbasis MBKM telah dilaksanakan oleh:

- D3 Pariwisata: 31 mahasiswa melaksanakan magang di industri perhotelan (dalam dan luar kota Manado).
- D3 Wisata Bawah Air: 7 mahasiswa semester 5 menjalani magang satu semester penuh di IDUKA sesuai kebijakan MBKM.
- D3 Usaha Perjalanan Wisata: 14 mahasiswa mengikuti magang selama 4 bulan di dunia industri dan instansi pemerintah.
- D4 Akuntansi Keuangan: Magang reguler dilaksanakan pada semester ganjil (TW III) sebagai bagian dari kurikulum 2021.
- D4 Akuntansi Perpajakan: 7 mahasiswa mengikuti kuliah magang di Kementerian Keuangan RI

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

selama 2–3 bulan.
- D4 Teknik Informatika: Seluruh mahasiswa sedang menjalani magang di perusahaan/instansi lokal hingga Desember 2025.

1. Prestasi mahasiswa juga mulai dilaporkan:

- D4 Konstruksi Bangunan Gedung: 2 mahasiswa meraih juara di kejuaraan olahraga tingkat lokal.
- D4 Akuntansi Perpajakan: 1 mahasiswa meraih Juara III dalam kategori Videografi pada kompetisi nasional (IPEC).

D4 Teknik Informatika: Persiapan mengikuti KMIPN 2025 dan lomba Duta Bahasa Provinsi Sulawesi Utara.

Kendala/Permasalahan

Meskipun terdapat progres, beberapa kendala masih menghambat optimalisasi capaian IKU 1.2:

- Kurangnya pelaporan terstruktur dan terkuantifikasi dari seluruh program studi, sehingga sulit memetakan capaian secara institusional.
- Kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan, terutama dalam penempatan magang yang kadang tidak sesuai bidang keahlian.
- Keterbatasan mitra magang berkualitas, khususnya di sektor teknologi dan multinasional, yang berdampak pada relevansi pengalaman kerja mahasiswa.
- Persiapan lomba/prestasi masih minim, baik dari sisi pembinaan maupun alokasi anggaran.
- Belum semua dosen/mahasiswa memahami kriteria teknis IKU 1.2, seperti durasi minimal magang, bobot SKS, atau jenis kompetisi yang diakui.

Kendala ini konsisten dengan temuan pada Laporan TW I dan TW II, yang menyoroti minimnya koordinasi lintas prodi dan kurangnya database mitra magang terpusat.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mempercepat pencapaian target 30% pada akhir tahun (TW IV) dan memperbaiki kualitas pelaksanaan, strategi tindak lanjut yang direkomendasikan mencakup:

- Konsolidasi data kegiatan dan prestasi mahasiswa secara institusional, dengan menyusun format pelaporan standar berbasis definisi operasional IKU 1.2.
- Memperluas dan memverifikasi jaringan mitra magang, termasuk mitra internasional dan sektor strategis (BUMN, startup, UMKM digital), serta mendorong legalisasi MoU/PKS agar kegiatan magang memenuhi kriteria IKU.
- Membangun database mitra magang terpusat yang memungkinkan mahasiswa memilih lokasi sesuai kompetensi dan minat.
- Memberikan pembekalan pra-magang yang komprehensif, mencakup soft skills, etika kerja, dan orientasi industri.
- Meningkatkan pembinaan lomba melalui:

1. Alokasi anggaran khusus TW III–IV,
2. Pelibatan alumni dan dosen berprestasi sebagai mentor,
3. Integrasi kompetisi ke dalam kurikulum (misalnya melalui mata kuliah berbasis proyek/lomba).

- Sosialisasi teknis IKU 1.2 kepada seluruh dosen dan mahasiswa, termasuk contoh kegiatan yang memenuhi syarat dan mekanisme verifikasi.
- Mendorong setiap prodi untuk melaporkan minimal 25–30% mahasiswa aktif yang memenuhi kriteria IKU 1.2 pada TW IV, dengan pendampingan dari tim akademik institusi.

Strategi ini selaras dengan Rekomendasi Pimpinan dalam Laporan TW I dan TW II, yang menekankan pentingnya pemetaan potensi prestasi sejak awal semester, insentif bagi pembimbing, dan integrasi kegiatan MBKM ke dalam sistem penilaian kinerja prodi

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III Tahun 2025, sejumlah kegiatan konkret telah dilaporkan oleh berbagai program studi yang mendukung pencapaian IKU 2.1:
1. Kegiatan Tridharma di Perguruan Tinggi Lain
• D4 Akuntansi Perpajakan: 2 dosen menjadi pemeriksa soal/korektor UAS Take Home Exam di Universitas Terbuka Manado.
• D4 Manajemen Pariwisata Global: Dosen aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat dan seminar nasional/internasional atas undangan instansi pariwisata.
1. Kegiatan sebagai Praktisi di Dunia Industri
• D3 Teknik Sipil: 2 dari 15 dosen menjadi tenaga ahli pemantauan revitalisasi SMK.
• D4 Konstruksi Bangunan Gedung: 11 dosen sebagai tenaga ahli revitalisasi SD dan 4 dosen untuk SMA.
• D4 Teknik Informatika: 4 dosen aktif sebagai asesor di LSP Digital, melaksanakan asesmen kompetensi.
• D4 Akuntansi Perpajakan: Beberapa dosen menjadi praktisi part-time di perusahaan akuntansi dan perpajakan di Sulawesi Utara.
1. Pembimbingan Mahasiswa di Luar Program Studi
• D4 Teknik Informatika: Seluruh 19 dosen homebase (100%) membimbing mahasiswa magang dan lomba.
• D4 Konstruksi Bangunan Gedung: 18 dari 22 dosen membimbing PKL mahasiswa D3 Teknik Sipil.
• D3 Wisata Bawah Air: 7 dosen membimbing magang mahasiswa semester V.
• D3 Usaha Perjalanan Wisata: 3 dari 6 dosen membimbing kegiatan Bina Desa di desa wisata.
• D4 Akuntansi Keuangan: 60 dosen membimbing 121 mahasiswa magang reguler.

Kendala/Permasalahan

Meskipun terdapat progres, beberapa kendala masih menghambat optimalisasi capaian IKU 2.1:
• Pelaporan tidak seragam dan tidak terverifikasi: Banyak kegiatan tidak dilengkapi dokumen pendukung resmi (surat tugas, MoU, sertifikat, atau bukti BKD).
• Kurangnya integrasi ke dalam BKD/SKP: Beberapa dosen belum memasukkan kegiatan eksternal ke dalam beban kerja dosen, sehingga tidak tercatat secara administratif.
• Kendala waktu dan beban kerja ganda: Dosen kesulitan mengalokasikan waktu karena tugas mengajar, administrasi, dan tridharma internal.
• Belum terbangun kerjasama yang terencana di unit atau jurusan: Masih ada kegiatan praktisi bersifat informal atau insidental, belum didukung MoU/MoA yang memenuhi kriteria IKU.
• Kurangnya motivasi dan kesadaran: Sebagian dosen belum memahami pentingnya kegiatan ini dalam konteks IKU dan pengembangan karier.
• Kendala geografis: Pembimbingan mahasiswa magang yang tersebar di lokasi jauh menyulitkan supervisi langsung.

Strategi/Tindak Lanjut

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Untuk memperkuat capaian menuju target 30% pada TW IV maka perlu dilakukan:
1. Penguatan Sistem Pelaporan dan Verifikasi
• Sosialisasi panduan teknis IKU 2.1 ke seluruh dosen, termasuk contoh dokumen yang memenuhi syarat (surat penugasan, MoU, bukti BKD).
1. Insentif dan Pengakuan Institusional
• Memberikan keringanan beban mengajar bagi dosen yang aktif sebagai praktisi atau pembimbing eksternal.
1. Perluasan dan Legalisasi Kemitraan
• Fasilitasi penandatanganan MoU/MoA dengan perguruan tinggi dan industri untuk membuka akses dosen menjadi praktisi atau pengajar tamu.
• Prioritaskan kemitraan dengan BUMN, startup teknologi, UMKM strategis, dan lembaga multilateral.
1. Pendampingan dan Koordinasi
• Jurusan melakukan pendamping prodi untuk membantu dosen mendokumentasikan kegiatan sesuai kriteria IKU.
• Libatkan alumni dan praktisi senior sebagai mitra dalam kegiatan tridharma eksternal.
1. Pemanfaatan Teknologi untuk Supervisi Jarak Jauh
• Optimalkan komunikasi digital (WA, email, Zoom) untuk supervisi magang dan kolaborasi lintas institusi.
1. Monitoring dan Evaluasi Berkala
• Lakukan review bulanan terhadap capaian IKU 2.1 per prodi.
• Sertakan capaian IKU 2.1 dalam evaluasi kinerja jurusan/prodi oleh pimpinan.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III Tahun 2025, progres signifikan tercapai dalam dua komponen utama IKU 2.2:
1. Sertifikasi Kompetensi Dosen oleh LSP/BNSP
• D4 Teknik Informatika: Seluruh 19 dosen homebase telah memperoleh sertifikat kompetensi dari BNSP → 100%.
• D3 Teknik Sipil: 7 dari 15 dosen memiliki sertifikat keahlian (bangunan gedung, jalan jembatan, K3).
• D4 Akuntansi Perpajakan: 7 dosen lulus uji kompetensi BNSP di bidang pemeriksaan laporan keuangan dan akuntansi manajerial.
• D3 Akuntansi: 4 dosen tersertifikasi (2 di pemeriksaan laporan keuangan, 2 di akuntansi manajerial).
• D4 Akuntansi Keuangan: 10 dosen dinyatakan kompeten dalam uji kompetensi Agustus 2025.
1. Pengajar dari Kalangan Praktisi Profesional
• D3 Usaha Perjalanan Wisata: Mengundang 2 praktisi sebagai dosen tamu (BNNP Sulut dan pengajar bahasa Mandarin).
• D4 Teknologi Rekayasa Mekatronika: 9 dosen berasal langsung dari DUDI dan aktif mengintegrasikan pengalaman kerja ke dalam pembelajaran.
• D4 Teknik Informatika: Sedang menjalin komunikasi intensif dengan Kementerian Komdigi, PT NTT Indonesia Technology, dan mitra teknologi lainnya untuk merekrut praktisi sebagai pengajar.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Kendala/Permasalahan

Meskipun terdapat progres, beberapa kendala masih menghambat pencapaian target secara merata:
• Ketimpangan capaian antar prodi: Prodi teknik dan akuntansi menunjukkan capaian tinggi, sementara prodi seperti Pariwisata, Administrasi Bisnis, dan Teknik Mesin belum melaporkan data sertifikasi dosen.
• Belum semua dosen mengikuti uji kompetensi: Beberapa dosen masih enggan atau belum memiliki kesempatan karena jadwal mengajar yang padat.
• Keterbatasan akses ke LSP/BNSP: Tidak semua bidang keahlian memiliki lembaga sertifikasi yang tersedia di wilayah Sulawesi Utara.
• Kendala administrasi dan biaya: Proses sertifikasi memerlukan biaya dan koordinasi administratif yang belum sepenuhnya didukung anggaran RKAT.
• Minimnya dokumentasi formal praktisi: Beberapa kegiatan praktisi belum dilengkapi MoU atau surat tugas resmi, sehingga sulit diverifikasi sebagai bagian dari IKU 2.2.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk memperkuat capaian menuju target 40% di TW III dan mempertahankannya di TW IV perlu dilakukan:
1. Alokasi Anggaran dan Subsidi Sertifikasi
• Tetap alokasikan dana biaya pelatihan dan uji kompetensi dosen.
• Menetapakan prioritas bagi prodi yang dianggap sangat mendesak.
1. Kolaborasi dengan LSP/BNSP dan Mitra Industri
• Memperkuat kerja sama dengan dengan mitra
1. Rekrutmen Pengajar Praktisi
• Jurusan/ prodi diharapkan dapat merekrut minimal 1–2 praktisi aktif per semester sebagai pengajar tamu.
1. Sosialisasi dan Pendampingan
• Lakukan sosialisasi IKU 2.2 secara berkala kepada seluruh dosen.
• Jurusan melakukan pendampingan pada prodi untuk membantu proses administrasi sertifikasi dan pelaporan.
1. Integrasi ke dalam Sistem Penilaian Kinerja
• Masukkan kepemilikan sertifikat kompetensi dan partisipasi sebagai praktisi ke dalam BKD/SKP dosen sebagai bagian dari penilaian kinerja tahunan.
1. Monitoring dan Pelaporan Terpusat
• Prodi dapat memasukan pada aplikasi PINDAI untuk sertikat yang baru
• Lakukan review bulanan terhadap capaian per prodi untuk memastikan target akhir tercapai.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Pada Triwulan III Tahun 2025, beberapa prodi melaporkan keluaran dosen yang memenuhi kriteria IKU 2.3, baik dalam bentuk rekognisi internasional maupun penerapan di masyarakat/industri/pemerintah:
1. Rekognisi Internasional
• D4 Teknik Listrik: 1 keluaran (publikasi terindeks Scopus/WoS).
• D4 Teknologi Rekayasa Mekatronika: 1 keluaran (publikasi/prosiding internasional).
• Laporan TW I–II: Prodi seperti D4 Akuntansi Perpajakan (4), D4 Konstruksi Bangunan Gedung (6), dan D4 Manajemen Pariwisata Global (4) telah menghasilkan sebagian besar dari 35 keluaran sebelumnya.
1. Penerapan di Masyarakat/Industri/Pemerintah
• D3 Wisata Bawah Air: 3 dosen menerbitkan buku berjudul "Melampau Greenwashing: Model Baru Ekowisata Mangrove yang Otentik dan Berbasis Komunitas", yang telah diterapkan di desa wisata pesisir dan berpotensi menjadi model pengelolaan ekowisata berkelanjutan.
• D4 Akuntansi Keuangan: Dosen aktif mempublikasikan artikel ilmiah dan prosiding sebagai bagian dari BKD, meski belum semua terekam secara terpusat.
• Kegiatan pendukung sistemik:
1. Workshop pengelola jurnal mahasiswa (April 2025)
2. Sosialisasi panduan penelitian dan pengabdian (April 2025)
3. Penyusunan roadmap publikasi internasional oleh LPPM

Kendala/Permasalahan

Meskipun terdapat progres, beberapa kendala signifikan masih menghambat optimalisasi capaian:
• Underreporting: Banyak dosen melakukan penelitian mandiri, tetapi hasil publikasinya tidak dilaporkan ke P3M/LPPM, sehingga tidak terekam di SINTA dan tidak masuk dalam hitungan IKU.
• Koordinasi antara prodi dan unit pengelola penelitian belum berjalan baikmemungkinkan luaran tidak terdata
• Keterbatasan kapasitas publikasi internasional: Masih minim pelatihan intensif menulis dalam bahasa Inggris dan kurangnya kolaborasi dengan mitra QS200.
• Proses verifikasi lambat: Publikasi yang sudah terbit belum diverifikasi status indeksnya (Scopus/WoS) secara cepat.

Strategi/Tindak Lanjut

• Memperkuat Sistem Pendataan dan Verifikasi sehingga luaran bisa terdata dengan baik, terutama peneltian mandiri serta hasil-hasil peneltian yang dimanfaatkan masyrakat
• Mendorong kolaborasi lintas prodi untuk menghasilkan karya multidisiplin yang lebih mudah diterapkan
• Diupayakan memberikan bantuan bagi dosen-dosen yang mempubikasikan peneltian pada jurnal internasional

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Pada Triwulan III Tahun 2025, sejumlah program studi telah melaporkan kegiatan kolaborasi yang memenuhi kriteria IKU 3.1, yaitu kerjasama tertulis (MoU/PKS) dengan mitra DUDI, instansi pemerintah, atau perguruan tinggi yang mencakup minimal dua dari empat aktivitas:
• Magang/PKL
• Teaching Factory/Project-Based Learning
• Riset/Pengabdian bersama
• Pertukaran dosen/mahasiswa
Antara lain seperti:
1. D4 Teknik Informatika.
• Menandatangani PKS dengan AirNav Indonesia: mencakup magang mahasiswa, riset sistem navigasi udara, dan pengembangan sistem digital bersama.
• Menandatangani PKS dengan Taman Sari Lagon: kolaborasi dalam pengembangan smart tourism dan magang di bidang IT hospitality.

1. Prodi Lain (berdasarkan akumulasi TW I–III)
• D4 Teknik Komputer: Kerja sama dengan PT Pegadaian (magang, teaching factory, dan riset inklusi keuangan digital).
• D3 Pariwisata & D3 Wisata Bawah Air: Mitra magang di hotel, resort, dan destinasi ekowisata di Sulawesi Utara.
• Akuntansi: Hubungan dengan Kementerian Keuangan, BPK, dan kantor akuntan publik untuk magang dan kuliah tamu.

Kendala/Permasalahan

Meskipun terdapat progres, beberapa kendala masih menghambat pencapaian target 90% secara merata:
• Belum semua prodi melaporkan kerja sama TW III, sehingga data institusional belum lengkap.
• Proses legalisasi MoU/PKS lambat, terutama untuk mitra luar provinsi atau internasional.
• Masih ada kerja sama yang bersifat insidental, tanpa rencana tindak lanjut operasional (misalnya: tidak ada jadwal magang atau output riset).
• Kurangnya koordinasi antar prodi dan bagian kerja sama, sehingga potensi mitra tidak dimaksimalkan secara sinergis.
• Minimnya pemahaman dosen/prodi mengenai kriteria teknis IKU 3.1

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk memperkuat capaian menuju target 100% pada TW IV perlu dilakukan:
• Percepat Legalisasi dan Dokumentasi Kerja Sama
• Prodi perlu lebih memahami definisi operasional IKU 3.1 termasuk contoh MoU yang memenuhi syarat.
• Mengunakan database mitra terpusat untuk menghindari duplikasi dan mendorong kolaborasi lintas prodi.
• Prodi wajib melaporkan pelaksanaan aktivitas kolaboratif setiap triwulan (misalnya: jumlah mahasiswa magang, output riset).

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Progress/Kegiatan

Pada Triwulan III Tahun 2025, beberapa program studi telah melaporkan penggunaan case method dan/atau team-based project sesuai definisi operasional IKU 3.2, yaitu: "Metode yang secara eksplisit tercantum dalam RPS dan menyumbang minimal 50% bobot evaluasi perkuliahan."
1. D3 Teknik Sipil
• 5 mata kuliah telah menerapkan case method dalam proses pembelajaran.
• Studi kasus diambil dari permasalahan teknis di lapangan (misalnya: desain struktur bangunan, perhitungan drainase jalan) yang relevan dengan kebutuhan industri.
1. D4 Akuntansi Keuangan
• Semua mata kuliah kompetensi utama menggunakan case method sebagai bagian integral dari evaluasi.
• Contoh penerapan: Analisis laporan keuangan perusahaan nyata, simulasi audit, dan studi kasus perpajakan aktual.

Kendala/Permasalahan

Meskipun terdapat progres, beberapa kendala signifikan masih menghambat pencapaian target secara menyeluruh:
• Belum meratanya penerapan di seluruh prodi: Hanya 2 prodi (Teknik Sipil dan Akuntansi Keuangan) yang melaporkan penerapan di TW III. Prodi seperti Administrasi Bisnis, Teknik Mesin, Teknik Elektro, dan Pariwisata (yang aktif di TW II) tidak melaporkan data TW III, menimbulkan ketimpangan institusional.
• Dokumentasi RPS belum konsisten: terdapat beberapa RPS yang belum mencantumkan secara eksplisit metode case method/team-based project dan bobot evaluasinya (≥50%), sehingga sulit diverifikasi.
• Kurangnya pemahaman teknis IKU 3.2: Masih ada kebingungan mengenai perbedaan antara “diskusi kelompok biasa” dan “team-based project yang terstruktur dan terukur”.
• Keterbatasan sarana-prasarana: Untuk team-based project (terutama di bidang teknik dan pariwisata), dibutuhkan peralatan, bahan habis pakai, dan ruang praktik yang belum sepenuhnya tersedia.
• Beban kerja lebih dosen dalam menjalankan Tridharma: Integrasi metode aktif dalam pembelajaran dengan metode PBL dan CS memerlukan persiapan ekstra (desain kasus, perancangan proyek, monittoring kemajuan proyek, dan evaluasi penilaian proyek, pelaporan proyek dan penilaian kolaboratif), yang berbenturan dengan banyaknya jumlah kelas yang diampuh, mengerjakan tugas administrasi, serta kewajiban dalam melakukan peneltian dan pengabdian.

Strategi/Tindak Lanjut

Untuk mencapai target 40% pada TW IV dan memperluas penerapan secara institusional perlu melakukan:
• Perlu meningkatkan pemahaman terkait metode pembelajaran case method dan/atau team-based project
• Perlu dilakukan monotoring dan evaluasi RPS agar mengakomodir metode CM dan PBL

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Progress/Kegiatan

Meskipun belum mencapai capaian kuantitatif, beberapa kegiatan persiapan strategis telah dilakukan untuk mendorong pencapaian IKU 3.3:
1. Penguatan Akreditasi Nasional sebagai Fondasi
• D3 Usaha Perjalanan Wisata memperoleh akreditasi A dari BAN-PT (berlaku 23 September 2025-2030). Meski ini adalah akreditasi nasional, hal ini menunjukkan kesiapan prodi dalam memenuhi standar mutu yang menjadi prasyarat menuju akreditasi internasional.
• Akreditasi A menjadi modal awal untuk meningkatkan daya saing dan kredibilitas prodi dalam pengajuan akreditasi internasional.
2. Persiapan Sistemik oleh Institusi
• Mendorong peningkatan kualitas program studi agar mulai memperhatikan instrument-instrumen yang harus dipenuhi pada akreditasi internasional.
• Mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mengikuti program pelatihan dan sertifikasi international.
• Menerapkan system penjaminan mutu internal yang kuat dan berkelanjutan.
• Menemukan peluang Kerjasama dengan Lembaga-lembaga internasional yang memiliki akses pada sertifikasi internasional khususnya yang bisa diterima oleh program studi

Kendala/Permasalahan

Beberapa kendala strategis dan operasional menghambat percepatan capaian IKU 3.3:
• Belum ada prodi yang memenuhi standar akreditasi internasional untuk bertukar pengetahuan, pengalaman dan praktek baik
• Belum ada alokasi anggaran khusus yang efektif untuk menutup kesenjangan infrastruktur dan administrasi dokumen akreditasi.
• Keterbatasan jejaring internasional, baik dengan perguruan tinggi maupun lembaga akreditasi yang diakui pemerintah

Strategi/Tindak Lanjut

• Mengupayakan kemungkinan kerjasama dengan PT yang telah terakreditasi internasional
• Meningkatkan nilai akreditasi nasional setiap prodi, diusahakan bisa unggul

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Pada TW 3 ini kegiatan yang dilaksanakan adalah:
• Mendorong prodi untuk segera menginput aplikasi PINDAI sebagai sumber data pendukukung dalam penyusunan LAKIN Triwulan
• Melakukan penyusunan tindak lanjut LHE pada aplikasi SPEKTA
• Melakukan rapat penyusunan LAKIN TW 3
• Melakukan penyusunan LAKIN TW 1, TW 2 dan TW 3 pada aplikasi SPEKTA

Kendala/Permasalahan

• Keterlambatan peluncuran aplikasi SPEKTA sebagai pengganti SPASIKITA sebagai wadah pelaporan
• Banyak dari koordinator Prodi maupun pimpinan jurusan merupakan pejabat yang baru sehingga belum memahami alur terutama definisi operasional dari beberapa IKU

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Strategi/Tindak Lanjut

- Untuk mengantisipasi penggantian dari aplikasi SPASIKITA maka memaksimalkan penggunaan aplikasi PINDAI untuk segera mengumpulkan data dari unit kerja
- Melakukan pendampingan dari bidang perencanaan kepada pejabat-pejabat yang baru

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

Progres Untuk Kategori Nilai IKPA memperoleh nilai Total 89.95
sedangkan untuk nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran masih rendah.

Kendala/Permasalahan

Nilai IKPA mengalami kendala khususnya pada kategori deviasi halaman III DIPA dan Nilai Realisasi Anggaran, hal ini disebabkan karena ada beberapa kegiatan yang telah direncanakan realsiasi anggarannya di bulan September namun karena beberapa kendala tidak terlaksanana antara lain:
1. Pembayaran Pekerjaan Pembangunan gedung Recycling centre yang terkendala dengan revisi DIPA,
2. Pelaksanaan pembangunan gedung laboratorium terpadu jurusan teknik sipil yang dibiayai dari dana SBSN terkendala dengan pelaksanaan lelang khususnya pada aplikasi milik LKPP.
Untuk nilai NKA masih rendah dikarenakan adanya sejumlah output yang satuannya 1 lembaga/layanan yang baru dapat di kalim capaannya pada TW IV.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Pembayaran pekerjaan pembangunan gedung recycling centre akan dilaksanakan di TW IV
2. Melakukan koordinasi intensif dengan eselon I dan Pihak LKPP untuk penyelesaian proses lelang, agar kontrak dapat segera di tandatangani dan pekerjaan dapat segera dilaksanakan
Untuk Nilai IKPA akan dilakukan klaim capaian Output pada TW IV

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

sudah tersedia ruangan untuk pelayanan terpadu 1 pintu

Kendala/Permasalahan

Perlu di lakukan pelatihan bagi staf yang akan di tempatkan untuk mengelola ruang pelayanan terpadu 1 pintu agar dapat mecapai fungsi kemanfaatan yang di harapkan.

Strategi/Tindak Lanjut

Di TW IV akan di upayakan mengikutsertakan staf dalam pelatihan terkait pengelolaan ruang terpadu 1 pintu di Politeknik Negeri Manado.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

C. Realisasi Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

No	Rincian Output	Satuan	Fisik		Anggaran		
			Target	Realisasi	Alokasi	Realisasi	%
1	[DK.7728.QEI.003] Modernisasi Lab Pembelajaran dan Riset PTV	Lembaga	0	0	Rp1.498.002.000	Rp0	0.00
2	[DK.7731.BEI.002] PT Vokasi penerima Dukungan Layanan Pembelajaran BOPTN Vokasi	Lembaga	0	1	Rp12.322.401.000	Rp9.158.619.186	74.32
3	[DK.7732.BEI.002] Penelitian PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp2.603.000.000	Rp2.425.600.000	93.18
4	[DK.7732.BEI.003] Pengabdian Masyarakat PNBP BLU Vokasi	Lembaga	1	1	Rp839.200.000	Rp691.550.000	82.41
5	[DK.7732.BEI.004] Dukungan Layanan Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Lembaga	0	1	Rp11.444.725.000	Rp7.391.130.458	64.58
6	[DK.7732.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	Paket	5	8	Rp7.126.410.000	Rp2.659.468.896	37.32
7	[DK.7732.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran PNBP BLU Vokasi	unit	0	1	Rp3.070.000.000	Rp947.893.666	30.88
8	[DK.7732.DBA.001] Layanan Pendidikan PNBP BLU	Orang	3456	3840	Rp12.155.909.000	Rp7.617.977.437	62.67
9	[DK.7732.RBJ.003] Gedung Perguruan Tinggi Vokasi yang Direvitalisasi SBSN	unit	0	0	Rp26.222.058.000	Rp0	0.00
10	[WA.7734.EBA.956] Layanan BMN	Layanan	1	1	Rp10.000.000	Rp10.000.000	100.00
11	[WA.7734.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	0	1	Rp97.569.621.000	Rp85.157.975.216	87.28
Total Anggaran					**Rp174.861.326.000**	**Rp116.060.214.859**	**66.37**

D. Rekomendasi Pimpinan

1. IKU 1.1 – Persentase lulusan yang bekerja, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Rekomendasi:

- Pertahankan dan tingkatkan integrasi Tracer Study sebagai syarat administratif pengambilan ijazah untuk memastikan respons ≥80%.
- Perkuat layanan karier dan inkubator bisnis dengan menyediakan mentorship, pelatihan soft skill, dan bantuan pemasaran UMKM bagi lulusan wirausaha.
- Bangun jejaring alumni nasional dan dorong kerja sama penempatan dengan perusahaan di luar Sulawesi Utara.

2. IKU 1.2 – Persentase mahasiswa yang berkegiatan di luar prodi atau berprestasi

Rekomendasi:

- Konsolidasikan database kegiatan dan prestasi mahasiswa secara institusional untuk memastikan pelaporan kuantitatif dan verifikasi sesuai definisi operasional.
- Libatkan alumni dan dosen berprestasi sebagai mentor kompetisi dan integrasikan kompetisi ke dalam mata kuliah berbasis proyek.

3. IKU 2.1 – Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di luar kampus, praktisi industri, atau pembimbing eksternal

Rekomendasi:

- Fasilitasi legalisasi MoU/MoA dengan industri dan perguruan tinggi untuk membuka akses dosen mengajar atau menjadi praktisi.
- Bentuk tim pendamping prodi untuk membantu dokumentasi dan pelaporan kegiatan sesuai kriteria IKU.

4. IKU 2.2 – Persentase dosen bersertifikat kompetensi/profesi atau pengajar praktisi

Rekomendasi:

- Bangun database dosen bersertifikat dan praktisi pengajar yang terintegrasi dengan sistem akademik institusi.

5. IKU 2.3 – Jumlah keluaran dosen dengan rekognisi internasional atau penerapan di masyarakat/ industri/ pemerintah

Rekomendasi:

- Bentuk tim pendamping luaran dosen untuk membantu verifikasi, dokumentasi, dan publikasi karya ilmiah
- Tingkatkan pelatihan menulis berbahasa Inggris dan dorong kolaborasi riset dengan mitra yang bereputasi
- Mengusahakan penerapan karya dosen melalui kerja sama riset dengan pemerintah, BUMN, atau industri strategis.

6. IKU 3.1 – Jumlah kerja sama per program studi

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Rekomendasi:

- Dalam setiap kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan industri harus atur dalam bentuk kerjasama.

7. IKU 3.2 – Persentase mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project

Rekomendasi:

- Sosialisasikan panduan teknis IKU 3.2 ke seluruh dosen, termasuk contoh RPS yang memenuhi syarat (bobot evaluasi ≥50%).

8. IKU 3.3 – Persentase prodi dengan akreditasi/sertifikasi internasional

Rekomendasi:

- Susun roadmap persiapan akreditasi yang mencakup peningkatan publikasi, kemitraan global, dan kurikulum berbasis outcome.
- Prodi-prodi yang memiliki akreditasi A agar menyiapkan diri ke akreditasi internasional

9. IKU 4.1 – Predikat SAKIP

Rekomendasi:

- Percepat adaptasi terhadap aplikasi SPEKTA, termasuk pelatihan bagi pejabat baru di prodi/jurusan.
- Koordinasikan penyusunan LAKIN TW III dan TW IV secara terpusat oleh Biro Perencanaan dengan pendampingan teknis.
- Lakukan simulasi penilaian SAKIP internal untuk memastikan capaian predikat A pada akhir tahun.

10. IKU 4.2 – Nilai Kinerja Anggaran (IKPA/NKA)

Rekomendasi:

- Percepat penyelesaian revisi DIPA dan proses lelang SBSN melalui koordinasi intensif dengan LKPP dan eselon I.
- Realokasikan anggaran kegiatan yang tertunda ke TW IV tanpa mengurangi output kinerja.
- Lakukan monitoring realisasi anggaran dan output secara mingguan untuk meminimalkan deviasi.

11. IKU 4.3 – Persentase fakultas/jurusan yang membangun Zona Integritas

Rekomendasi:

- Segera operasionalkan Layanan Terpadu Satu Pintu di TW IV dengan menempatkan staf terlatih.
- Selenggarakan pelatihan pengelola layanan berbasis ZI di TW IV, mencakup SOP, etika pelayanan, dan penggunaan platform digital.

Libatkan Satuan Pengawasan Internal (SPI) dan Pusat Penjaminan Mutu dalam evaluasi rutin pelaksanaan ZI.

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE
Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Manado, 20 November 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur

Maryke Alelo

Catatan :
• UU ITE No 1 Tahun 2024 Pasal 5 Ayat 1 “Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah.”
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Balai Besar Sertifikasi Elektronik

Pernyataan Telah Direviu
Politeknik Negeri Manado
Tahun Anggaran 2025

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Manado untuk tahun anggaran 2025 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Politeknik Negeri Manado.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Manado, 30 Januari 2026
Ketua Tim Reviu,

Jeffry Otniel Rengku, SE.Ak.,MM